

INDEKS BIOLOGI DAN PERTANIAN INDONESIA
(Indonesian Biological and Agricultural Index)

Vol. 35, No. 1

Tahun 2005



Departemen Pertanian
PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN
Jalan Ir. H. Juanda 20, Bogor 16122, Indonesia

DAFTAR ISI

	Halaman
B00 GEOGRAFI DAN SEJARAH	
B10 GEOGRAFI.....	1
C00 PENDIDIKAN, PENYULUHAN DAN INFORMASI	
C10 PENDIDIKAN	1
C20 PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI	1
C30 DOKUMENTASI DAN INFORMASI	1
D00 ADMINISTRASI DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN	
D50 HUKUM DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.....	1
E00 EKONOMI PERTANIAN, PEMBANGUNAN DAN SOSIOLOGI PEDESAAN	
E10 EKONOMI DAN KEBIJAKSANAAN NASIONAL MENGENAI PERTANIAN ...	2
E11 EKONOMI DAN KEBIJAKSANAAN NASIONAL MENGENAI LAHAN	3
E12 TENAGA KERJA DAN KESEMPATAN KERJA	3
E13 INVESTASI, KEUANGAN DAN KREDIT.....	4
E14 EKONOMI DAN KEBIJAKSANAAN PEMBANGUNAN	4
E16 EKONOMI PRODUKSI.....	5
E20 ORGANISASI, ADMINISTRASI DAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN PERTANIAN / USAHA TANI.....	6
E21 AGRO INDUSTRI.....	10
E40 KOPERASI.....	11
E50 SOSIOLOGI PEDESAAN DAN KEAMANAN SERTA KESEJAHTERAAN	11
E70 PERDAGANGAN, PEMASARAN DAN DISTRIBUSI	12
E71 PERDAGANGAN INTERNASIONAL.....	12
E80 EKONOMI RUMAH TANGGA/INDUSTRI RUMAH TANGGA DAN KERAJINAN TANGAN.....	13
F00 ILMU-ILMU PERTANIAN DAN PRODUKSI	
F01 PERTANAMAN	13
F02 PERBANYAKAN TANAMAN	16
F03 PRODUKSI DAN PERLAKUAN TERHADAP BIJI DAN BENIH.....	16
F04 PEMUPUKAN	16
F06 IRIGASI.....	17
F08 POLA TANAM DAN SISTEM PENANAMAN.....	17
F30 GENETIKA DAN PEMULIAAN TANAMAN.....	19
F40 EKOLOGI TANAMAN.....	22
F60 FISILOGI DAN BOKIMIA TANAMAN	22
F62 FISILOGI TANAMAN - PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN.....	22
F63 FISILOGI TANAMAN - REPRODUKSI	23
F70 TAKSONOMI TANAMAN DAN SEBARAN GEOGRAFI.....	23
H00 PERLINDUNGAN TANAMAN	
H10 HAMA TANAMAN.....	24
H20 PENYAKIT TANAMAN.....	25
H60 GULMA DAN PENGENDALIAN GULMA.....	27
J00 TEKNOLOGI PASCA PANEN	
J10 PENANGANAN, TRANSPOR, PENYIMPANAN DAN PERLINDUNGAN HASIL PERTANIAN.....	27
J14 PENANGANAN, TRANSPOR, PENYIMPANAN DAN PERLINDUNGAN HASIL PERIKANAN DAN BUDIDAYA PERAIRAN.....	28

K00 KEHUTANAN	
K10 PRODUKSI HUTAN	28
K50 PENGOLAHAN HASIL HUTAN	28
L00 ILMU TERNAK, PRODUKSI DAN PERLINDUNGAN TERNAK	
L01 PETERNAKAN	29
L02 PAKAN TERNAK	29
L10 GENETIKA DAN PEMULIAAN TERNAK	30
L20 EKOLOGI HEWAN	31
L40 MORFOLOGI DAN ANATOMI HEWAN	31
L50 FISILOGI DAN BOKIMIA HEWAN	31
L51 FISILOGI TERNAK DAN NUTRISI	32
L52 FISILOGI TERNAK - PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN	32
L53 FISILOGI TERNAK - REPRODUKSI	32
L60 TAKSONOMI HEWAN DAN SEBARAN GEOGRAFINYA	33
L70 ILMU VETERINER DAN KESEHATAN TERNAK - ASPEK UMUM	33
L72 HAMA DAN PARASIT TERNAK	34
L73 PENYAKIT TERNAK	34
L74 KELAINAN YANG BUKAN DISEBABKAN OLEH HAMA DAN PENYAKIT PADA HEWAN	35
M00 PERIKANAN DAN KULTUR PERAIRAN	
M01 PERIKANAN DAN BUDIDAYA PERAIRAN - ASPEK UMUM	36
M11 PRODUKSI PERIKANAN	36
M12 PRODUKSI DAN PENGELOLAAN BUDIDAYA PERAIRAN	37
M40 EKOLOGI PERAIRAN	38
N00 MESIN DAN ENJINIRING PERTANIAN	
N20 MESIN-MESIN DAN PERALATAN PERTANIAN	39
P00 SUMBERDAYA ALAM DAN LINGKUNGAN	
P01 KONSERVASI SUMBERDAYA ALAM DAN SUMBERDAYA LAHAN	39
P05 SUMBERDAYA ENERGI DAN PENGELOLAANNYA	41
P10 SUMBERDAYA AIR DAN PENGELOLAANNYA	41
P33 KIMIA DAN FISIKA TANAH	41
P34 BIOLOGI TANAH	42
P35 KESUBURAN TANAH	42
P40 CUACA DAN IKLIM	42
Q00 PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN	
Q02 PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN MAKANAN	43
Q03 KONTAMINASI DAN TOKSIKOLOGI PANGAN	44
Q04 KOMPOSISI MAKANAN	44
Q05 ZAT TAMBAHAN PADA PANGAN	44
Q52 PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN PAKAN	45
Q53 KONTAMINASI DAN TOKSIKOLOGI PAKAN	45
Q55 ZAT TAMBAHAN PADA PAKAN	45
Q60 PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN NON-PANGAN DAN NON-PAKAN	45
Q70 PENGOLAHAN LIMBAH PERTANIAN	46
T00 POLUSI	
T01 POLUSI	46
U00 METODOLOGI	
U40 METODE SURVEI	46
INDEKS PENGARANG	47
INDEKS SUBYEK	53
INDEKS BADAN KORPORASI	65
INDEKS JURNAL	67

TABLE OF CONTENT

	Page
B00 GEOGRAPHY AND HISTORY	
B10 GEOGRAPHY	1
C00 EDUCATION, EXTENSION AND INFORMATION	
C10 EDUCATION	1
C20 EXTENSION	1
C30 DOCUMENTATION AND INFORMATION	1
D00 ADMINISTRATION AND LEGISLATION	
D50 LEGISLATION	1
E00 AGRICULTURAL ECONOMICS, DEVELOPMENT AND RURAL SOCIOLOGY	
E10 AGRICULTURAL ECONOMICS AND POLICIES	2
E11 LAND ECONOMICS AND POLICIES	2
E12 LABOUR AND EMPLOYMENT	3
E13 INVESTMENT, FINANCE AND CREDIT	4
E14 DEVELOPMENT ECONOMICS AND POLICIES	4
E16 PRODUCTION ECONOMICS	5
E20 ORGANIZATION, ADMINISTRATION AND MANAGEMENT OF AGRICULTURAL ENTERPRISES OR FARMS	6
E21 AGROINDUSTRY	10
E40 COOPERATIVES	11
E50 RURAL SOCIOLOGY AND SOCIAL SECURITY	11
E70 TRADE, MARKETING AND DISTRIBUTION	12
E71 INTERNATIONAL TRADE	12
E80 HOME ECONOMICS, INDUSTRIES AND CRAFTS	13
F00 PLANT SCIENCE AND PRODUCTION	
F01 CROP HUSBANDRY	13
F02 PLANT PROPAGATION	16
F03 SEED PRODUCTION	16
F04 FERTILIZING	16
F06 IRRIGATION	17
F08 CROPPING PATTERNS AND SYSTEMS	17
F30 PLANT GENETICS AND BREEDING	19
F40 PLANT ECOLOGY	22
F60 PLANT PHYSIOLOGY AND BIOCHEMISTRY	22
F62 PLANT PHYSIOLOGY - GROWTH AND DEVELOPMENT	22
F63 PLANT PHYSIOLOGY – REPRODUCTION	23
F70 PLANT TAXONOMY AND GEOGRAPHY	23
H00 PLANT PROTECTION	
H10 PESTS OF PLANTS	24
H20 PLANT DISEASES	25
H60 WEEDS AND WEED CONTROL	27
J00 POSTHARVEST TECHNOLOGY	
J10 HANDLING, TRANSPORT, STORAGE AND PROTECTION OF AGRI- CULTURAL PRODUCTS	27
J14 HANDLING, TRANSPORT, STORAGE AND PROTECTION OF FISHERIES AND AQUACULTURE PRODUCTS	28

K00 FORESTRY	
K10 FORESTRY PRODUCTION.....	28
K50 PROCESSING OF FOREST PRODUCTS.....	28
L00 ANIMAL SCIENCE, PRODUCTION AND PROTECTION	
L01 ANIMAL HUSBANDRY.....	29
L02 ANIMAL FEEDING.....	29
L10 ANIMAL GENETICS AND BREEDING.....	30
L20 ANIMAL ECOLOGY.....	31
L40 ANIMAL STRUCTURE.....	31
L50 ANIMAL PHYSIOLOGY AND BIOCHEMISTRY.....	31
L51 ANIMAL PHYSIOLOGY - NUTRITION.....	32
L52 ANIMAL PHYSIOLOGY - GROWTH AND DEVELOPMENT.....	32
L53 ANIMAL PHYSIOLOGY - REPRODUCTION.....	32
L60 ANIMAL TAXONOMY AND GEOGRAPHY.....	33
L70 VETERINARY SCIENCE AND HYGIENE - GENERAL ASPECTS.....	33
L72 PESTS OF ANIMALS.....	34
L73 ANIMAL DISEASES.....	34
L74 MISCELLANEOUS ANIMAL DISORDERS.....	35
M00 FISHERIES AND AQUACULTURE	
M01 FISHERIES AND AQUACULTURE - GENERAL ASPECTS.....	36
M11 FISHERIES PRODUCTION.....	36
M12 AQUACULTURE PRODUCTION AND MANAGEMENT.....	37
M40 AQUATIC ECOLOGY.....	38
N00 AGRICULTURAL MACHINERY AND ENGINEERING	
N20 AGRICULTURAL MACHINERY AND EQUIPMENT.....	39
P00 NATURAL RESOURCES AND ENVIRONMENT	
P01 NATURE CONSERVATION AND LAND RESOURCES.....	39
P05 ENERGY RESOURCES MANAGEMENT.....	41
P10 WATER RESOURCES AND MANAGEMENT.....	41
P33 SOIL CHEMISTRY AND PHYSICS.....	41
P34 SOIL BIOLOGY.....	42
P35 SOIL FERTILITY.....	42
P40 METEOROLOGY AND CLIMATOLOGY.....	42
Q00 PROCESSING OF AGRICULTURAL PRODUCTS	
Q02 FOOD PROCESSING AND PRESERVATION.....	43
Q03 FOOD CONTAMINATION AND TOXICOLOGY.....	44
Q04 FOOD COMPOSITION.....	44
Q05 FOOD ADDITIVES.....	44
Q52 FEED PROCESSING AND PRESERVATION.....	45
Q53 FEED CONTAMINATION AND TOXICOLOGY.....	45
Q55 FEED ADDITIVES.....	45
Q60 PROCESSING OF NON-FOOD OR NON-FEED AGRICULTURAL PRODUCTS.....	45
Q70 PROCESSING OF AGRICULTURAL WASTES.....	46
T00 POLLUTION	
T01 POLLUTION.....	46
U00 METHODOLOGY	
U40 SURVEYING METHODS.....	46
AUTHOR INDEX.....	49
SUBJECT INDEX.....	53
CORPORATE BODY INDEX.....	65
JOURNAL INDEX.....	67

BIO GEOGRAPHY / GEOGRAFI

0001 PRASETYO, B.H. [Directive atlas for agricultural lay out in Indonesia]. Atlas arahan tata ruang pertanian Indonesia/Prasetyo, B.H. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor (Indonesia)). *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia)* ISSN 0216-4427 (2002) v. 24(5) p. 7 1 ill.

INDONESIA; LAND RESOURCES; AGRICULTURE; PHYSIOGRAPHY.

C10 EDUCATION / PENDIDIKAN

0002 ZULFIANDRI. [Training development for human resources of agroindustrial cooperation]. Pengembangan pelatihan bagi sumberdaya manusia koperasi agroindustri/Zulfiandri; Maarif, M.S.; Sailah, I.; Marimin. *Forum Pascasarjana (Indonesia)* ISSN 0126-1886 (2001) v. 24(2) p. 249-251

AGROINDUSTRIAL SECTOR; COOPERATIVE ACTIVITIES; TRAINING; HUMAN RESOURCES.

C20 EXTENSION / PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI

0003 DIREKTORAT PENGEMBANGAN USAHA HORTIKULTURA, JAKARTA. [Evidance of farmer groups development to business groups]. Pedoman pengembangan kelompok tani menjadi kelompok usaha/Direktorat Pengembangan Usaha Hortikultura, Jakarta (Indonesia). Jakarta (Indonesia): Direktorat Pengembangan Usaha Hortikultura, 2001. 65 p.

FARMERS ASSOCIATIONS; HUMAN RESOURCES; MONITORING; EVALUATION.

0004 GANJAR, U. [Perception of extension workers and farmers to dissemination obstacles of sleeping land use technology information in Sukabumi (Indonesia)]. Persepsi penyuluh pertanian dan petani tentang hambatan-hambatan penyebaran informasi paket teknologi pemanfaatan lahan tidur di Kabupaten Sukabumi/Ganjar, U.; Hubeis, A.V.S.; Hadiyanto; Gardjito. *Forum Pascasarjana (Indonesia)* ISSN 0126-1886 (2001) v. 24(2) p. 185-186

JAVA; EXTENSION ACTIVITIES; ADVISORY OFFICERS; FARMERS; ABANDONED LAND.

0005 MOKOAGOW, J. Farmer-led extension. Belajar antar petani/Mokoagow, J.. Liptan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Utara (Indonesia) (2001) no. 06 1 ill.

EXTENSION ACTIVITIES; ADVISORY OFFICERS; FARMERS; PARTICIPATION; TECHNOLOGY TRANSFER; DIFFUSION OF INFORMATION.

C30 DOCUMENTATION AND INFORMATION / DOKUMENTASI DAN INFORMASI

0006 SARI, T.E.Y. [Development of fisheries information system in Bengkalis waters, Riau (Indonesia)]. Pengembangan sistem informasi perikanan di perairan Bengkalis, Propinsi Riau/Sari, T.E.Y.; Haluan, J.; Pertiwi, S.; Wisudo, S.H.. *Forum Pascasarjana (Indonesia)* ISSN 0126-1886 (2001) v. 24(2) p. 256-257

SUMATRA; FISHERY RESOURCES; FISHERIES DEVELOPMENT; INFORMATION SYSTEMS.

D50 LEGISLATION / HUKUM DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

0007 ISKANDAR. [Indonesian National Standards (SNI) application on fertilizer and crystal sugar products material]. Penerapan wajib SNI produk pupuk dan gula kristal mentah/Iskandar. *Warta Standardisasi (Indonesia)* ISSN 1025-898x (2002) v. 28(3) p. 2

SUGAR; FERTILIZERS; STANDARDIZING; PRODUCT LABELLING; QUALITY ASSURANCE; QUALITY CONTROLS.

0008 KUKUH. [Role of world standards day: one standard, one test, accepted everywhere]. Peran hari standar dunia: satu standar, satu pengujian diterima dimanamana/Kukuh. *Warta Standardisasi (Indonesia)* ISSN 1025-898x (2002) v. 28(3) p. 1

STANDARDIZING; TESTING; QUALITY; QUALITY CONTROLS; INTERNATIONAL TRADE.

E10 AGRICULTURAL ECONOMICS AND POLICIES / EKONOMI DAN KEBIJAKSANAAN NASIONAL MENGENAI PERTANIAN

0009 ANON. [PT Sekar Abadi Jaya: developing new economic centre East Indonesia]. PT Sekar Abadi Jaya: menumbuhkan sentra ekonomi baru di kawasan Indonesia Timur/Anon. Kelautan & Perikanan (Indonesia): Perikanan sebagai motor penggerak ISSN 1411-8300 (2000) v. 1(2) p. 32-37

INDONESIA; FISHERIES; ECONOMICS; PARTNERSHIPS; PRODUCTION; MARKETING.

0010 ANON. [Realization of fisheries as prime mover of public economic]. Mewujudkan perikanan sebagai prime mover ekonomi kerakyatan/Anon. Kelautan & Perikanan (Indonesia): Perikanan sebagai motor penggerak ISSN 1411-8300 (2000) v. 1(2) p. 38-43

FISHERY PRODUCTS; DEMAND; ECONOMIC SOCIOLOGY; PRODUCTION INCREASE; TECHNOLOGY.

0011 FARDIAZ, D. [Food safety and its monitoring]. Keamanan pangan dan pengawasannya/Fardiaz, D.. Majalah Pangan (Indonesia) ISSN 0852-0607 (2003) (no. 40) p. 17-25 3 ill., 1 table; 7 ref.

FOOD SAFETY; FOOD SECURITY; TRADE; NUTRITIONAL STATUS; MONITORING; INDONESIA.

0012 GUNAWAN, H. [Development of ecotourism based on local communities to increase of rural economy]. Pengembangan ekoturisme berbasis masyarakat lokal untuk meningkatkan ekonomi rakyat/Gunawan, H. Eboni (Indonesia) ISSN 0853-9200 (2001) (no. 6) p. 1-9 9 ref.

SOCIOECONOMIC ENVIRONMENT; TOURISM; COTTAGE INDUSTRY; ECONOMIC POLICIES; AGRICULTURAL ECONOMICS; INDONESIA.

0013 ISHANDERS. [An evaluation on the implications of international financial resources in development strategies and economic policies of Indonesia]. Beberapa aspek sumber-sumber luar negeri: implikasinya di dalam strategi pembangunan dan kebijakan ekonomi/Ishanders (Universitas Nasional Jakarta (Indonesia). Fakultas Ekonomi). Ilmu dan Budaya (Indonesia) ISSN 0126-2602 (2000) v. 21(10) p. 3-25 14 ref. Summary (En)

INDONESIA; ECONOMIC DEVELOPMENT; DEVELOPMENT POLICIES; COSTS.

0014 KRISNAMURTHI, B. [Reconstruction of food policy in Indonesia: issue and agenda]. Rekonstruksi kebijakan pangan Indonesia: isu dan agenda/Krisnamurthi, B.. Majalah Pangan (Indonesia) ISSN 0852-0607 (2003) (no. 40) p. 12-16 1 table

FOOD POLICIES; FOOD SECURITY; INDONESIA.

0015 SAWIT, M.H. [Rice supply by Bulog and Lumbung Pangan Masyarakat Desa (Rural community rice brans)]. Pengadaan gabah bulog dan lumbung pangan masyarakat desa (LPMD)/Sawit, M.H. (Badan Urusan Logistik, Jakarta (Indonesia). Biro Kerjasama Internasional dan Hubungan Antar Lembaga). Majalah Pangan (Indonesia) ISSN 0852-0607 (2003) (no. 40) p. 34-40 4 ill., 8 ref.

RICE; FOOD SUPPLY; PRICES; RURAL COMMUNITIES.

0016 SIMATUPANG, P. [Agricultural feasibility as a main stay sector of Indonesian economic development]. Kelayakan pertanian sebagai sektor andalan pembangunan ekonomi Indonesia/Simatupang, P. [Proceedings of the Regional Coordination Meeting on Food Crops Development Planning]. Prosiding Rapat Koordinasi Regional Perencanaan Pembangunan Tanaman Pangan Tahun Anggaran 2002/Direktorat Jenderal Bina Produksi Tanaman Pangan, Jakarta (Indonesia). Jakarta (Indonesia): Direktorat Jenderal Bina Produksi Tanaman Pangan, 2001 (pt. 4) p. 1-16 (pt. 4) 16 p.

AGRICULTURAL DEVELOPMENT; AGRICULTURAL POLICIES; ECONOMIC DEVELOPMENT; AGROINDUSTRIAL

SECTOR; FEASIBILITY STUDIES;
INDONESIA.

0017 SUGANDI, D. Economic analysis of beef cattle management in West Java (Indonesia). Analisis ekonomi usaha ternak sapi potong di wilayah Jawa Barat/Sugandi, D. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat, Lembang (Indonesia)); Santosa, U.; Taslim. [Integrated farming development in agribusiness oriented supporting the use of agricultural resources in West Java (Indonesia)]. Pengembangan usahatani terpadu berwawasan agribisnis menunjang pemanfaatan sumberdaya pertanian Jawa Barat/Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat, Lembang (Indonesia). Lembang (Indonesia): BPTP Jawa Barat, 2002 (pt. 17) p. 1-7 6 tables; 8 ref. Summaries (En, In)

BEEF CATTLE; FARM SURVEYS; FEEDS;
EFFICIENCY; FARM INCOME;
ECONOMIC ANALYSIS; JAVA.

0018 SUSILOWATI, S.H. [Dynamics of farm household economic in rural areas]. Dinamika ekonomi rumah tangga petani di pedesaan/Susilowati, S.H.; Saleh, C.; Zakaria, A.K.; Wahyuni, S.; Supriyati; Supadi; Waluyo; Nurasa, T.. Buletin Agroekonomi (Indonesia) ISSN 1411-7927 (2002) v. 2(1,2) p. 24-27 3 ill.

HOUSEHOLDS; AGRICULTURAL
ECONOMICS; FARM INCOME; FARMING
SYSTEMS; ECONOMIC POLICIES;
RURAL AREAS.

E11 LAND ECONOMICS AND POLI- CIES / EKONOMI DAN KEBIJAKSANAAN NASIONAL MENGENAI LAHAN

0019 LIDJANG, I.K. [Evaluation of land use suitability on different agroecosystems zone in Agricultural Extension Coordination Area (WKBPP) Naibonat, Kupang (Indonesia)]. Evaluasi kesesuaian penggunaan lahan pada berbagai zona agroekosistem di Wilayah Koordinasi Penyuluhan Pertanian (WKBPP) Naibonat, Kupang Nusa Tenggara Timur/Lidjang, I.K.; Sudarsono; Wiradisastra, U.S.; Taryoto, A.H.. Forum Pascasarjana (Indonesia) ISSN 0126-1886 (2001) v. 24(2) p. 170-173

NUSA TENGGARA; LAND USE;
AGROECOSYSTEMS; LAND SUITA-
BILITY; EVALUATION.

0020 NAJIYATI, S. [Utilization of abandoned land for food crops]. Pemanfaatan lahan tidur untuk tanaman pangan/Najiyati, S.; Danarti. Jakarta (Indonesia): Penebar Swadaya, 1999 70 p. 14 tables; 13 ref.

FOOD CROPS; ABANDONED LAND;
CROPPING SYSTEMS; CULTIVATION.

0021 RAHMANI, U. [Analysis of transportation development and spatial interaction system in Bogor City (Indonesia)]. Analisis perkembangan transportasi dan sistem interaksi spasial di kota Bogor/Rahmani, U.; Anwar, A.; Saefulhakim, S.; Rustiadi, E.. Forum Pascasarjana (Indonesia) ISSN 0126-1886 (2001) v. 24(2) p. 163-165

JAVA; TRANSPORT; LAND USE.

0022 TAHIR, A.G. [Study of brackishwater development on coastal land use: case study in Takalar, East Sulawesi (Indonesia)]. Kajian pengembangan pertambakan dalam pemanfaatan lahan pesisir secara lestari: studi kasus: Kabupaten Takalar Sulawesi Selatan/Tahir, A.G.; Kusumastanto, H.T.; Bengen, D.G.; Muluk, H.C.. Forum Pascasarjana (Indonesia) ISSN 0126-1886 (2001) v. 24(2) p. 226-227

SULAWESI; FISH PONDS; BRACKISH
WATER; COASTAL SOILS; LAND USE;
LAND MANAGEMENT.

E12 LABOUR AND EMPLOYMENT / TENAGA KERJA DAN KE- SEMPATAN KERJA

0023 POESPODARSONO, S. [Strong agriculture acceleration through man power improvement]. Akselerasi pertanian tangguh melalui peningkatan sumberdaya manusia/Poespodarsono, S. (Universitas Brawijaya, Malang (Indonesia). Fakultas Pertanian). Breeding acceleration to create strong agriculture in global era. Akselerasi pemuliaan mewujudkan pertanian tangguh di era globalisasi: Prosiding Simposium V Perhimpunan Ilmu Pemuliaan Indonesia (PERIPI) Komisarariat Daerah Jawa Timur/

Ashari, S.; Soegianto, A.; Nugroho, A.; Poespodarsono, S.; Lamadji, S.; Kasno, A.; Soetopo, L.; Basuki, N. (eds.). Malang (Indonesia): UNIBRAW, 1999 p. 21-27 5 ref.

AGRICULTURE; PLANT BREEDING; MANPOWER; HUMAN RESOURCES.

E13 INVESTMENT, FINANCE AND CREDIT / INVESTASI, KE- UANGAN DAN KREDIT

0024 DIREKTORAT JENDERAL BINA SARANA PERTANIAN. [Guidance on food security credit]/Direktorat Jenderal Bina Sarana Pertanian, Jakarta (Indonesia). Jakarta (Indonesia): Ditjen. Bina Sarana Pertanian, 2001 48 p.

CREDIT; WORKING CAPITAL; FOOD SECURITY; FARMERS ASSOCIATIONS; COOPERATIONS; BANKS; FARM INCOME; MONITORING.

0025 SYUKUR, M. [Role of credit on agribusiness support in rural areas]. Peranan kredit dalam menunjang agribisnis di pedesaan/Syukur, M.; Mayrowani, H.; Sunarsih; Marisa, Y.; Sutoyo, M.F. Buletin Agroekonomi (Indonesia) ISSN 1411-7927 (2002) v. 2(1,2) p. 13-18 2 tables

AGROINDUSTRIAL SECTOR; CREDIT; AGRICULTURAL ECONOMICS; RURAL AREAS.

E14 DEVELOPMENT ECONOMICS AND POLICIES / EKONOMI DAN KEBIJAKSANAAN PEMBANGUN- AN

0026 ABDULRACHMAN, S. [Technology application for increasing national rice production]. Teknologi untuk peningkatan produksi padi nasional/Abdulrachman, S.; Suparyono; Widiarta, I N.; Nugraha, U.S.; Hasanuddin, A. (Balai Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi (Indonesia)). [Rice Workshop: Implementation of Strategic Policies to Increase Rice Production with Agribusiness and Environment Perspectives]. Lokakarya Padi Implementasi Kebijakan Strategis untuk Peningkatan Produksi Padi Berwawasan Agribisnis dan Lingkungan/Las, I.; Suparyono; Daradjat, A.A.; Pane, H.;

Nugraha, U.S.; Toha, H.M.; Tyasdjaja, A.; Lesmana, O.S. (eds.). Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor (Indonesia): PUSLIT-BANGTAN, 2001. p. 49-67 5 ill., 14 tables; 29 ref.

RICE; PRODUCTION INCREASE; TECHNOLOGY; FARM MANAGEMENT; PLANTING; FERTILIZER APPLICATION; WATER MANAGEMENT; POSTHARVEST TECHNOLOGY.

0027 ADIWIBOWO, S. [Instrument for supporting environment and plantation enterprises performance for sustainable plantation development]. Instrumen untuk meningkatkan kinerja lingkungan dan kinerja usaha perusahaan perkebunan dalam rangka pembangunan perkebunan berkelanjutan/Adiwibowo, S. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Pusat Lingkungan Hidup). [Seminar on Sustainability of Plantation Development]. Seminar Sehari Pembangunan Perkebunan Berkelanjutan/Max Havelaar Indonesia Foundation, Jakarta (Indonesia). Jakarta (Indonesia): Max Havelaar Indonesia Foundation, 2002 (pt. 4) p. 1-14 1 table; 8 ref.

PLANTATIONS; SUSTAINABILITY; ENVIRONMENTAL PROTECTION; MANAGEMENT; POLLUTANTS; AGRO-INDUSTRIAL SECTOR.

0028 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN. [Research and technology development support in food crop development]. Dukungan penelitian dan pengembangan teknologi dalam pembangunan tanaman pangan/Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia). [Proceedings of the Regional Coordination Meeting on Food Crops Development Planning]. Prosiding Rapat Koordinasi Regional Perencanaan Pembangunan Tanaman Pangan Tahun Anggaran 2002/Direktorat Jenderal Bina Produksi Tanaman Pangan, Jakarta (Indonesia). Jakarta (Indonesia): Direktorat Jenderal Bina Produksi Tanaman Pangan, 2001 (pt. 1) p. 1-22 15 ref.

FOOD CROPS; RESEARCH; HIGH YIELDING VARIETIES; CULTIVATION; INNOVATION; TECHNOLOGY; FARMING SYSTEMS; EQUIPMENT; PROCESSED PLANT PRODUCTS.

0029 DJAMHARI, S. [Application system of agriculture mechanization at Padang Serai, Bengkulu (Indonesia)]. Sistem penerapan mekanisasi pertanian di desa Padang Serai Bengkulu/Djamhari, S. (Pusat Pengkajian dan Penerapan Teknologi Budidaya Pertanian, Jakarta (Indonesia)). *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia (Indonesia)*. Agroindustri dan Pertanian ISSN 1410-9409 (2001) v. 3(3) p. 60-65 8 ref. Summary (En)

SUMATRA; FARM EQUIPMENT; MECHANIZATION; PRODUCTION INCREASE; FARM INCOME.

0030 NULIK, J. [Superior local specific technology resulted from agricultural assessment in East Nusa Tenggara (Indonesia)]. Teknologi unggulan spesifik lokasi hasil pengkajian pertanian di Nusa Tenggara Timur/Nulik, J.; Ngongo, Y.; Lidjang, I.K.; Letelay, J.; Hau, D.K.; Seran, J.L.; Murdolelono, B.; Ila, A. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur, Kupang (Indonesia)). [Compilation papers of Expose and Seminar on Specific Location Technology]. Kumpulan Makalah Ekspose dan Seminar Teknologi Spesifik Lokasi/Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia). Jakarta (Indonesia): Badan Litbang Pertanian, 2002 (pt. 1) 16 p. 1 ill., 1 table; 15 ref.

NUSA TENGGARA; AGRICULTURAL SECTOR; TECHNOLOGY; INNOVATION ADOPTION; AGRO ECOSYSTEMS.

0031 PAKPAHAN, A. [Sustainability of plantation development]. Pembangunan perkebunan yang berkelanjutan/Pakpahan, A. [Seminar on Sustainability of Plantation Development]. Seminar Sehari Pembangunan Perkebunan Berkelanjutan/Max Havelaar Indonesia Foundation, Jakarta (Indonesia). Jakarta (Indonesia): Max Havelaar Indonesia Foundation, 2002 (pt. 1) p. 1-23

PLANTATIONS; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; SUSTAINABILITY.

0032 PRABAWATI, S. [Glance of expose of agricultural technology innovation]. Sekilas perjalanan ekspose inovasi teknologi pertanian/Prabawati, S. (Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia)). *Warta Penelitian dan*

Pengembangan Pertanian (Indonesia) ISSN 0216-4427 (2002) v. 24(5) p. 17-19

AGRICULTURE; TECHNOLOGY INNOVATION; ANIMAL HUSBANDRY; HORTICULTURE; CROPS; AGRO-INDUSTRIAL SECTOR.

0033 PUSPOYO, W. [Bulog's future: change direction and its challenges]. Masa depan Bulog: arah perubahan dan tantangannya/Puspoyo, W. (Badan Urusan Logistik, Jakarta (Indonesia)). *Majalah Pangan (Indonesia)* ISSN 0852-0607 (2003) (no. 40) p. 26-33 23 ref.

FOOD SUPPLY; SOCIAL INSTITUTIONS; FOOD POLICIES; FOOD STOCKS.

0034 SROEWONO. [Necessity of specific location technology in regional development of Yogyakarta (Indonesia)]. Kebutuhan teknologi spesifik lokasi dalam pengembangan wilayah kecamatan sebagai sentra pertumbuhan ekonomi baru di DIY/Sroewono (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi D.I, Yogyakarta (Indonesia)). [Proceeding of the Seminar on Specific Location Agricultural Technology on Increasing Farmers Welfare and Environment Conservation]. [Proceeding of the Seminar on Specific Location Agricultural Technology on Increasing Farmers Welfare and Environment Conservation]/Musofie, A.; Wardhani, N.K.; Shiddieq, D.; Soeharto; Mudjisihono, R.; Aliudin; Hutabarat, B. (eds.) *Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian, Yogyakarta (Indonesia)*. Yogyakarta (Indonesia): IPPTP, 2000. p. 17-20 3 ref.

JAVA; ECONOMIC DEVELOPMENT; TECHNOLOGY; DEVELOPMENT POLICIES.

E16 PRODUCTION ECONOMICS / EKONOMI PRODUKSI

0035 ABDULLAH, S. ["Shafter" specific location technology to increase efficiency and productivity of irrigated rice]. "Shafter" teknologi spesifik lokasi" untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas padi sawah/Abdullah, S.; Lamid, Z.; Burbey; Syamsiah, I. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat, Sukarami (Indonesia)).

[Compilation papers of Expose and Seminar on Specific Location Technology]. Kumpulan Makalah Ekspose dan Seminar Teknologi Spesifik Lokasi/Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia). Jakarta (Indonesia): Badan Litbang Pertanian, 2002 (pt. 5) 15 p. 11 tables; 21 ref.

ORYZA SATIVA; PHOSPHATE FERTILIZERS; EFFICIENCY; INTENSIVE FARMING; WATER MANAGEMENT; TECHNOLOGY; INNOVATION ADOPTION; SUMATRA.

0036 GOENNER, C. [Economic valuation model for Sembilang National Park]: Part 1. Economic valuation model untuk Taman Nasional Sembilang: Bagian 1/Goenner, C. Warta Konservasi Lahan Basah (Indonesia) ISSN 0854-963X (2002) v. 10(3) p. 12-13 2 ill., 1 table

FISHERY PRODUCTION; MARKETING; MANGROVES; BIODIVERSITY; NATURE CONSERVATION; ECONOMICS; MODELS; VALUATION; YIELDS; SUMATRA.

0037 ISMA'IL, N. [Strategy of production increase of national sugar]. Strategi peningkatan produksi gula nasional/Isma'il, N. (Balai Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Jakarta (Indonesia)). Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia (Indonesia). Agroindustri dan Pertanian ISSN 1410-9409 (2001) v. 3(3) p. 109-115 i ill.; 3 tables; 8 ref. Summary (En)

SACCHARUM OFFICINARUM; PRODUCTIVITY; SUGAR INDUSTRY; PRODUCTION INCREASE; PRICE STABILIZATION; CREDIT.

E20 ORGANIZATION, ADMINISTRATION, AND MANAGEMENT OF AGRICULTURAL ENTERPRISES OR FARMS / ORGANISASI, ADMINISTRASI DAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN PERTANIAN / USAHA TANI

0038 DIREKTORAT JENDERAL BINA PRODUKSI TANAMAN PANGAN. [Manual of system and enterprises development of peanut agribusiness on 2001-2004]. Pedoman umum pengembangan sistem dan

perusahaan agribisnis kacang tanah 2001-2004/Direktorat Jenderal Bina Produksi Tanaman Pangan, Jakarta (Indonesia). Jakarta (Indonesia): Direktorat Jenderal Bina Produksi Tanaman Pangan, 2002 42 p. 6 tables; Summary (In). Appendices

GROUNDNUTS; DEVELOPMENT POLICIES; AGROINDUSTRIAL SECTOR; PRODUCTIVITY; IMPORTS; EXPORTS.

0039 DIREKTORAT JENDERAL BINA PRODUKSI TANAMAN PANGAN, JAKARTA [Policies and strategies of crops production development]. Kebijakan dan strategi: pembangunan produksi tanaman pangan/Direktorat Jenderal Bina Produksi Tanaman Pangan, Jakarta (Indonesia). [Proceedings of the Regional Coordination Meeting on Food Crops Development Planning]. Prosiding Rapat Koordinasi Regional Perencanaan Pembangunan Tanaman Pangan Tahun Anggaran 2002/Direktorat Jenderal Bina Produksi Tanaman Pangan, Jakarta (Indonesia). Jakarta (Indonesia): Direktorat Jenderal Bina Produksi Tanaman Pangan, 2001 (pt. 3) p. 1-17 2 tables. Appendices

FOOD CROPS; CROPS PRODUCTION; DEVELOPMENT POLICIES; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; FARM INCOME; INTENSIFICATION; TECHNOLOGY.

0040 DIREKTORAT JENDERAL BINA SARANA PERTANIAN, JAKARTA [Policies and program of farm inputs developmental to support crops production]. Kebijakan dan program pembangunan sarana pertanian mendukung produksi tanaman pangan/Direktorat Jenderal Bina Sarana Pertanian, Jakarta (Indonesia). [Proceedings of the Regional Coordination Meeting on Food Crops Development Planning]. Prosiding Rapat Koordinasi Regional Perencanaan Pembangunan Tanaman Pangan Tahun Anggaran 2002/Direktorat Jenderal Bina Produksi Tanaman Pangan, Jakarta (Indonesia). Jakarta (Indonesia): Direktorat Jenderal Bina Produksi Tanaman Pangan, 2001 (pt. 2) p. 1-17 Appendices

FOODS; CROPS; DEVELOPMENT POLICIES; FARM INPUTS; PLANT PRODUCTION; IRRIGATION; FERTILIZER APPLICATION; FARM MANAGEMENT.

0041 DJARWADI. [Investment opportunities of sugar cane using PIR'S pattern in Bukari, South East Sulawesi (Indonesia)]. Peluang investasi perkebunan tebu plasma inti rakyat di Bukari Sultra/Djarwadi (Direktorat Kebijaksanaan Teknologi untuk Pengembangan Wilayah, Jakarta (Indonesia)). *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia (Indonesia)* ISSN 1410-9409 (2000) v. 2(3) p. 19-24 1 table; 6 ref. Summary (En)

SUGAR CANE; PLANTATIONS; ECONOMIC ANALYSIS; TRADE; COST ANALYSIS; FARMING SYSTEMS; SULAWESI.

0042 EFFENDIE, K. [Profile and strategy of shallot, citrus and orchid development]. Profil dan strategi pengembangan bawang merah, jeruk dan anggrek/Effendie, K. (Balai Penelitian Tanaman Hias, Segunung (Indonesia)). *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia)* ISSN 0216-4427 (2002) v. 24(5) p. 8-10 4 ill.

SHALLOTS; CITRUS; ORCHIDACEAE; ORNAMENTAL PLANTS; DEVELOPMENT POLICIES; SOCIOECONOMIC DEVELOPMENT.

0043 ELLA, A. Crop livestock system in South Sulawesi (Indonesia): review of implementary activities. Crop livestock system di Sulawesi Selatan: suatu tinjauan pelaksanaan kegiatan/Ella, A. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan, Ujung Pandang (Indonesia)). *Wartazoa (Indonesia)* ISSN 0216-6461 (2002) v. 12(1) p. 18-23 14 ref. Summaries (En, In)

ORYZA SATIVA; BEEF CATTLE; FARMING SYSTEMS; RICE STRAW; FERMENTATION; FEEDS; COMPOSTS; ORGANIC FERTILIZERS; ANIMAL HOUSING; YIELDS; SULAWESI.

0044 HUBEIS, A.V.S. [Shifting of the rural cooperative unit and farmers group from a reform institution into a modern commercial institutional, based on capital financing and business development in Indonesia]. Pemberdayaan dan profesionalisme koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat/Hubeis, A.V.S. (Pusat Pendidikan dan Pelatihan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat,

Institut Pertanian Bogor (Indonesia)). *Ilmu dan Budaya (Indonesia)* ISSN 0126-2602 (2000) v. 21(8) p. 3-9 3 ref. Summary (En)

INDONESIA; COOPERATIVE ACTIVITIES.

0045 INGRAWANI, S.M. [Analysis of coral reef management policy and tourism perspective in Senayang Subdistrict, Riau Island (Indonesia)] Analisis kebijakan pengelolaan terumbu karang dan perspektif pariwisata di Kecamatan Senayang, Kepulauan Riau/Ingrawani, S.M.; Bengen, D.G.; Idris, I.. *Forum Pascasarjana (Indonesia)* ISSN 0126-1886 (2001) v. 24(2) p. 203-204

SUMATRA; CORAL REEFS; TOURISM; RESOURCE MANAGEMENT.

0046 KARUBABA, C.T. [Study of food requirement fullfil of fishermen on East and West seasons related to coastal resources utilization]. Kajian pemenuhan kebutuhan pangan nelayan pada musim timur dan musim barat dalam kaitannya dengan pemanfaatan sumberdaya pesisir/Karubaba, C.T.; Bengen, D.G.; Nikijuluw, V.P.H.. *Forum Pascasarjana (Indonesia)* ISSN 0126-1886 (2001) v. 24(2) p. 205-206

KALIMANTAN; FOODS; FISHERMEN; NUTRITIONAL REQUIREMENTS; COASTAL FISHERIES; SEASONS.

0047 MARTAWIJAYA, S. Estimation maize product in East Java (Indonesia). Estimasi produksi jagung di Jawa Timur/Martawijaya, S. (Universitas Brawijaya, Malang (Indonesia). Fakultas Ekonomi). *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial (Indonesia)* ISSN 1410-4113 (2002) v. 14(2) p. 129-145 5 ill., 6 tables; 12 ref. Summaries (En, In)

MAIZE; PRODUCTION; DIVERSIFICATION; PRODUCTIVITY; INTENSIFICATION; JAVA.

0048 MARWAH, S. [Dry farming system planning to realize sustainable agricultural in Wanggu watershed, Kendari (Indonesia)]. Perencanaan sistem usahatani lahan kering dalam rangka mewujudkan pertanian berkelanjutan di DAS Wanggu Kendari Sulawesi Tenggara/Marwah, S.; Sinukaban,

N.; Arsyad, S.; Murtilaksono, K.. Forum Pascasarjana (Indonesia) ISSN 0126-1886 (2001) v. 24(2) p. 201-202

SULAWESI; DRY FARMING; WATER-SHEDS; PLANNING; SUSTAINABILITY.

0049 MUSYAFK, A. Analysis of financial feasibility and minimum scale on many kind of vegetables farming in Sambas District (Indonesia). Analisa kelayakan finansial dan skala usaha minimum pada berbagai usahatani sayuran di Kabupaten Sambas/Musyafak, A. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat, Pontianak (Indonesia)). Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial (Indonesia) ISSN 1410-4113 (2002) v. 14(2) p. 166-175 7 tables; 7 ref. Summaries (En, In)

VEGETABLE CROPS; ECONOMIC ANALYSIS; EFFICIENCY; PROFITABILITY; FARMING SYSTEMS; KALIMANTAN.

0050 PRASETYO, T. Crop-livestock integration in farming system at irrigation area: case study in Grobogan District, Central Java. Integrasi tanaman-ternak pada sistem usaha tani di lahan irigasi: Studi kasus di Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah/Prasetyo, T.; Setiani, C.; Kartaatmaja, S. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran (Indonesia)). Wartazoa (Indonesia) ISSN 0216-6461 (2002) v. 12(1) p. 29-35 1 ill., 6 tables; 20 ref. Summaries (En, In)

ORYZA SATIVA; ZEA MAYS; BEEF CATTLE; FARMING SYSTEMS; IRRIGATED LAND; RICE STRAW; FERMENTATION; FEEDS; FARMYARD MANURE; YIELDS; JAVA.

0051 PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN, BOGOR. [Development of integrated plant management model at rice production center]. Pengembangan model pengelolaan tanaman terpadu di sentra produksi padi/Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia) ISSN 0216-4427 (2002) v. 24(6) p. 6-7 1 ill., 1 table

RICE; PRODUCTION INCREASE; INTEGRATED; PLANT PRODUCTION.

0052 SARIUBANG, M. Assessment of integrated farming system of beef cattle in South Sulawesi. Kajian integrasi usaha ternak sapi potong dalam sistem usaha pertanian di Sulawesi Selatan/Sariubang, M.; Ella, A.; Nurhayu, A.; Pasambe, D. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan, Ujung Pandang (Indonesia)). Wartazoa (Indonesia) ISSN 0216-6461 (2002) v. 12(1) p. 24-28 7 tables; 4 ref. Summaries (En, In)

BEEF CATTLE; ORYZA SATIVA; FARMING SYSTEMS; AGRICULTURAL WASTES; RICE STRAW; FERMENTATION; FEEDS; ORGANIC FERTILIZERS; BODY WEIGHT; YIELDS; SULAWESI.

0053 SARUAN, C. [Gender study of fishermen households on coast and marine resources]. Studi jender pada rumah tangga nelayan dalam pengelolaan sumberdaya pesisir dan lautan/Saruan, C.; Bengen, D.G.; Mugniesyah, S.S.. Forum Pascasarjana (Indonesia) ISSN 0126-1886 (2001) v. 24(2) p. 209-213

COASTAL FISHERIES; MARINE RESOURCES; RESOURCE MANAGEMENT; FISHERMEN; ROLE OF WOMEN; HOUSEHOLDS.

0054 SEMBIRING, H. Prospects on cattle based crop-livestock systems for the irrigated paddy field in Lombok. Prospek integrasi sistem usahatani terpadu pemeliharaan sapi pada lahan sawah irigasi di pulau Lombok/Sembiring, H.; Panjaitan, T.; Mashur; Prptomoto, D.; Muzani, A.; Sauki, A.; Wildan; Mansyur; Sasongko; Nurul, A. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat, Mataram (Indonesia)). Wartazoa (Indonesia) ISSN 0216-6461 (2002) v. 12(1) p. 9-17 2 ill., 3 tables; 6 ref. Summaries (En, In)

BEEF CATTLE; IRRIGATED RICE; FARMING SYSTEMS; RICE STRAW; FERMENTATION; FEEDS; COMPOSTS; ORGANIC FERTILIZERS; FARM INCOME; NUSA TENGGARA.

0055 SINUNG-BASUKI, R. [Identification, characterization and responsibility of agribusiness vegetable crops agents problem; case study on garlic agribusiness agent]. Identifikasi, karakterisasi dan penanggulangan

permasalahan pelaku agribisnis sayuran; studi kasus pelaku agribisnis bawang putih/Sinung-Basuki, R.; Permadi, A.; Nurhartini (Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang-Bandung (Indonesia)). [Report of Research Results at Research Institute for Vegetable Crops during 2001: Book IV]. Kumpulan Laporan Hasil Penelitian Balai Penelitian Tanaman Sayuran (Balitsa), Lembang 200: Buku IV/Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang-Bandung (Indonesia). Lembang-Bandung (Indonesia): BALITSA, 2001 (pt. 7), 27 p. 15 tables; 6 ref.

GARLIC; AGROINDUSTRIAL SECTOR; FARM INPUTS; CONSUMPTION; PRICES; IDENTIFICATION; FARMING SYSTEMS; VARIETIES; COST BENEFIT ANALYSIS; YIELDS; PRODUCTIVITY.

0056 SINURAT, M.R. [Institutions analysis of coastal resource management in Rawa Sragi East Coast area, South Lampung (Indonesia)] Analisis kelembagaan dalam pengelolaan sumberdaya pesisir di wilayah pesisir timur Rawa Sragi, Kabupaten Lampung Selatan, Propinsi Lampung /Sinurat, M.R.; Bengen, D.G.; Idris, I. Forum Pascasarjana (Indonesia) ISSN 0126-1886 (2001) v. 24(2) p. 219-220

SUMATRA; COASTS; BEACHES; FARM INCOME; RESOURCE MANAGEMENT.

0057 SOEHARTO. [Socio economic study on specific location technology application]. Kajian sosial ekonomi dalam penerapan teknologi spesifik lokasi/Soeharto (Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", Yogyakarta (Indonesia)). [Proceeding of the Seminar on Specific Location Agricultural Technology on Increasing Farmers Welfare and Environment Conservation]. Seminar Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani dan Pelestarian Lingkungan/Musofie, A.; Wardhani, N.K.; Shiddieq, D.; Soeharto; Mudjisihono, R.; Aliudin; Hutabarat, B. (eds.) Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian, Yogyakarta (Indonesia). Yogyakarta (Indonesia): IPPTP, 2000 p. 11-16 13 ref.

SOCIOECONOMIC DEVELOPMENT; TECHNOLOGY TRANSFER; FARMERS; INCOME.

0058 SUDANA, W. [Intensification of maize]. Mengurangi impor jagung dengan intensifikasi/Sudana, W. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)). Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia) ISSN 0216-4427 (2002) v. 24(5) p. 13-14 1 ill.

ZEA MAYS; INTENSIFICATION; PRODUCTION.

0059 SUDIONO, J. [Unity of production forest management as the conserved forest management system]. Kesatuan pengelolaan hutan produksi sebagai suatu sistem pengelolaan hutan yang lestari/Sudiono, J.. Jakarta (Indonesia): 2000 10 p. 3 ill.

PRODUCTION FORESTS; FOREST MANAGEMENT; NATURE CONSERVATION; SOCIAL FORESTRY; SOCIO-CULTURAL ENVIRONMENT; WATER-SHEDS; PRODUCTIVITY.

0060 SUFYANDI, A. [Model of agriculture in the environment insight based on LEISA (Low External Input and Sustainable Agriculture): research report]. Model pertanian berwawasan lingkungan berbasis LEISA (Low External Input and Sustainable Agriculture): Laporan Penelitian/Sufyandi, A.; Kastaman, R.; Daradjat, W. Universitas Padjadjaran, Bandung (Indonesia). Lembaga Penelitian. Bandung (Indonesia): UNPAD, 2001 86 p. 19 ill., 6 ref.

LOW INPUT AGRICULTURE; MODELS; SUSTAINABILITY; ENVIRONMENTAL FACTORS; TRADITIONAL TECHNOLOGY; TECHNOLOGY TRANSFER; JAVA.

0061 SUPRAPTO. [Increasing dry land farmers income in Bali (Indonesia)]. Petani lahan kering Bali kini tidak lagi paceklik/Suprpto; Suhaeti, R.N. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)). Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia) ISSN 0216-4427 (2002) v. 24(6) p. 5 1 ill.

BALI; MARGINAL LAND; DRY FARMING; FARM INCOME; TECHNOLOGY.

0062 SUPRAPTO. [Study on integrated farming systems in dry land at Gerokgak Subdistrict, Buleleng Regency, Bali (Indonesia)]. Pengkajian sistem usahatani terpadu di lahan kering Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Bali/Suprpto; Arsana, I.D.; Rubiyo; Adijaya, N. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali, Denpasar (Indonesia)). [Compilation papers of Expose and Seminar on Specific Location Technology]. Kumpulan makalah Ekspose dan Seminar Teknologi Spesifik Lokasi/Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia). Jakarta (Indonesia): Badan Litbang Pertanian, 2002 (pt. 3) 11 p. 3 ill., 10 tables; 3 ref.

FOOD CROPS; LIVESTOCK; FARMING SYSTEMS; DRY FARMING; AGRO-ECOSYSTEMS; TECHNOLOGY; BALI.

0063 SUPRIANTO, A. [Kurmelo betasuka sweeteners made from citrus peel as superior products, East Java (Indonesia)]. Kurmelo betasuka, manisan kulit buah pamelok produk unggulan masyarakat Magetan/Suprianto, A.; Suhaeti, R.N. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)). *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia)* ISSN 0216-4427 (2002) v. 24(6) p. 3-4 1 ill.

CITRUS; PROCESSED PLANT PRODUCTS; BYPRODUCTS; SWEETENERS; PEEL; FARM INCOME; JAVA.

0064 SUSILA, W.R. [Sugar factory partnership with farmers]. Dengan kemitraan, pabrik gula dan petani maju bersama/Susila, W.R. (Lembaga Riset Perkebunan Indonesia). *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia)* ISSN 0216-4427 (2002) v. 24(5) p. 10-12 1 ill.

SUGAR CANE; SUGAR INDUSTRY; FARMERS; PARTNERSHIPS; COOPERATIVE FARMING.

0065 YURLANI. [Productivity and opportunity of water buffalo development in Jambi (Indonesia)]. Produktivitas dan peluang pengembangan ternak kerbau di Propinsi Jambi/Yurleni; Gunardi, E.; Priyanto, R. *Forum Pascasarjana (Indonesia)* ISSN 0126-1886 (2001) v. 24(2) p. 174

WATER BUFFALOES; PRODUCTIVITY; ANIMAL POPULATION; SUMATRA.

E21 AGROINDUSTRY / AGRO-INDUSTRI

0066 DIREKTORAT PENGEMBANGAN USAHA HORTIKULTURA. . [Profile of horticultural farm models]. Profil model usaha hortikultura/Direktorat Pengembangan Usaha Hortikultura, Jakarta (Indonesia). Jakarta (Indonesia): Direktorat Pengembangan Usaha Hortikultura, 2002 30 p. Pelita Perkebunan (Indonesia) ISSN 0215-0212 (1999) v. 15(1) p. Appendices

HORTICULTURE; AGROINDUSTRIAL SECTOR; COOPERATIVES; FARMING.

0067 HUTAGALUNG, L. [Cassava agribusiness on upland in Lampung]. Usaha pertanian ubi kayu pada lahan kering di Lampung/Hutagalung, L.; Suhaeti, R.N.. *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia)* ISSN 0216-4427 (2001) v. 23(5) p. 16-17

MANIHOT ESCULENTA; ZEA MAYS; CROPPING SYSTEMS; AGRO-INDUSTRIAL SECTOR; COST BENEFIT ANALYSIS.

0068 HUTAPEA, J. [Created of industry competitive through invention products and technology innovation]. Menciptakan daya saing industri melalui produk invensi dan inovasi teknologi/Hutapea, J. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia). Jakarta (Indonesia): Badan Litbang Pertanian, 2003 14 p. 1 table. Appendices

AGROINDUSTRIAL SECTOR; NEW PRODUCTS; INNOVATION; ECONOMIC COMPETITION; TRADE LIBERALIZATION; TECHNOLOGY TRANSFER.

0069 PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN BOGOR. [Profile of estate industry and industry based on estate crop product raw materials]. Profil industri perkebunan dan industri berbahan baku hasil tanaman perkebunan/Saptana; Sumaryanto. [Policy analysis: paradigm and policy of agroindustrial development]. Analisis

kebijaksanaan: paradigma pembangunan dan kebijaksanaan pengembangan agroindustri/Sudaryanto, T.; Rusastra, I W.; Syam, A.; Ariani, M. (eds.). Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor (Indonesia): Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, 2002 p. 265-287 2 ill., 2 tables; 16 ref.

INDUSTRIAL CROPS; AGRO-INDUSTRIAL SECTOR; AGRICULTURAL PRODUCTS; FARM INPUTS; RAW MATERIALS.

0070 SULAEFI. [Opportunities barriers and strategies of Indonesian horticulture agro-industry-agrobusiness export development in the third millenium]. Peluang, kendala dan strategi pengembangan ekspor agrobisnis-agroindustri hortikultura Indonesia di era millenium III/Sulaefi (Direktorat Kebijakan Teknologi untuk Pengembangan Wilayah, Jakarta (Indonesia)). Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia (Indonesia) ISSN 1410-9409 (2000) v. 2(3) p. 25-32 4 tables; 5 ref. Summary (En)

VEGETABLES; FRUITS; TRADE; EXPORTS; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; AGROINDUSTRIAL SECTOR; INDONESIA.

0071 SULAEFI. [Research on performance, competitive ability, and development strategy of tapioca agroindustry in Lampung (Indonesia)]. Penelitian kinerja, daya saing, dan strategi pengembangan agroindustri tapioka di Lampung/Sulaefi (Pusat Pengkajian Kebijakan Teknologi Pengembangan Wilayah, Jakarta (Indonesia)). Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia (Indonesia). Agroindustri dan Pertanian ISSN 1410-9409 (2001) v. 3(3) p. 89-103 3 ill.; 19 tables; 11 ref. Summary (En)

TAPIOCA; FLOURS; STARCH; AGRO-INDUSTRIAL SECTOR; DEVELOPMENT POLICIES; ECONOMIC COMPETITION; MARKETS; SUMATRA.

0072 SUPOMO. [Strategy of smallholders farm income with agroindustry of rural people]. Strategi meningkatkan pendapatan petani kecil dengan mengembangkan agroindustri pedesaan/Supomo (Pusat Pengkajian Kebijakan Teknologi

Pengembangan Unggulan Daerah dan Peningkatan Kapasitas Masyarakat, Jakarta (Indonesia)). Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia (Indonesia). Agroindustri dan Pertanian ISSN 1410-9409 (2001) v. 3(3) p. 47-59 12 ref. Summary (En)

AGRICULTURAL SECTOR; ECONOMIC POLICIES; FARM INCOME; AGRO-INDUSTRIAL SECTOR; DEVELOPMENT POLICIES; RURAL AREAS.

E40 COOPERATIVES / KOPERASI

0073 YUSDJA, Y. [Policy analysis of agribusiness development on livestock commodities]. Analisis kebijaksanaan pengembangan agribisnis komoditas unggulan peternakan/Yusdja, Y.; Malian, H.; Winarso, B.; Sayuti, R.; Bagyo, A.S.. Buletin Agroekonomi (Indonesia) ISSN 1411-7927 (2002) v. 2(1,2) p. 1-6 3 ill.

DAIRY CATTLE; AGRICULTURAL POLICIES; FARM MANAGEMENT; COOPERATIVE ACTIVITIES; AGRICULTURAL PRODUCTS; COST BENEFIT ANALYSIS.

E50 RURAL SOCIOLOGY AND SOCIAL SECURITY / SOSIOLOGI PEDESAAN DAN KEAMANAN SERTA KESEJAHTERAAN

0074 NURMANAF, A.R. [Alleviation of farmers poverty as an economic crises causes]. Penanggulangan kemiskinan petani sebagai akibat krisis ekonomi/Nurmanaf, A.R.; Mayrowani, H.; Hurun, A.M.; Basuno. E.; Tarigan, H.; Darwis, V.. Buletin Agroekonomi (Indonesia) ISSN 1411-7927 (2002) v. 2(1,2) p. 7-12

POVERTY; RURAL POPULATION; ECONOMIC CRISES; FARM INCOME.

0075 SUHAETI, R.N. [Gender mainstreaming in agricultural sector]. Pengarusutamaan gender (gender mainstreaming) di sektor pertanian/Suhaeti, R.N. Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia) ISSN 0216-4427 (2001) v. 23(5) p. 14-15

SEX; ROLE OF WOMEN; AGRICULTURAL SECTOR; AGRICULTURAL POLICIES; PLANNING.

E70 TRADE, MARKETING AND DISTRIBUTION / PERDAGANGAN, PEMASARAN DAN DISTRIBUSI

0076 GUNAWAN, H. [Prospect of wild animal trade as an original income source in Sulawesi (Indonesia)]. Prospek perdagangan satwa liar sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah di Sulawesi/Gunawan, H.. Eboni (Indonesia) ISSN 0853-9200 (2001) (no. 6) p. 11-31 2 ill., 3 tables; 26 ref.

WILD ANIMAL; TRADE MARKS; FARM INCOME; SULAWESI.

0077 PRASTOWO. [Prospect of seaweed marketing in international market]. Prospek pemasaran komoditi rumput laut di pasar internasional/Prastowo (Badan Pengembangan Ekspor Nasional, Jakarta (Indonesia)). [Business meeting on seaweed processing industry]. Temu bisnis industri pengolahan rumput laut/Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan, Jakarta (Indonesia). Jakarta (Indonesia): PUSLITBANGKAN, 2000 (pt. 3)

SEAWEEDES; ALGAE; AGAR; MARKETING; INTERNATIONAL TRADE; EXPORTS.

0078 PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN BOGOR. [Price adjustment of food crop and production inputs during economic crises period]. Penyesuaian harga komoditas pangan dan sarana produksi pada periode krisis ekonomi/Irawan, B.; Budhi, G.S.; Supriyati. [Policy analysis: paradigm and policy of agroindustrial development]. Analisis kebijaksanaan: paradigma pembangunan dan kebijaksanaan pengembangan agroindustri/Sudaryanto, T.; Rusastra, I W.; Syam, A.; Ariani, M. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor (Indonesia): Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, 2002 p. 105-111 4 tables

FOOD CROPS; AGRICULTURAL PRODUCTS; PRICE POLICIES; ECONOMIC CRISES; AGRICULTURAL SITUATION; FARM INPUTS.

0079 SUPRIATI, Y. [Potential of starch crops (Amorphophallus) as export commodities]. Potensi tanaman iles-iles

sebagai komoditas ekspor/Supriati, Y.; Adil, W.H.; Mariska, I. (Balai Penelitian Bioteknologi Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia)). Berita Puslitbangtan (Indonesia) ISSN 0852-6230 (2001) (no. 20) p. 4-5 2 ill.

AMORPHOPHALLUS; USES; CULTIVATION; AGRICULTURAL PRODUCTS; EXPORTS; COMMODITY MARKETS.

0080 SWASTIKA, D.K.S. [Food crops in Indonesia: a supply and demand analysis]. Komoditas pangan di Indonesia: suatu analisis penawaran dan permintaan/Swastika, D.K.S.; Adnyana, M.O.; Ilham, N.; Kustiari, R.; Winarso, B.; Soeprapto. Buletin Agroekonomi (Indonesia) ISSN 1411-7927 (2002) v. 2(1,2) p. 19-23

FOOD CROPS; VARIETIES; EXPORTS; IMPORTS; FOOD CONSUMPTION; ECONOMIC COMPETITION; COOPERATIVE MARKETING; PRODUCTION; SUPPLY; DEMAND; INDONESIA.

0081 SYAMSURIZAL. [Assessment of fish marketing institution in Rupert Sub District, Bengkalis Regency, Riau, Sumatra (Indonesia)]. Kajian kelembagaan pemasaran ikan di Kecamatan Rupert, Kabupaten Bengkalis, Riau/Syamsurizal Universitas Riau, Pekanbaru (Indonesia). Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Pekanbaru (Indonesia): UNRI, 2000 47 p. 10 tables; 14 ref.

FISHERIES; MARKETING; FISHERMEN; PRICES; SOCIAL INSTITUTIONS; FISHING METHODS.

E71 INTERNATIONAL TRADE / PERDAGANGAN INTERNASIONAL

0082 ZULKIFLI. [Impact of trade liberalization to oil palm industry and social welfare in Indonesia]. Dampak liberalisasi perdagangan terhadap industri kelapa sawit dan kesejahteraan masyarakat Indonesia /Zulkifli (Universitas Jambi (Indonesia). Fakultas Pertanian). Majalah Pangan (Indonesia) ISSN 0852-0607 (2003) (no. 40) p. 3-11 5 tables; 7 ref.

OIL PALMS; PALM OILS; INDUSTRY; TRADE LIBERALIZATION; SOCIAL WELFARE; INDONESIA.

E80 HOME ECONOMICS, INDUSTRIES AND CRAFTS / EKONOMI, RUMAH TANGGA/INDUSTRI RUMAH TANGGA DAN KERAJINAN TANGAN

0083 PURWANDARI, I. [Role of industry on work opportunity of women and household income in Sentolo District, Kulon Progo (Indonesia)]. Peranan industri terhadap kesempatan kerja wanita dan pendapatan rumah tangga (studi kasus pada industri kerajinan tas di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo/Purwandari, I. Institut Pertanian Stiper, Yogyakarta (Indonesia). Yogyakarta (Indonesia): Institut Pertanian Stiper, 2002 24 p. 5 tables; 19 ref.

LEATHER INDUSTRY; ROLE OF WOMEN; LABOUR REQUIREMENT; HOUSEHOLDS; INCOME.

F01 CROP HUSBANDRY / PERTANAMAN

0084 ANON. [Cultivation of dukuh (*Lansium domesticum*)]. Duku/Anon. [Guidance of modern fruit cultivation]. Pedoman budidaya maju buah-buahan/Direktorat Bina Produksi Hortikultura, Jakarta (Indonesia). Jakarta (Indonesia): Direktorat Bina Produksi Hortikultura, 2000 p. 1-20 1 table

LANSIUM DOMESTICUM; PLANT ANATOMY; TAXONOMY; GROWTH; CULTIVATION; FERTILIZERS; IRRIGATION; WEEDING; POLLINATION; PESTS OF PLANTS; POSTHARVEST TECHNOLOGY; HARVESTING.

0085 ANON. [Cultivation of mangosteen (*Garcinia mangostana*)]. Manggis/Anon. [Guidance of modern fruit cultivation]. Pedoman budidaya maju buah-buahan/Direktorat Bina Produksi Hortikultura, Jakarta (Indonesia). Jakarta (Indonesia): Direktorat Bina Produksi Hortikultura, 2000 p. 1-34 2 tables

GARCINIA MANGOSTANA; PLANT ANATOMY; TAXONOMY; GROWTH; CULTIVATION; FERTILIZERS; WEEDING; DISEASE CONTROL; PESTS OF PLANTS; HARVESTING.

0086 ANON. [Cultivation of *Salacca edulis*]. Salak/Anon. [Guidance of modern fruit cultivation]. Pedoman budidaya maju buah-buahan/Direktorat Bina Produksi Hortikultura, Jakarta (Indonesia). Jakarta (Indonesia): Direktorat Bina Produksi Hortikultura, 2000. p. 1-29 1 table

SALACCA EDULIS; PLANT ANATOMY; TAXONOMY; GROWTH; CULTIVATION; FERTILIZERS; IRRIGATION; PESTS OF PLANTS; DISEASE CONTROL; HARVESTING.

0087 ANON. [Cultivation of soursop (*Annona muricata*)]. Sirsak/Anon. [Guidance of modern fruit cultivation]. Pedoman budidaya maju buah-buahan/Direktorat Bina Produksi Hortikultura, Jakarta (Indonesia). Jakarta (Indonesia): Direktorat Bina Produksi Hortikultura, 2000. p. 1-26 1 table

ANNONA MURICATA; PLANT ANATOMY; TAXONOMY; GROWTH; CULTIVATION; FERTILIZERS; IRRIGATION; WEEDING; PESTS OF PLANTS; DISEASE CONTROL; HARVESTING.

0088 ANON. [Cultivation of star fruit (*Averrhoa carambola*)]. Belimbing/Anon. [Guidance of modern fruit cultivation]. Pedoman budidaya maju buah-buahan/Direktorat Bina Produksi Hortikultura, Jakarta (Indonesia). Jakarta (Indonesia): Direktorat Bina Produksi Hortikultura, 2000 p. 1-28 2 tables

AVERRHOA CARAMBOLA; NUTRIENTS; PLANT ANATOMY; TAXONOMY; VARIETIES; GROWTH; FERTILIZERS; CULTIVATION; PESTS OF PLANTS; PLANT DISEASES; HARVESTING; POSTHARVEST TECHNOLOGY.

0089 BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS. [Potential of tropical ornamental plants]. Potensi tanaman hias tropis/Balai Penelitian Tanaman Hias, Segunung. Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia) ISSN 0216-4427 (2002) v. 24(5) p. 5-6 1 ill.

ORNAMENTAL PLANTS; CUT FLOWERS; CULTIVATION; FARMING SYSTEMS; MARKETING.

0090 EFFENDIE, K. [Mango cultivation technology and its economic analysis]. Berkebun mangga menawarkan keuntungan yang menggiurkan/Effendie, K. (Balai Penelitian Tanaman Buah, Solok (Indonesia)). Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia) ISSN 0216-4427 (2002) v. 24(5) p. 1-3 2 ill.

MANGIFERA INDICA; VARIETIES; FERTILIZERS; PACLOBUTRAZOL; ECONOMIC ANALYSIS.

0091 HARIJONO. Characteristics evaluation of six new promising sweet potato clones as a database for the development of agroindustry Evaluasi karakteristik enam klon harapan ubijalar untuk data dasar pengembangan agroindustri/Harijono (Universitas Brawijaya, Malang (Indonesia). Fakultas Teknologi Pertanian); Basuki, N.; Antarlina, S.S.; Heriyanto. Jurnal Ilmu-ilmu Hayati (Indonesia) ISSN 1410-413X (2002) v. 14(2) p. 163-173 6 tables; 43 ref. Summaries (En, In)

IPOMOEA BATATAS; CLONES; AGRONOMIC CHARACTERS; ORGANOLEPTIC PROPERTIES; PROXIMATE COMPOSITION; AGRO-INDUSTRIAL COMPLEXES; PRODUCTIVITY.

0092 HARWIYANTO. [Organic tea cultivation at PT Perkebunan Nusantara IX, Semarang (Indonesia)]. Pengalaman budidaya teh organik di PT Perkebunan Nusantara IX/Harwiyanto; Nugroho, I.; Saryono; Sunardi (Perkebunan Nusantara IX, PT., Semarang (Indonesia). Divisi Tanaman Tahunan). [Proceedings of the Seminar on Organic Tea Cultivation]. Prosiding Seminar Budidaya Teh Organik/Widayat, W.; Arifin, I.S.; Astika, G.P.W.; Bambang, K.; Subarna, N. (eds.) Pusat Penelitian Teh dan Kina, Gambung (Indonesia). Gambung (Indonesia): Puslit Teh dan Kina, 2001 p. 41-53 6 tables

CAMELLIA SINENSIS; ORGANIC AGRICULTURE; CULTIVATION; PROCESSING; COSTS; JAVA.

0093 LATUPAPUA, H.J.O. [Munika (*Pittosporum ramiflorom*) from Wamena, Irian Jaya (Papua, Indonesia)]. Munika (*Pittosporum ramiflorom*) dari Wamena, Irian Jaya (Papua)/Latupapua, H.J.O. (Pusat

Penelitian Biologi-LIPI, Bogor (Indonesia). Bidang Penelitian Mikrobiologi). Alam Kita (Indonesia) ISSN 0126-0871 (2001) v. 10(1) p. 25-30 2 ill.

PITTOSPORUM; SURVEYS; BOTANY; IRIAN JAYA.

0094 POERWANTO, R. [Study on phenophysiology of rambutan as an effort to overcome biannual bearing and produce fruit out of season]. Studi fenofisiologi rambutan sebagai upaya mengatasi biannual bearing dan memproduksi buah di luar musim/Poerwanto, R. Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Bogor (Indonesia): IPB, 2001 54 p. 4 ill., 30 tables; 31 ref.

NEPHELIUM LAPPACEUM; VARIETIES; PHENOLOGY; FRUITING; GIRDLING; THINNING; DEFRUITING; GIBBERELIC ACID; ABA; OUT OF SEASON PRODUCTS.

0095 PRIBADI, E.R. [*Maranta arundinacea* powder: alternative of useful carbohydrates sources]. Tepung garut, alternatif sumber karbohidrat serbaguna/Pribadi, E.R.; Sudiarto (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor (Indonesia)). Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia) ISSN 0216-4427 (2002) v. 24(6) p. 1-3 2 ill., 1 table

MARANTA ARUNDINACEA; CULTIVATION; POWDERS; USES; FOOD TECHNOLOGY; CARBOHYDRATES.

0096 RACHMAT, E. [Cultivation and marketing of organic tea at Perkebunan Nusantara PT, Bandung (Indonesia)]. Pengalaman budidaya teh organik dan pemasarannya di PT Perkebunan Nusantara VIII/Rachmat, E.; Adisaputra, Y. (Perkebunan Nusantara VIII, PT, Bandung (Indonesia)). [Proceedings of the Seminar on Organic Tea Cultivation] Prosiding Seminar Budidaya Teh Organik/Widayat, W.; Arifin, I.S.; Astika, G.P.W.; Bambang, K.; Subarna, N. (eds.) Pusat Penelitian Teh dan Kina, Gambung (Indonesia). Gambung (Indonesia): Puslit Teh dan Kina, 2001 p. 36-40 3 tables; 3 ref.

CAMELLIA SINENSIS; ORGANIC AGRICULTURE; CULTIVATION; MARKETING; JAVA.

0097 SEN, M. Bio-tea phenomena/Sen, M. (International Tea Resources, Singapore). [Proceedings of the Seminar on Organic Tea Cultivation]. Prosiding Seminar Budidaya Teh Organik/Widayat, W.; Arifin, I.S.; Astika, G.P.W.; Bambang, K.; Subarna, N. (eds.) Pusat Penelitian Teh dan Kina, Gambung (Indonesia). Gambung (Indonesia): Puslit Teh dan Kina, 2001 p. 54-61

CAMELLIA SINENSIS; ORGANIC AGRICULTURE; BIODIVERSITY; PRODUCTION; PRICES; DEMAND.

0098 SURYADIPUTRA, I.N.N. [Mangrove culture by farmer association: an alternative model of sustainable coastal conservation in Pemalang district, Central Java (Indonesia)]. Menanam bakau bersama kelompok tani (suatu model alternatif pelestarian pesisir berkelanjutan di Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah)/Suryadiputra, I.N.N.. Warta Konservasi Lahan Basah (Indonesia) ISSN 0854-963X (2002) v. 10(2) p. 19-22 2 ill.

MANGROVES; SILVICULTURE; COASTS; FARMERS; PARTICIPATION; JAVA.

0099 WIBOWO, Z.S. [Requirement of organic matter on organic tea cultivation]. Kebutuhan bahan organik (BO) pada budidaya teh organik/Wibowo, Z.S.; Rachmiati, Y.; Salim, A.A. (Pusat Penelitian Teh dan Kina, Gambung (Indonesia)). [Proceedings of the Seminar on Organic Tea Cultivation]. Prosiding Seminar Budidaya Teh Organik/Widayat, W.; Arifin, I.S.; Astika, G.P.W.; Bambang, K.; Subarna, N. (eds.) Pusat Penelitian Teh dan Kina, Gambung (Indonesia). Gambung (Indonesia): Puslit Teh dan Kina, 2001 p. 62-71 5 tables; 5 ref.

CAMELLIA SINENSIS; ORGANIC AGRICULTURE; CULTIVATION; COMPOSTS; YIELDS.

0100 WIDAYAT, W. [Conversion of conventional tea plantation to organic tea]. Mengkonversi perkebunan teh konvensional menjadi organik/Widayat, W. (Pusat Penelitian Teh dan Kina, Gambung (Indonesia)). Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia) ISSN 0216-4427 (2002) v. 24(6) p. 10-11

CAMELLIA SINENSIS; ORGANIC AGRICULTURE; SHADING; LAND

MANAGEMENT; SOIL CONSERVATION; ISOLATION.

0101 WIDAYAT, W. [Increasing the added value of tea production through optimization of organic tea cultivation]. Peningkatan nilai tambah produksi teh melalui optimalisasi budidaya teh organik/Widayat, W.; Subur, A.M.; Suryatmo, F.A.; Rayati, D.J.; Arifin, I.S.; Salim, A.A. [Research Report of Tea and Cinchona Technology Research Project Division at Gambung on fiscal year 2002]. Laporan Akhir Penelitian Bagian Proyek Penelitian Teknologi Teh dan Kina Gambung tahun anggaran 2002/Proyek Pengkajian Teknologi Pertanian Partisipatif/PAATP Jabar, Gambung (Indonesia). Gambung (Indonesia): Pusat Penelitian Teh dan Kina, 2002 (pt. 7) 30 p. 22 tables; 41 ref.

CAMELLIA SINENSIS; ORGANIC AGRICULTURE; ORGANIC FERTILIZERS; WEED CONTROL; MULCHING; COMPOSTS; VESICULAR ARBUSCULAR MYCORRHIZAE.

0102 WIDAYAT, W. [Technology of organic tea production]. Teknologi produksi teh organik/Widayat, W. (Pusat Penelitian Teh dan Kina, Gambung (Indonesia)). Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia) ISSN 0216-4427 (2002) v. 24(6) p. 7-10 2 ill.

CAMELLIA SINENSIS; CULTIVATION; ORGANIC AGRICULTURE; POST-HARVEST TECHNOLOGY; PROCESSED PLANT PRODUCTS.

0103 WINARYO. [Organic plant cultivation]. Budidaya tanaman organik/Winaryo (Pusat Penelitian Kopi dan Kakao, Jember (Indonesia)). [Proceedings of the Seminar on Organic Tea Cultivation]. Prosiding Seminar Budidaya Teh Organik/Widayat, W.; Arifin, I.S.; Astika, G.P.W.; Bambang, K.; Subarna, N. (eds.) Pusat Penelitian Teh dan Kina, Gambung (Indonesia). Gambung (Indonesia): Puslit Teh dan Kina, 2001 p. 3-13 2 tables; 3 ref.

CROPS; ORGANIC AGRICULTURE; CULTIVATION; SOIL FERTILITY; PLANT PROTECTION.

F02 PLANT PROPAGATION / PER-BANYAKAN TANAMAN

0104 LASMININGSIH, M. Estimation of rootstock-scion compatibility in rubber by combining ability analysis. Pendugaan kompatibilitas batang bawah dan batang atas pada tanaman karet dengan analisis daya gabung/Lasminingsih, M.; Kuswanhadi; Boerhendhy, I. (Pusat Penelitian Karet, Sembawa (Indonesia)). Zuriat (Indonesia) ISSN 0853-0808 (2000) v. 11(1) p. 1-7 1 ill., 7 tables; 6 ref. Summaries (En,In)

HEVEA BRASILIENSIS; ROOTSTOCKS; SCIONS; COMBINING ABILITY; CLONES; PLANT PROPAGATION.

0105 ROSLIANI, R. [Improvement of upland vegetables cultivation to control erosion crops for erosion control]. Perbaikan kultur teknis pada sistem pertanaman sayuran dataran tinggi untuk pengendalian erosi/Rosliani, R.; Gunadi, N.; Hidayat, A.; Sumarni, N.; Sulastrini, I. (Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang-Bandung (Indonesia)). [Report of Research Results at Research Institute for Vegetable Crops during 2001: Book IV]. Kumpulan Laporan Hasil Penelitian Balai Penelitian Tanaman Sayuran (Balitsa), Lembang 2001: Buku IV/Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang-Bandung (Indonesia). Lembang-Bandung (Indonesia): BALITSA, 2001 (pt. 10) 13 p. 6 ill., 3 tables; 13 ref. Summary (In)

BRASSICA OLERACEA; BRASSICA CAMPESTRIS; LYCOPERSICON ESCULENTUM; EROSION; MULCHES; CROPPING SYSTEMS; GROWTH; FUNGAL DISEASES; YIELDS.

0106 SUMIATI, E. [Problem identification on edible mushrooms cultivation]. Identifikasi permasalahan budidaya jamur/Sumiati, E.; Sastrosiswojo, S.; Hadisoeganda, A.W.W.; Hidayat, A. (Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang-Bandung (Indonesia)). [Report of Research Results at Research Institute for Vegetable Crops during 2001: Book IV]. Kumpulan Laporan Hasil Penelitian Balai Penelitian Tanaman Sayuran (Balitsa), Lembang 2001: Buku IV/Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang-Bandung (Indonesia). Lembang-Bandung (Indonesia): BALITSA, 2001 (pt. 8) 27 p. 1 table; 25 ref. Summaries (En, In)

EDIBLE FUNGI; CULTIVATION; DOMESTIC MARKETS; WORLD MARKETS; MARKETING; DEVELOPMENT POLICIES.

F03 SEED PRODUCTION / PRODUKSI DAN PERLAKUAN TERHADAP BIJI DAN BENIH

0107 HARAHAHAP, R. Effect of NaCl concentration on seed germination and seedling growth of "sengon" (*Paraserianthes falcataria* (L) Nielsen. Pengaruh konsentrasi garam NaCl terhadap daya kecambah dan pertumbuhan bibit sengon (*Paraserianthes falcataria* (L) Nielsen/Harahap, R. (Balai Penelitian dan Pengembangan Botani-Biologi LIPI, Bogor (Indonesia)). Ilmu dan Budaya (Indonesia) ISSN 0126-2602 (2000) v. 23 p. 56-62 2 tables; 11 ref. Summary (En)

PARASERIANTHES FALCATARIA; GERMINATION; SEED TREATMENT; SODIUM CHLORIDE; SEEDLINGS; GROWTH.

0108 SANTOSO, A.P. [Role of qualified seed on fruit crops protection]. Peranan benih bermutu dalam perlindungan tanaman buah/Santoso, A.P. (Direktorat Perbenihan, Jakarta (Indonesia)). [Report of the Training on Fruit Pests and Diseases Control Workers]. Laporan Pelaksanaan Pelatihan Petugas Pengendalian OPT Buah/Direktorat Jenderal Produksi Hortikultura dan Aneka Tanaman, Jakarta (Indonesia). Jakarta (Indonesia): Direktorat Perlindungan Tanaman, 2000 p. 26-47 4 tables

FRUIT CROPS; PESTS OF PLANTS; PLANT DISEASES; AGRICULTURAL POLICIES; SEED; QUALITY; INTEGRATED PEST MANAGEMENT; FARMING SYSTEMS; ECONOMIC RESOURCES.

F04 FERTILIZING / PEMUPUKAN

0109 RAHARDJO, P. [Role of source and dosage of organic matter on water availability for tea plantation in Latosol soils]. Peranan beberapa macam sumber dan dosis bahan organik terhadap ketersediaan air bagi tanaman teh pada tanah Latosol/Rahardjo, P.; Kusumo, D.T.; Wibowo, Z.S.; Rusmana, N.;

Rachmiati, Y.; Salim, A.A.; Dachman (Pusat Penelitian Teh dan Kina, Gambung (Indonesia)). [Proceedings of the Seminar on Organic Tea Cultivation]. Prosiding Seminar Budidaya Teh Organik/Widayat, W.; Arifin, I.S.; Astika, G.P.W.; Bambang, K.; Subarna, N. (eds.) Pusat Penelitian Teh dan Kina, Gambung (Indonesia) . Gambung (Indonesia): Puslit Teh dan Kina, 2001 p. 75-90 11 ill., 21 ref.

CAMELLIA SINENSIS; ORGANIC AGRICULTURE; ORGANIC FERTILIZERS; APPLICATION RATES; MOISTURE CONTENT; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; FERRALSOLS.

0110 SALIM, A.A. [Green manures as nutrient sources of organic tea cultivation]. Pupuk hijau sebagai sumber hara untuk budidaya teh organik/Salim, A.A.; Rahardjo, P. (Pusat Penelitian Teh dan Kina, Gambung (Indonesia)). [Proceedings of the Seminar on Organic Tea Cultivation]. Prosiding Seminar Budidaya Teh Organik/Widayat, W.; Arifin, I.S.; Astika, G.P.W.; Bambang, K.; Subarna, N. (eds.) Pusat Penelitian Teh dan Kina, Gambung (Indonesia). Gambung (Indonesia): Puslit Teh dan Kina, 2001 p. 91-97 5 tables; 3 ref.

CAMELLIA SINENSIS; ORGANIC AGRICULTURE; ORGANIC FERTILIZERS; GREEN MANURES.

0111 SUASTIKA, I B.K. [Meeting on technology application of alternative fertilizer on food crops]. Pertemuan aplikasi paket teknologi pemanfaatan pupuk alternatif dalam usahatani tanaman pangan/Suastika, I B.K. Loekito, F.X.; Pastika, I G.K. Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian, Denpasar (Indonesia). Denpasar (Indonesia): IP2TP, 2000 28 p. 3 tables

FOOD CROPS; FERTILIZERS; FARMING SYSTEMS; TECHNOLOGY; BALI.

0112 WIGENA, I G.P. [Effect of liming on Sulphate and Phosphate behaviour on the growth and yield of groundnut in Oxic Dystrudept]. Pengaruh pengapuran terhadap perilaku Sulfat dan Fosfat pada tanah Oxic Dystrudept dalam kaitannya dengan pertumbuhan dan hasil kacang tanah/Wigena, I G.P.; Rachim, A.; Sastiono, A.; Adhi, I

P.G.W.. Forum Pascasarjana (Indonesia) ISSN 0126-1886 (2001) v. 24(2) p. 168-169

ARACHIS HYPOGAEA; LIMING; SULPHUR FERTILIZERS; PHOSPHATE FERTILIZERS; SULPHATES; YIELDS; GROWTH.

F06 IRRIGATION / IRIGASI

0113 SARAGIH, S. [Application of one direction water system on rice farming system in acid sulphates tidal swamp land]. Penerapan sistem tata air satu arah pada usahatani padi di lahan rawa pasang surut sulfat masam/Saragih, S.; Noorinayuwati; Murwati; Amali, N.; Rina, Y.; Bambang P.; Alwi, M.; Maskartinah; Saderi, D.I. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan, Banjarbaru (Indonesia)). [Compilation papers of Expose and Seminar on Specific Location Technology]. Kumpulan makalah Ekspose dan Seminar Teknologi Spesifik Lokasi/Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia) . Jakarta (Indonesia): Badan Litbang Pertanian, 2002 (pt. 8) 18 p. 12 ill., 1 table; 10 ref.

ORYZA SATIVA; FARMING SYSTEMS; WATER MANAGEMENT; SWAMP SOILS; ECONOMIC ANALYSIS; TECHNOLOGY.

F08 CROPPING PATTERNS AND SYSTEMS / POLA TANAM DAN SISTEM PENANAMAN

0114 ADIYOGA, W. [Identification of cropping patterns and its problems to improve planting system management of upland vegetable crops]. Identifikasi pola tanam dan permasalahannya untuk pengembangan/perbaikan pengelolaan sistem pertanaman sayuran dataran tinggi/Adiyoga, W.; Suherman, R.; Gunadi, N.; Hidayat, A. (Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang-Bandung (Indonesia)). [Report of Research Results at Research Institute for Vegetable Crops during 2001: Book IV]. Kumpulan Laporan Hasil Penelitian Balai Penelitian Tanaman Sayuran (Balitsa), Lembang 2001: Buku IV/Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang-Bandung (Indonesia). Lembang-Bandung (Indonesia): BALITSA, 2001 (pt. 9) 20 p. 17 tables; 9 ref. Summary (In)

VEGETABLE CROPS; CROPPING SYSTEMS; PRODUCTIVITY; GROWTH; ECONOMIC SOCIOLOGY; CULTIVATION; HIGHLANDS.

0115 BACHREIN, S. [Assessment of crop livestock farming systems on irrigated land in West Java (Indonesia)]. Pengkajian sistem usahatani integrasi tanaman ternak pada lahan sawah berpengairan di Jawa Barat/Bachrein, S.; Suriapermana, S.; Subarna, T. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat, Lembang (Indonesia)). [Integrated farming development in agribusiness oriented supporting the use of agricultural resources in West Java]. Pengembangan usahatani terpadu berwawasan agribisnis menunjang pemanfaatan sumberdaya pertanian Jawa Barat/Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat, Lembang (Indonesia). Lembang (Indonesia): BPTP Jawa Barat, 2002 (pt. 4) p. 1-26 3 ill., 16 tables; 14 ref. Summary (In)

FOOD CROPS; LIVESTOCK; FARMING SYSTEMS; IRRIGATED LAND; FARMERS; PARTICIPATION; TECHNOLOGY TRANSFER; APPROPRIATE TECHNOLOGY; EXTENSION ACTIVITIES; FEEDS; INNOVATION; TECHNOLOGY; PRODUCTIVITY; JAVA.

0116 GUNADI, N. [Improvement of technology component in the intercropping of upland vegetable crops]. Perbaikan komponen teknologi pada sistem tumpangsari sayuran dataran tinggi/Gunadi, N.; Subhan; Adiyoga, W.; Koestoni, T. (Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang-Bandung (Indonesia)). [Report of Research Results at Research Institute for Vegetable Crops during 2001: Book IV]. Kumpulan Laporan Hasil Penelitian Balai Penelitian Tanaman Sayuran (Balitsa), Lembang 2001: Buku IV/Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang-Bandung (Indonesia). Lembang-Bandung (Indonesia): BALITSA, 2001 (pt. 11) 17 p. 9 tables; 22 ref. Summaries (En, In)

SOLANUM TUBEROSUM;
LYCOPERSICON ESCULENTUM;
CAPSICUM ANNUUM; INTERCROPPING;
AGRONOMIC CHARACTERS; YIELDS;
HIGHLANDS; JAVA.

0117 NURAWAN, A. Potencies and opportunities of integrated farming system development in Ciamis Regency (Indonesia).

Potensi dan peluang pengembangan sistem usahatani terpadu di Kabupaten Ciamis/Nurawan, A.; Sumarna, E.; Haryati, Y.; Surdianto, Y. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat, Lembang (Indonesia)). [Integrated farming development in agribusiness oriented supporting the use of agricultural resources in West Java (Indonesia)]. Pengembangan usahatani terpadu berwawasan agribisnis menunjang pemanfaatan sumberdaya pertanian Jawa Barat/Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat, Lembang (Indonesia). Lembang (Indonesia): BPTP Jawa Barat, 2002 (pt. 14) p. 1-7 2 ref. Summaries (En, In)

FOOD CROPS; FARMING SYSTEMS; CROP MANAGEMENT; FARM SURVEYS; GOVERNMENT; LIVESTOCK; JAVA.

0118 RUSWANDI, A. [Characteristic of farmer household on crop-livestock farming system in Majalengka and Sukabumi Regencies (Indonesia)]. Karakteristik rumah tangga petani sistem usahatani integrasi tanaman-ternak di Majalengka dan Sukabumi/Ruswandi, A.; Subarna, T.; Darajat, P. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat, Lembang (Indonesia)). [Integrated farming development in agribusiness oriented supporting the use of agricultural resources in West Java (Indonesia)]. Pengembangan usahatani terpadu berwawasan agribisnis menunjang pemanfaatan sumberdaya pertanian Jawa Barat/Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat, Lembang (Indonesia). Lembang (Indonesia): BPTP Jawa Barat, 2002 (pt. 16) p. 1-9 10 tables; 15 ref. Summary (In)

FOOD CROPS; LIVESTOCK; FARMING SYSTEMS; HOUSEHOLDS; FARMERS; CROP MANAGEMENT; FARM SURVEYS.

0119 RUSWANDI, A. [Performance of sweet corn farming system in Bojong Village, Cikembar Subdistrict, Sukabumi Regency (Indonesia)]. Kinerja usahatani jagung manis di Desa Bojong, Kecamatan Cikembar, Kabupaten Sukabumi/Ruswandi, A.; Sugandi, D. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat, Lembang (Indonesia)). [Integrated farming development in agribusiness oriented supporting the use of agricultural resources in West Java (Indonesia)]. Pengembangan usahatani terpadu berwawasan agribisnis menunjang pemanfaatan sumberdaya pertanian Jawa Barat/Balai Pengkajian

Teknologi Pertanian Jawa Barat, Lembang (Indonesia). Lembang (Indonesia): BPTP Jawa Barat, 2002 (pt. 12) p. 1-8 2 ill., 1 table; 6 ref. Summary (In)

ZEA MAYS; FARMING SYSTEMS; FARM SURVEYS; PRODUCTION; PLANT BREEDING; FARM INPUTS; MARKETS; COST BENEFIT ANALYSIS; ECONOMIC ANALYSIS.

0120 SUBARNA, T. [The change of farmers participation levels on crop-livestock farming system in West Java (Indonesia)]. Perubahan tingkat partisipasi petani dalam usahatani integrasi tanaman-ternak di Jawa Barat/ Subarna, T.; Hanafiah, A.; Ruswandi, A. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat, Lembang (Indonesia)). [Integrated farming development in agribusiness oriented supporting the use of agricultural resources in West Java (Indonesia)]. Pengembangan usahatani terpadu berwawasan agribisnis menunjang pemanfaatan sumberdaya pertanian Jawa Barat/Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat, Lembang (Indonesia). Lembang (Indonesia): BPTP Jawa Barat, 2002 (pt. 1) p. 1-14 2 tables; 6 ref. Summary (In)

FOOD CROPS; LIVESTOCK; FARMING SYSTEMS; CROP MANAGEMENT; FARM SURVEYS; TECHNOLOGY TRANSFER; FARMERS; COOPERATIVE FARMING; COOPERATIVES; PRODUCTIVITY.

0121 SUHERMAN, R. [Farmer's farming system management on upland vegetable crops production]. Pengelolaan sistem pertanaman petani dalam produksi sayuran dataran tinggi/Suherman, R.; Adiyoga, W.; Gunadi, N.; Sutapradja, H. (Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang-Bandung (Indonesia)). [Report of Research Results at Research Institute for Vegetable Crops during 2001: Book IV]. Kumpulan Laporan Hasil Penelitian Balai Penelitian Tanaman Sayuran (Balitsa), Lembang 2001: Buku IV/Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang-Bandung (Indonesia). Lembang-Bandung (Indonesia): BALITSA, 2001 (pt. 12) 18 p. 1 ill., 10 tables; 8 ref.

VEGETABLE CROPS; CROPPING SYSTEMS; PRODUCTION; COST BENEFIT ANALYSIS; FARMERS; HIGHLANDS.

0122 WALUYATI, L.R. Crops pattern optimization of coastal land in Kulonprogo district (Indonesia). Pola tanam optimal pada lahan pantai di Kabupaten Kulonprogo/Waluyati, L.R. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian). Agro Ekonomi (Indonesia) ISSN 0215-8787 2001 v. 8(2) p. 40-50 8 tables; 3 ref. Summary (En)

FOOD CROPS; VEGETABLE CROPS; FARMING SYSTEMS; CROPPING SYSTEMS; SAMPLING; INPUT OUTPUT ANALYSIS; FARM INCOME; CREDIT; ECONOMIC ANALYSIS

F30 PLANT GENETICS AND BREEDING / GENETIKA DAN PEMULIAAN TANAMAN

0123 ARYANA, I G.P.M. [Acceleration of maize var. Bima yield improvement through mass selection]. Percepatan perbaikan hasil jagung ketan lokal Bima melalui seleksi massa atas dasar satu sifat dan dua sifat/Aryana, I G.P.M.; Sutresna, I W.; Idris (Universitas Mataram (Indonesia). Fakultas Pertanian). Breeding acceleration to create strong agriculture in global era. Akselerasi pemuliaan mewujudkan pertanian tangguh di era globalisasi: Prosiding Simposium V Perhimpunan Ilmu Pemuliaan Indonesia (PERIPI) Komisariat Daerah Jawa Timur/Ashari, S.; Soegianto, A.; Nugroho, A.; Poespodarsono, S.; Lamadji, S.; Kasno, A.; Soetopo, L.; Basuki, N. (eds). Malang (Indonesia): UNIBRAW, 1999 p. 221-226 3 tables; 8 ref.

ZEA MAYS; BREEDING METHODS; SELECTION; YIELDS.

0124 HADIPOENTYANTI, E. RAPD analysis of genetic variability of several abaca varieties and their wild relatives. Variabilitas genetik berbagai varietas abaka (*Musa textilis* Nee) dan kerabat liar melalui analisis RAPD/Hadipoentyanti, E. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor (Indonesia)); Ratnadewi, D.; Solihat, L.. Zuriat (Indonesia) ISSN 0853-0808 (2001) v. 12(2) p. 93-104 6 ill., 25 ref. Summaries (En, In)

MUSA TEXTILIS; VARIETIES; GENETIC VARIATION; WILD PLANTS; RAPD.

0125 LAMADJI, S. [Strength agriculture acceleration with non conventional breeding]. Akselerasi pertanian tangguh melalui pemuliaan non-konvensional/Lamadji, S. (Pusat Penelitian Perkebunan Gula, Pasuruan (Indonesia)); Hakim, L.; Rustidja. Breeding acceleration to create strong agriculture in global era. Akselerasi pemuliaan mewujudkan pertanian tangguh di era globalisasi: Prosiding Simposium V Perhimpunan Ilmu Pemuliaan Indonesia (PERIPI) Komisariat Daerah Jawa Timur/Ashari, S.; Soegianto, A.; Nugroho, A.; Poespodarsono, S.; Lamadji, S.; Kasno, A.; Soetopo, L.; Basuki, N. (eds.). Malang (Indonesia): UNIBRAW, 1999 p. 28-33 9 ref.

CROPS; PLANT BREEDING; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; HIGH YIELDING VARIETIES; BIOTECHNOLOGY.

0126 MANGOENDIDJOJO, W. Analysis of genotype x environment interaction for estate crops: case study on tea crop. Analisis interaksi genotipe x lingkungan tanaman perkebunan: studi kasus pada tanaman teh/Mangoendidjojo, M. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian). Zuriat (Indonesia) ISSN 0853-0808 (2000) v. 11(1) p. 15-20 4 tables; 7 ref. Summaries (En,In)

CAMELLIA SINENSIS; GENOTYPE ENVIRONMENT INTERACTION; YIELDS; CLONES.

0127 MARISKA, I. [Mass regeneration of soybean embryonic cell after selection on different Al condition and low pH]. Regenerasi massa sel embrionik kedelai setelah diseleksi pada kondisi Al berbeda dan pH rendah/Mariska, I.; Hutami, S.; Kosmiatin, M.; Adil, W.H. (Balai Penelitian Bioteknologi Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia)). Berita Puslitbangtan (Indonesia) ISSN 0852-6230 (2001) (no. 20) p. 1-3 2 ill., 4 tables; 3 ref.

GLYCINE MAX; VARIETIES; EMBRYONIC DEVELOPMENT; ALUMINIUM; PH; MAST CELLS; IN VITRO REGENERATION; SELECTION; RADIATION; CULTURE MEDIA.

0128 MASMAWATI. [Maize (*Zea mays*) composite lines resistance to stored product insect (*Sitophilus zeamais*)]. Galur jagung komposit tahan hama kumbang bubuk/

Masmawati; Saenong, S. (Balai Penelitian Tanaman Jagung dan Serealia Lain, Maros (Indonesia)). Berita Puslitbangtan (Indonesia) ISSN 0852-6230 (2001) (no. 20) p. 9-10 1 table, 5 ref.

ZEA MAYS; HIGH YIELDING VARIETIES; SITOPHILUS ZEAMAI; PEST INSECTS; PEST RESISTANCE; PROGENY; SELECTION; SEED STORAGE.

0129 MAWARDI, S. [Strong agriculture acceleration with conventional breeding, empharasing case in estate crop sector]. Akselerasi pertanian tangguh melalui pemuliaan konvensional penekanan pada kasus sektor perkebunan/Mawardi, S. (Pusat Penelitian Kopi dan Kakao, Jember (Indonesia)). Breeding acceleration to create strong agriculture in global era. Akselerasi pemuliaan mewujudkan pertanian tangguh di era globalisasi: Prosiding Simposium V Perhimpunan Ilmu Pemuliaan Indonesia (PERIPI) Komisariat Daerah Jawa Timur/Ashari, S.; Soegianto, A.; Nugroho, A.; Poespodarsono, S.; Lamadji, S.; Kasno, A.; Soetopo, L.; Basuki, N. (eds.). Malang (Indonesia): UNIBRAW, 1999. p. 12-20 7 ref. Summary (In)

INDUSTRIAL CROPS; PLANT BREEDING; AGRICULTURAL POLICIES; PLANTATIONS; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; HUMAN RESOURCES.

0130 PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN, BOGOR. [Sweet potato high yielding varieties with high beta carotenes]. Ubi jalar unggul dengan beta karoten tinggi/Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia) ISSN 0216-4427 (2002) v. 24(5) p. 16-17 2 ill., 1 table

IPOMOEA BATATAS; HIGH YIELDING VARIETIES; QUALITY; CAROTENOIDS.

0131 RUSWANDI, D. Map construction of simple sequence repeat developed for introgression Philippine downy mildew resistance gene in maize. Penyusunan peta simple sequence repeat untuk introgresi gen resisten terhadap bulai Filipina pada jagung/Ruswandi, D. (Universitas Padjadjaran, Bandung (Indonesia). Fakultas Pertanian);

Hautea, D.M.; Salazar, A.M.; Lantican, R.M.; Carpena, A.L.; Raymundo, A.D.. Zuriat (Indonesia) ISSN 0853-0808 (2001) v. 12(2) p. 64-73 1 ill., 2 tables; 24 ref. Summaries (En, In)

ZEA MAYS; GENES; PERONOSCLEROSPORA; DISEASE RESISTANCE; INTROGRESSION; DNA; GENETIC MARKERS.

0132 RUSWANDI, D. Phenological traits of soybean in correlation with seed infection by *Cercospora kikuchii* (Matsumoto and Tomoyasu) Gardner. Fenologi beberapa karakter kedelai dalam hubungannya dengan infeksi biji oleh *Cercospora kikuchii* (Matsumoto and Tomoyasu) Gardner/Ruswandi, D. (Universitas Padjadjaran, Bandung (Indonesia). Fakultas Pertanian); Lantican, R.M.; Hautea, R.A.; Natural, M.P. Zuriat (Indonesia) ISSN 0853-0808 (2001) v. 12(2) p. 58-63 2 tables; 14 ref. Summaries (En, In)

GLYCINE MAX; CERCOSPORA KIKUCHII; SEED INFECTION; GENOTYPES; PHENOLOGY.

0133 SUAIB. Determination of six Kendari Regency's upland rice cultivars containing Uninucleate stage of microspores for the development of in vitro breeding technique. Determinasi enam kultivar lokal padi ladang asal Kendari yang mengandung tepungsari berinti satu (Uninucleate) untuk pemuliaan in vitro/Suaib (Universitas Halu Ulea, Kendari (Indonesia). Fakultas Pertanian). Zuriat (Indonesia) ISSN 0853-0808 (2000) v. 11(1) p. 21-27 1 ill., 2 tables; 10 ref. Summaries (En, In)

ORYZA SATIVA; IDENTIFICATION; VARIETIES; POLLEN; UPLAND RICE; PLANT BREEDING; IN VITRO CULTURE.

0134 SUARDI, D. [Selection of rice promising lines resistance to drought of root penetration test and rice yield]. Pemilihan galur padi toleran kekeringan berdasarkan uji daya tembus akar dan hasil gabah/Suardi, D. (Balai Penelitian Bioteknologi Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia)). Berita Puslitbangtan (Indonesia) ISSN 0852-6230 (2001) (no. 20) p. 6-7 1 ill., 2 tables; 2 ref.

ORYZA SATIVA; CROSSBREDS; HIGH YIELDING VARIETIES; ROOT CROPS;

DROUGHT RESISTANCE; AGRONOMIC CHARACTERS; YIELDS.

0135 SUMARNO. [Development of plant breeding science and technology in a century (1898-1998)]. Perkembangan ilmu dan teknologi pemuliaan tanaman selama satu abad 1898-1998/Sumarno (Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia)). Breeding acceleration to create strong agriculture in global era. Akselerasi pemuliaan mewujudkan pertanian tangguh di era globalisasi: Prosiding Simposium V Perhimpunan Ilmu Pemuliaan Indonesia (PERIPI) komisariat daerah Jawa Timur/Ashari, S.; Soegianto, A.; Nugroho, A.; Poespodarsono, S.; Lamadji, S.; Kasno, A.; Soetopo, L.; Basuki, N. (eds.). Malang (Indonesia): UNIBRAW, 1999 p. 1-11 1 table; 7 ref. Summary (In)

CROPS; PLANT BREEDING; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; HIGH YIELDING VARIETIES; BIOTECHNOLOGY; INDONESIA.

0136 SUSANTO, U. Genetic variability and general combining ability of pure lines by topcross analysis. Variabilitas genetik dan daya gabung umum galur-galur murni jagung melalui analisis topcross/Susanto, U. (Balai Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi (Indonesia)); Baihaki, A.; Setiamihardja, R.; Haryanto, T.A.D.. Zuriat (Indonesia) ISSN 0853-0808 (2001) v. 12(1) p. 1-6 2 tables; 10 ref. Summaries (En, In)

ZEA MAYS; PROGENY; GENETIC VARIATION; COMBINING ABILITY; CROSSBREEDING.

0137 TENAYA, I M.N. Correlation of capsaicin content, fructose, and peroxidase activity with anthracnose disease in chili pepper x red pepper. Hubungan kandungan kapsaisin, fruktosa dan aktivitas enzim peroksidase dengan penyakit antraknos pada persilangan cabai rawit x cabai merah/Tenaya, I M.N. (Universitas Udayana, Denpasar (Indonesia). Fakultas Pertanian); Setiamihardja, R.; Natasasmita, S.. Zuriat (Indonesia) ISSN 0853-0808 (2001) v. 12(2) p. 73-83 3 tables; 29 ref. Summaries (En, In)

CAPSICUM FRUTESCENS; CAPSICUM ANNUUM; CROSSBREEDING;

CAPSAICIN; FRUCTOSE; PEROXIDASES;
ENZYMIC ACTIVITY; ANTHRACNOSIS.

0138 TENAYA, I M.N. Selection of anthracnose resistance in pepper plant derived from chili pepper x red pepper. Seleksi ketahanan terhadap penyakit antraknos pada tanaman hasil persilangan cabai rawit x cabai merah/Tenaya, I M.N. (Universitas Udayana, Denpasar (Indonesia). Fakultas Pertanian); Setiamihardja, R.; Natasasmita, S.. Zuriat (Indonesia) ISSN 0853-0808 (2001) v. 12(2) p. 84-92 3 tables; 34 ref. Summaries (En,In)

CAPSICUM FRUTESCENS; CAPSICUM ANNUUM;
CROSSBREEDING;
SELECTION; DISEASE RESISTANCE;
ANTHRACNOSIS.

0139 WARDIYATI, T. Character improvement of banana CV. Kepok by gamma ray mutation induction: II. somaclonal variation at vegetative stage. Perbaikan sifat pisang kepok melalui mutasi buatan sinar gamma: II. keragaman somaklon pada fase vegetatif/Wardiyati, T. (Universitas Brawijaya, Malang (Indonesia). Fakultas Pertanian); Lamadji, S.; Mugiono; Sugiyanto, A.; Nugroho, A. Jurnal Ilmu-ilmu Hayati (Indonesia) ISSN 1410-413X (2002) v. 14(2) p. 121-132 5 ill., 4 tables; 15 ref. Summaries (En, In)

MUSA; PLANTAINS; VARIETIES;
SOMACLONAL VARIATION; MU-
TATION; GAMMA RADIATION; PLANT
ANATOMY; AGRONOMIC CHARAC-
TERS; SOMATIC EMBRYOS; TISSUE
CULTURE.

0140 WARDIYATI, T. Improvement of banana characters CV. Kepok by gamma ray mutation induction: I. somaclonal selection for dwarf at early stage. Perbaikan sifat pisang kepok melalui mutasi buatan sinar gamma: I. pemilihan somaklon cebol pada fase dini/Wardiyati, T.; Sugiyanto, A.; Nugroho, A.; (Universitas Brawijaya, Malang (Indonesia). Fakultas Pertanian); Lamadji, S.; Mugiono. Jurnal Ilmu-Ilmu Hayati (Indonesia) ISSN 1410-413X (2002) v. 14(1) p. 74-83 14 ref. Summaries (En, In), Appendices

MUSA; GENETIC VARIATION; INDUCED
MUTATION; SOMATIC MUTATION; IN
VITRO; APPLICATION RATES; DOSAGE;
GAMMA RADIATION.

F40 PLANT ECOLOGY / EKOLOGI TANAMAN

0141 SUHAEB, A.S. [Analysis of management policy of mangrove forest ecosystems in Kendari bay (Indonesia)]. Analisis kebijakan pengelolaan ekosistem hutan mangrove di teluk Kendari/Suhaeb, A.S.; Bengen, D.G.; Idris, H.I. Forum Pascasarjana (Indonesia) ISSN 0126-1886 (2001) v. 24(2) p. 217-218

MANGROVES; ECOSYSTEMS; RE-
SOURCE MANAGEMENT; SULAWESI.

F60 PLANT PHYSIOLOGY AND BIO- CHEMISTRY / FISILOGI DAN BIOKIMIA TANAMAN

0142 PURWATININGSIH. [Isolation and characterization of terpenoid from culture medium of *Ganoderma* sp.]. Isolasi dan karakterisasi terpenoid dari medium kultur *Ganoderma* sp./Purwatiningsih; Darusman, L.K.; Heryanto, R. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam). Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia (Indonesia) ISSN 1410-9409 (2000) v. 2(2) p. 8-14 3 ill., 3 tables; 10 ref. Summary (En)

GANODERMA; TERPENOID; SECOND-
ARY METABOLITES; CULTURE MEDIA;
ISOLATION.

F62 PLANT PHYSIOLOGY - GROWTH AND DEVELOPMENT / FISILOGI TANAMAN - PER- TUMBUHAN DAN PER- KEMBANGAN

0143 JOHAN, M.E. [Useful of shade plant on tea plantation]. Manfaat pohon pelindung pada tanaman teh ditinjau dari agronomi/Johan, E.J. (Pusat Penelitian Teh dan Kina, Gambung (Indonesia)). [Proceedings of the Seminar on Organic Tea Cultivation]. Prosiding Seminar Budidaya Teh Organik/Widayat, W.; Arifin, I.S.; Astika, G.P.W.; Bambang, K.; Subarna, N. (eds.) Pusat Penelitian Teh dan Kina, Gambung (Indonesia). Gambung (Indonesia): Puslit Teh dan Kina, 2001 p. 130-137 27 ref.

CAMELLIA SINENSIS; SHADE PLANTS;
SOIL FERTILITY; PEST CONTROL;
BIOLOGICAL CONTROL.

0144 MASTULI, R. Enzymatic isolation of protoplast from some varieties of sugarcane (*Saccharum officinarum* L.). Isolasi protoplas secara enzimatis pada beberapa varietas tebu (*Saccharum officinarum* L.)/Mastuli, R.; Murawati, A. (Universitas Brawijaya, Malang (Indonesia)); Widayarsi, W.B.; Sugiyarta, E.. Jurnal Ilmu-ilmu Hayati (Indonesia) ISSN 1410-413x (2002) v. 14(2) p. 211-219 3 ill., 2 tables; 13 ref. Summaries (En,In)

SACCHARUM OFFICINARUM; VARIETIES; PROTOPLASTS; SEEDLINGS; CALLUS; ENZYMES; ENZYMATIC ANALYSIS; ISOLATION TECHNIQUES.

F63 PLANT PHYSIOLOGY - REPRODUCTION / FISILOGI TANAMAN - REPRODUKSI

0145 MUNARSO, Y.P. Pollen sterility and empty grain of some cytoplasmic male sterility in rice introduced from IRRI Kemandulan tepungsari dan kehampaan gabah beberapa galur mandul jantan padi introduksi dari IRRI/Munars, Y.P. (Balai Penelitian Padi, Sukamandi (Indonesia)); Sutaryo, B.; Suwarno. Zuriat (Indonesia) ISSN 0853-0808 (2001) v. 12(1) p. 6-14 5 tables; 6 ref. Summaries (En, In)

ORYZA SATIVA; PROGENY; POLLEN; MALE INFERTILITY; GRAIN; PLANT INTRODUCTION.

F70 PLANT TAXONOMY AND GEOGRAPHY / TAKSONOMI TANAMAN DAN SEBARAN GEOGRAFI

0146 CRAVEN, L.A. Kayu putih (cajeput) and its relatives in Indonesia/Craven, A. (CSIRO Plant Industry, Canberra (Australia)); Sunarti, S.; Wardani, M.; Mudiana, D.; Yulistarini, T.. Floribunda (Indonesia) ISSN 0215-4706 (2002) v. 2(1) p. 16-26 1 table; 14 ref. Summary (In)

MELALEUCA LEUCADENDRON; SPECIES; IDENTIFICATION; ESSENTIAL OILS; INDONESIA.

0147 MAHYAR, U.W. [Floristic study of orchid (Orchidaceae) in Gunung Halimun National Park, West Java (Indonesia)]. Study

floristik jenis-jenis anggrek (Orchidaceae) di Taman Nasional Gunung Halimun, Jawa Barat/Mahyar, U.W.; Sadili, A. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Biologi-LIPI, Bogor (Indonesia)). Jurnal Ilmiah Berita Biologi (Indonesia) ISSN 0126-1754 (2001) v. 5(6) p. 787-789

ORCHIDACEAE; BIODIVERSITY; BIOGEOGRAPHY; SURVEYS; TROPICAL FORESTS; NATIONAL PARKS; JAVA.

0148 MANSUR, M. *Nepenthes gymnamphora* Nees, in Gunung Halimun National Park and their distribution in Indonesia. *Nepenthes gymnamphora* Nees di Taman Nasional Gunung Halimun dan penyebarannya di Indonesia/Mansur, M. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Biologi, Bogor (Indonesia)). Berita Biologi (Indonesia). Edisi Khusus ISSN 0126-1754 (2002) v. 6(1) p. 107-114 3 tables; 6 ref. Summary (En)

CARNIVOROUS PLANTS; GEOGRAPHICAL DISTRIBUTION; PLANT ANATOMY; TAXONOMY; HABITATS; NATIONAL PARKS; JAVA.

0149 MOGEA, J.P. Rattans in Gunung Halimun National Park and their cultivation prospect in Cisungsang village Lebak Banten (Indonesia). Rotan di Taman Nasional Gunung Halimun dan prospek budidayanya di Desa Cisungsang Lebak Banten/Mogea, J.P. (Herbarium Bogoriensis, Bogor (Indonesia)). Berita Biologi (Indonesia). Edisi Khusus ISSN 0126-1754 (2002) v. 6(1) p. 33-47 12 ill., 7 tables; 8 ref. Summary (En)

RATTANS; SPACING; CULTIVATION; GEOGRAPHICAL DISTRIBUTION; NATIONAL PARKS; JAVA.

0150 PRIYANTI. Annonaceous climbers from Berau Regency, East Kalimantan (Indonesia). Jenis-jenis Annonaceae pemanjat di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur/Priyanti (Universitas Mulawarman, Samarinda (Indonesia)). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Jurusan Biologi). Floribunda (Indonesia) ISSN 0215-4706 (2002) v. 2(1) p. 9-15 8 ref. Summary (En)

ANNONACEAE; SPECIES; CLIMBERS; KALIMANTAN.

0151 RUSTIAMI, H. Palms diversity of Gunung Kerinci and Gunung Tujuh, Kerinci Seblat National Park Sumatra (Indonesia). Keanekaragaman palem di Gunung Kerinci dan Gunung Tujuh, Taman Nasional Kerinci Seblat, Sumatra/Rustiarni, H. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Biologi, Bogor (Indonesia)). *Floribunda (Indonesia)* ISSN 0215-4706 (2002) v. 2(1) p. 6-8 6 ref. Summary (En)

PALMAE; BIODIVERSITY; NATIONAL PARKS; SUMATRA.

0152 SUKARSA. Morphology and taxonomy value of pollen grains of Impatiens (Balsaminaceae). Morfologi dan nilai taksonomi serbuk sari Impatiens (Balsaminaceae)/Sukarsa (Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto (Indonesia). Fakultas Biologi); Pudjoarianto, A.; Utami, N.. *Floribunda (Indonesia)* ISSN 0215-4706 (2002) v. 2(1) p. 1-5 2 ill., 12 ref. Summary (En)

IMPATIENS; VARIETIES; PLANT ANATOMY; POLLEN; TAXONOMY.

0153 WIRIADINATA, H. Begonia diversity in Gunung Halimun National Park (West Java, Indonesia). Kekayaan begonia Taman Nasional Gunung Halimun/Wiriadinata, H.; Girmansyah, D. (Herbarium Bogoriensis, Bogor (Indonesia)); Hoover, S.; Hunter, J.. *Berita Biologi (Indonesia)*. Edisi Khusus ISSN 0126-1754 (2002) v. 6(1) p. 91-97 7 ref. Summary (En)

BEGONIA; ORNAMENTAL PLANTS; BIODIVERSITY; NATIONAL PARKS; JAVA.

H10 PESTS OF PLANTS / HAMA TANAMAN

0154 AMIR, M. [Coccinellidae (Coccinellinae) as predator in Indonesia]. Kumbang lembing pemangsa Coccinellidae (Coccinellinae) di Indonesia/Amir, M. Pusat Penelitian Biologi, Bogor (Indonesia). Bogor (Indonesia): Puslit Biologi-LIPI, 2002 54 p. 40 ill., 15 ref.

COCCINELLIDAE; PREDATORS; TAXONOMY; ANIMAL MORPHOLOGY; INDONESIA.

0155 BAEHAKI S.E. [Brown plant hopper development after long dry season on 1997]. Perkembangan hama wereng setelah kemarau panjang 1997/Baehaki S.E.; Rifki, A. (Balai Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi (Indonesia)). *Berita Puslitbangtan (Indonesia)* ISSN 0852-6230 (2001) (no. 20) p. 7-9 3 ill., 2 ref.

ORYZA SATIVA; VARIETIES; NILAPARVATA LUGENS; CONTROL METHODS; POPULATION GROWTH; PEST RESISTANCE; DRY SEASON.

0156 DJATMIADI, D. [Primary pest identification and control on citrus, banana and mango]. Pengenalan dan pengendalian hama utama pada tanaman jeruk, pisang dan mangga/Djatmiadi, D. (Balai Penelitian Tanaman Buah, Solok (Indonesia)). [Report of the Training on Fruit Pests and Diseases Control Workers]. Laporan Pelaksanaan Pelatihan Petugas Pengendalian OPT Buah/Direktorat Jenderal Produksi Hortikultura dan Aneka Tanaman, Jakarta (Indonesia). Jakarta (Indonesia): Direktorat Perlindungan Tanaman, 2000. p. 48-90 1 table; 16 ref.

CITRUS; MUSA; MANGIFERA INDICA; INTEGRATED CONTROL; PESTS OF PLANTS; PLANT DISEASES; IDENTIFICATION; PEST CONTROL.

0157 DUWILA, S.I. [Fruit damaging insect control in Maluku (Indonesia)]. Upaya penanggulangan hama penggerek buah kakao (PBK) di Maluku/Duwila, S.I.; Bachmid, S. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Ambon, Maluku (Indonesia). Ambon (Indonesia): BPTP, 1998 p. 1-19 4 ill., 10 ref.

THEOBROMA CACAO; CONOPOMORPHA CRAMERELLA; PEST CONTROL; INSECTICIDES.

0158 KUSMIATI, D. [Impact analysis of integrated pest control socialization on highland vegetable farmers in Cianjur (Indonesia)]. Analisis dampak komunikasi pemyarakatan pengendalian hama terpadu pada petani sayuran dataran tinggi di Kabupaten Cianjur/Kusmiati, D.; Lumintang, R.W.E.; Rauf, A.; Hadiyanto. Forum Pascasarjana (Indonesia) ISSN 0126-1886 (2001) v. 24(2) p. 189-190

VEGETABLE CROPS; INTEGRATED CONTROL; FARMERS; TECHNOLOGY TRANSFER; JAVA.

0159 PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN, BOGOR. [Strategy of brown planthopper control]. Strategi pengendalian wereng coklat/Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). [Papers of the Appreciation on Research Results of Genetic Resources Application on Rice to Anticipate Pest and Disease Development]. Makalah Apresiasi Hasil Penelitian Padi Pemanfaatan Sumber Genetik untuk Mengantisipasi Perkembangan Hama dan Penyakit Tanaman/Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Sukamandi (Indonesia): BALITPA, 1999 p. 20-27

ORYZA SATIVA; NILAPARVATA LUGENS; PEST CONTROL; CONTROL METHODS; NATURAL ENEMIES; VIROSES.

0160 RAYATI, D.J. [Strategy of pest and disease control organic tea cultivation]. Strategi pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT) dalam budidaya teh organik/Rayati, D.J.; Widayat, W.; Sabur, A.M. (Pusat Penelitian Teh dan Kina, Gambung (Indonesia)). [Proceedings of the Seminar on Organic Tea Cultivation]. Prosiding Seminar Budidaya Teh Organik/Widayat, W.; Arifin, I.S.; Astika, G.P.W.; Bambang, K.; Subarna, N. (eds.) Pusat Penelitian Teh dan Kina, Gambung (Indonesia): Puslit Teh dan Kina, 2001 p. 98-115 41 ref.

CAMELLIA SINENSIS; ORGANIC AGRICULTURE; PEST CONTROL; DISEASE CONTROL; CONTROL METHODS.

0161 SOENARYO, E. [Analysis of explosion problem and control of brown planthopper in endemic area]. Analisis masalah ledakan dan pengendalian hama wereng coklat di wilayah endemik/Soenaryo, E. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia)). [Papers of the Appreciation on Research Results of Genetic Resources Application on Rice to Anticipate Pest and Disease Development]. Makalah Apresiasi Hasil Penelitian Padi

Pemanfaatan Sumber Genetik untuk Mengantisipasi Perkembangan Hama dan Penyakit Tanaman/Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor (Indonesia): PUSLIT-BANGTAN, 1999 p. 33-56 10 ill., 16 tables

ORYZA SATIVA; NILAPARVATA LUGENS; ENDEMIC; INSECTICIDES; ROTATIONAL CROPPING; SEED TREATMENT.

0162 SUCHERMAN, O. [Concept of organization and monitoring method of *Empoasca* sp. and *Helopeltis antonii* on organic tea cultivation]. Konsep organisasi dan cara monitoring serangan *Empoasca* sp. dan *Helopeltis antonii* pada budidaya teh organik/Sucherman, O.; Widayat, W. (Pusat Penelitian Teh dan Kina, Gambung (Indonesia)). [Proceedings of the Seminar on Organic Tea Cultivation]. Prosiding Seminar Budidaya Teh Organik/Widayat, W.; Arifin, I.S.; Astika, G.P.W.; Bambang, K.; Subarna, N. (eds.) Pusat Penelitian Teh dan Kina, Gambung (Indonesia). Gambung (Indonesia): Puslit Teh dan Kina, 2001 p. 116-124 4 ref.

CAMELLIA SINENSIS; EMPOASCA; HELOPELTIS; ORGANIC AGRICULTURE; MONITORING.

0163 SUDARMAJI. [Trap barrier system: an alternative to control the rice field rat]. Bubu perangkap alternatif untuk pengendalian tikus sawah/Sudarmaji; Rochman; Agus W.A.; Jumanta (Balai Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi (Indonesia)). Berita Puslitbangtan (Indonesia) ISSN 0852-6230 (2001) (no. 20) p. 11 2 tables; 3 ref.

ORYZA SATIVA; RATS; TRAPPING; STORED PRODUCTS; MECHANICAL METHODS; ECONOMIC ANALYSIS.

H20 PLANT DISEASES / PENYAKIT TANAMAN

0164 BALAI PENELITIAN TANAMAN PADI, SUKAMANDI. [Pest and disease profile of rice during 1998-1999 dry season and 1998-1999 wet season]. Profil hama dan penyakit padi pada MK 1998, MH 1998/1999, dan MK 1999; Kasus sentra produksi jalur pantura/Balai Penelitian Padi, Sukamandi (Indonesia). [Papers of the appreciation on

research results of genetic resources application on rice to anticipate pest and disease development]. Makalah apresiasi hasil penelitian padi pemanfaatan sumber genetik untuk mengantisipasi perkembangan hama dan penyakit tanaman/Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Sukamandi (Indonesia): BALITPA, 1999 p. 14-19 4 ill.

ORYZA SATIVA; VARIETIES; SCIRPOPHAGA; NILAPARVATA LUGENS; RATS; EPIDEMICS; DRY SEASON; WET SEASON; JAVA.

0165 DJATNIKA, I. [Primary disease identification and control on citrus, banana and mango]. Pengenalan dan pengendalian penyakit utama pada tanaman jeruk, pisang dan mangga/Djatnika, I. (Balai Penelitian Tanaman Buah, Solok (Indonesia)). [Report of the Training on Fruit Pests and Diseases Control Workers]. Laporan Pelaksanaan Pelatihan Petugas Pengendalian OPT Buah /Direktorat Jenderal Produksi Hortikultura dan Aneka Tanaman, Jakarta (Indonesia). Jakarta (Indonesia): Direktorat Perlindungan Tanaman, 2000 p. 91-114 5 ill., 4 tables; 17 ref.

CITRUS; MUSA; MANGIFERA INDICA; PLANT DISEASES; DISEASE CONTROL; IDENTIFICATION; INTEGRATED CONTROL; CONTROL METHODS.

0166 MUHARAM, A. [Identification and control of diseases caused by viruses on banana and citrus]. Pengenalan dan pengendalian penyakit yang disebabkan oleh virus pada tanaman pisang dan jeruk/Muharam, A. (Balai Penelitian Tanaman Hias, Jakarta (Indonesia)). [Report of the Training on Fruit Pests and Diseases Control Workers]. Laporan Pelaksanaan Pelatihan Petugas Pengendalian OPT Buah /Direktorat Jenderal Produksi Hortikultura dan Aneka Tanaman, Jakarta (Indonesia). Jakarta (Indonesia): Direktorat Perlindungan Tanaman, 2000 p. 115-121 1 table; 7 ref.

CITRUS; MUSA; VIRUSES; DISEASE CONTROL; CITRUS TRISTEZA; CLOSTEROVIRUS.

0167 SALEH, N. [Optimalization of integrated control of leafspot and rust disease on groundnut]. Optimalisasi pengendalian

terpadu penyakit bercak daun dan karat pada kacang tanah/Saleh, N. Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia). Malang (Indonesia): BALITKABI, 2002 54 p. 1 ill., 2 tables; Bibl p. 36-41

ARACHIS HYPOGAEA; PLANT PRODUCTION; MYCOSPHAERELLA ARACHIDIS; PUCCINIA ARACHIDIS; LIFE CYCLE; DISEASE TRANSMISSION; CROP LOSSES; INTEGRATED CONTROL.

0168 SINAGA, M.S. [Development and use of bio-agents to control fruit crop diseases]. Pengembangan dan pemanfaatan agens hayati untuk pengendalian penyakit tanaman buah-buahan/Sinaga, M.S. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Pertanian). [Report of the Training on Fruit Pests and Diseases Control Workers]. Laporan Pelaksanaan Pelatihan Petugas Pengendalian OPT Buah /Direktorat Jenderal Produksi Hortikultura dan Aneka Tanaman, Jakarta (Indonesia). Jakarta (Indonesia): Direktorat Perlindungan Tanaman, 2000 p. 156-170 10 ref.

FRUIT CROPS; DISEASE CONTROL; BIOLOGICAL CONTROL AGENTS; CONTROL METHODS; INTEGRATED CONTROL.

0169 SRIYADI, B. [Effort of fungicide application decrease on *Exobasidium vexans* control]. Upaya mengurangi penggunaan fungisida dalam pengendalian cacar teh/Sriyadi, B. (Pusat Penelitian Teh dan Kina, Gambung (Indonesia)). [Proceedings of the Seminar on Organic Tea Cultivation]. Prosiding Seminar Budidaya Teh Organik/Widayat, W.; Arifin, I.S.; Astika, G.P.W.; Bambang, K.; Subarna, N. (eds.) Pusat Penelitian Teh dan Kina, Gambung (Indonesia). Gambung (Indonesia): Puslit Teh dan Kina, 2001 p. 125-129 14 ref.

CAMELLIA SINENSIS; ORGANIC AGRICULTURE; EXOBASIDIUM; DISEASE CONTROL; BLIGHT; FUNGICIDES.

0170 SUMARNO, L. [Study of *Alcaligenes latus* growth on biofloculant production using sweet potato starch hydrolyzed medium]. Studi kinetika pertumbuhan *Alcaligenes latus* pada produksi bioflokulan menggunakan medium hidrolisat pati ubi jalar/Sumarno, L., Said, E.G.; Murdanoto, A.P.; Koesnandar.

Forum Pascasarjana (Indonesia) ISSN 0126-1886 (2001) v. 24(2) p. 244-248

ALCALIGENES; GROWTH; SWEET POTATOES; STARCH; HYDROLYZED PROTEINS.

0171 SUPRIYANTO, A. [CVPD disease control reviewed from effective cultivation systems]. Pengendalian penyakit CVPD ditinjau dari sistem budidaya tanaman yang baik/Supriyanto, A. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Karangploso (Indonesia)); Dwiastuti, M.E.; Triwiratno, A.; Endarto, O.; Sutopo. [Report of the Training on Fruit Pests and Diseases Control Workers]. Laporan Pelaksanaan Pelatihan Petugas Pengendalian OPT Buah /Direktorat Jenderal Produksi Hortikultura dan Aneka Tanaman, Jakarta (Indonesia). Jakarta (Indonesia): Direktorat Perlindungan Tanaman, 2000 p. 123-155 2 tables; 12 ref. Appendices

CITRUS; CULTIVATION; MURAYA PENICULATA; DIAPHORINA CITRI; TAMARIX; DISEASE CONTROL; CROPPING SYSTEMS.

0172 SYAMSIDI, S.R.C. Control of the major diseases on sweet potato: evaluation, verification of resistance and control of scab disease on sweet potato using resistant variety. Pengendalian penyakit utama ubijalar: evaluasi, verifikasi ketahanan dan pengendalian penyakit kudis ubijalar menggunakan varietas tahan/Syamsidi, S.R.C. (Universitas Brawijaya, Malang (Indonesia). Fakultas Pertanian); Saleh, N.; Rahayuningsih, S.A.; Ardiarini, N.R.; Djauhari, S.. Jurnal Ilmu-ilmu Hayati (Indonesia) ISSN 1410-413x (2002) v. 14(2) p. 145-155 5 tables; 9 ref. Summaries (En, In)

IPOMOEA BATATAS; SCABS; DISEASE CONTROL; HIGH YIELDING VARIETIES; DISEASE RESISTANCE; YIELDS.

H60 WEEDS AND WEED CONTROL / GULMA DAN PENGENDALIAN GULMA

0173 PITOJO, S. [Control and utilization of parasitic plant of horticulture]. Benalu hortikultura pengendalian dan pemanfaatan/Pitojo, S.. Ungaran (Indonesia): Trubus Agriwidya, 1996 70 p. 19 ill., 3 tables; 28 ref.

PARASITIC PLANTS; HORTICULTURE; HOST PARASITE RELATION; VECTORS; USES.

J10 HANDLING, TRANSPORT, STORAGE AND PROTECTION OF AGRICULTURAL PRODUCTS / PENANGANAN, TRANSPOR, PENYIMPANAN, DAN PERLINDUNGAN HASIL PERTANIAN

0174 AMIN, S. [Study on adsorption kinetics of moist to determine a good storage condition of dried cocoa beans]. Penelitian kinetika adsorpsi uap air untuk mengetahui kondisi penyimpanan biji kakao kering/Amin, S.; Wahyudi, M.Y. (Direktorat Teknologi Agroindustri, Jakarta (Indonesia)). Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia (Indonesia) ISSN 1410-9409 (2000) v. 2(3) p. 47-51 4 ill., 1 table; 10 ref. Summary (En)

COCOA BEANS; STORAGE; AIR TEMPERATURE; ADSORPTION; MOISTURE CONTENT.

0175 DUMADI, S.R. [Correlation of cocoa beans storage with acidification and glucose alteration of seed during fermentation process]. Hubungan penyimpanan buah kakao dengan perubahan gula dan pengasaman biji selama proses fermentasi/Dumadi, S.R. (Direktorat Teknologi Agroindustri, Jakarta (Indonesia)). Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia (Indonesia) ISSN 1410-9409 (2000) v. 2(3) p. 33-39 9 ill., 13 ref. Summary (En)

COCOA BEANS; STORAGE; FERMEN-TATION; GLUCOSE; FRUCTOSE; ALCOHOLS; ACIDIFICATION.

0176 TAMBUNAN, A.H. [Freeze-drying mechanism of agricultural products]. Mekanisme pengeringan beku produk pertanian/Tambunan, A.H. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia)); Manalu, L.P.. Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia (Indonesia) ISSN 1410-9409 (2000) v. 2(3) p. 66-74 1 ill., 3 tables; 9 ref. Summary (En)

AGRICULTURAL PRODUCTS; FREEZE DRYING; CHEMICOPHYSICAL ANALYSIS.

J14 HANDLING, TRANSPORT, STORAGE AND PROTECTION OF FISHERIES AND AQUACULTURE PRODUCTS / PENANGANAN, TRANSPORT, PENYIMPANAN, DAN PERLINDUNGAN HASIL PERIKANAN DAN BUDIDAYA PERAIRAN

0177 ARI W., K. [Phytoplankton post harvest technology and its utilization]. Pasca panen fitoplankton dan pemanfaatannya/Ari W., K.; Sudjiharno; Anjar I.M., S.. [Phytoplankton and zooplankton culture]. Budidaya fitoplankton dan zooplankton/Balai Budidaya Laut Lampung, Bandar Lampung (Indonesia). Bandar Lampung (Indonesia): Balai Budidaya Laut Lampung, 2002 135 p.. Seri Budidaya Laut Balai Budidaya Laut Lampung (Indonesia) (no. 9) p. 70-77 5 ref.

PHYTOPLANKTON; POSTHARVEST TECHNOLOGY; USES; FEEDS.

0178 MURNIYATI, A.S. [Cooling, freezing and preserving of fish]. Pendinginan, pembekuan dan pengawetan ikan/Murniyati, A.S.; Sunarman. Yogyakarta (Indonesia): Kanisius, 2000 220 p. 87 ill., 40 tables; 34 ref.

FISH PRODUCTS; PRESERVATION; FISH PROCESSING; TUNA; FROZEN FISH; FROZEN STORAGE; DRIED FISH; SMOKED FISH; CANNING; CANNED FISH.

K10 FORESTRY PRODUCTION / PRODUKSI HUTAN

0179 HIDAYAT, S. Traditional plant use in Gunung Halimun National Park (West Java, Indonesia). Pemanfaatan tumbuhan secara tradisional di Taman Nasional Gunung Halimun/Hidayat, S. (Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Bogor (Indonesia); Fijridiyanto, I.A.. Berita Biologi (Indonesia). Edisi Khusus ISSN 0126-1754 (2002) v. 6(1) p. 125-130 5 tables; 5 ref. Summary (En)

CASTANOPSIS; MAGNOLIA; NATIONAL PARKS; JAVA.

0180 SARI, W. . [Effect of number of trees per plot on accurateness level in estimating stand volume of teak (*Tectona grandis* LF) using tree sampling method in BKPH Ujung Jaya, KPH Sumedang Perum Perhutani Unit

III, West Java (Indonesia). Pengaruh jumlah pohon perpetak terhadap tingkat ketelitian dalam pendugaan volume tegakan jati (*Tectona grandis* LF) dengan metode petak berubah di BKPH Ujung Jaya KPH Sumedang Perum Perhutani Unit III Jawa Barat/Sari, W.; Sastramiharja, M. Universitas Winaya Mukti, Sumedang (Indonesia). Fakultas Kehutanan. Sumedang (Indonesia): Univ. Winaya Mukti, 2000 34 p. 2 ill., 10 tables; 12 ref. Appendices

TECTONA GRANDIS; PLANT POPULATION; FOREST STANDS; VOLUME TABLES; DIAMETER; AGE STRUCTURE; SAMPLING; JAVA.

0181 SUHARTATI. [Development of production on forest in Sulawesi (Indonesia)]. Pengembangan hutan tanaman Sulawesi/Suhartati. Eboni (Indonesia) ISSN 0853-9200 (2001) (no. 6) p. 49-54 8 ref.

FORESTRY DEVELOPMENT; RE-FORESTATION; FOREST RE-HABILITATION; INDUSTRIAL CROPS; FOREST PRODUCTS INDUSTRY; SULAWESI.

0182 SUMEDI, N. [Urgency of biodiversity standard in production forest]. Urgensi standar keanekaragaman hayati di hutan produksi/Sumedi, N.. Eboni (Indonesia) ISSN 0853-9200 (2001) (no. 6) p. 33-40 5 ref.

BIODIVERSITY; FORESTRY BIOLOGY; SILVICULTURE; SURVEYS; PRODUCTION FORESTS; INDONESIA.

K50 PROCESSING OF FOREST PRODUCTS / PENGOLAHAN HASIL HUTAN

0183 EKOWALUYO, H. [Guidance of timber industry in Indonesia]. Kecenderungan pembinaan industri perkayuan di Indonesia/Ekowaluyo, H. (Departemen Perindustrian dan Perdagangan, Jakarta (Indonesia)). [Proceedings of the Workshop on Data Analysis and Policy of Forestry Sector]. Workshop Analisa Data dan Kebijakan Sektor Kehutanan/. Jakarta (Indonesia): Departemen Kehutanan, 2001 p. 1-14 10 tables

WOOD INDUSTRY; DEVELOPMENT POLICIES; RAW MATERIALS; FOREST PRODUCTS.

**L01 ANIMAL HUSBANDRY /
PETERNAKAN**

0184 HANAFIAH, A. [Performance of farming system institution on beef cattle fattening in Majalengka Regency (Indonesia)]. Keragaan kelembagaan usahatani penggemukan sapi potong di Kabupaten Majalengka/Hanafiah, A.; Sugandi, D. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat, Lembang (Indonesia)). [Integrated farming development in agribusiness oriented supporting the use of agricultural resources in West Java (Indonesia)]. Pengembangan usahatani terpadu berwawasan agribisnis menunjang pemanfaatan sumberdaya pertanian Jawa Barat/Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat, Lembang (Indonesia). Lembang (Indonesia): BPTP Jawa Barat, 2002 (pt. 13) p. 1-9 1 ill., 6 tables; 6 ref. Summary (In)

BEEF CATTLE; FATTENING; FARM INPUTS; FEEDS; MARKETING; MARKETS; GOVERNMENT; PRICES; ECONOMIC ANALYSIS.

0185 INOUNU, I. [Deer husbandry; alternative for smallholder animal husbandry]. Budidaya rusa, alternatif usaha peternakan rakyat/Inounu, I. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia)). Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia) ISSN 0216-4427 (2002) v. 24(5) p. 3-4 3 ill.

CERVIDAE; RUMINANTS; ANIMAL HUSBANDRY; HABITATS.

0186 ISMADI, D. [Beef cattle farming in South Kalimantan]. Usaha ternak sapi potong di Kalimantan Selatan/Ismadi, D.; Suhaeti, R.N.. Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia) ISSN 0216-4427 (2001) v. 23(5) p. 19

BEEF CATTLE; FATTENING; ANIMAL HUSBANDRY; FEEDS; PROBIOTICS; BODY WEIGHT; COST BENEFIT ANALYSIS; KALIMANTAN.

0187 SUSILOWATI, S.H. [Influence factors on changing of dairy cattle effort management effectivity on various alternatives: case study in Marga Mukti Village, Pangalengan Sub District, Bandung (Indonesia)]. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pengelolaan

usaha ternak sapi perah ke berbagai usaha alternatif: studi kasus di Desa Marga Mukti, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung/Susilowati, S.H.; Sugiarto; Zakaria, A.K.; Sudana, W.; Supriadi, H.; Supadi; Iqbal, M.; Suryani, E.; Syukur, M.; Soentoro (Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)). [Study on Rural Economy Dynamics: Report on Research Results. Book 2: special study]. Studi Dinamika Ekonomi Pedesaan (PATANAS): Laporan Hasil Penelitian. Buku 2: studi khusus/Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor (Indonesia): PSE, 2000 (pt.1) p. 1-43 1 ill.; 19 tables; 8 ref.

DAIRY CATTLE; LIVESTOCK MANAGEMENT; FARM SURVEYS; ANIMAL POPULATION; PRODUCTION; FEEDS; PRICES; MILK PRODUCTION; ECONOMIC ANALYSIS; JAVA.

0188 WIGATI, R.A. [Role of insecta on living organism and environment]. Peran serangga bagi makhluk hidup dan lingkungan/Wigati, R.A. (Universitas Nasional, Jakarta (Indonesia). Fakultas Biologi). Ilmu dan Budaya (Indonesia) ISSN 0126-2602 (2002) v. 22, p. 23-31 13 ref. Summary (En)

INSECTA; NATURAL RESOURCES; ENVIRONMENT; USES.

L02 ANIMAL FEEDING / PAKAN TERNAK

0189 AKHADIARTO, S. [Effect of corn substitution with hermada grass in animal feed on broiler performance]. Pengaruh penggantian jagung dengan biji hermada (*Sorghum bicolor*) dalam pakan terhadap performans ayam broiler/Akhadiarto, S. (Direktorat Teknologi Budidaya Pertanian, Jakarta (Indonesia)). Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia (Indonesia) ISSN 1410-9409 (2000) v. 2(3) p. 40-46 4 tables; 10 ref. Summary (En). Appendix

SORGHUM BICOLOR; ZEA MAYS; BROILER CHICKENS; FEEDING SYSTEMS; PROXIMATE COMPOSITION; TANNINS; GRAIN FEED; ANIMAL PERFORMANCE.

0190 HANDAYANI, S. [Analysis of mold contamination in poultry commercial feeds]. Analisis kandungan kapang pada pakan

unggas komersial/Handayani, S. (Universitas Nasional, Jakarta (Indonesia). Fakultas Biologi); Sulistiyono, J.. Ilmu dan Budaya (Indonesia) ISSN 0126-2602 (2000) v. 21(10) p. 40-48 6 tables; 13 ref. Summary (En)

POULTRY; FEEDS; ASPERGILLUS; BIOLOGICAL CONTAMINATION; PENICILLIUM; RHIZOPUS; MONILIA; MUCOR; ABSIDIA; CLADOSPORIUM.

0191 HARYANTO, B. [Research report of forage development supporting JP 300]. Laporan penelitian pengembangan hijauan makanan ternak menunjang JP 300/Haryanto, B.; Sabrani, M.; Winugroho, M.; Sudaryanto, B.; Risdiono, B.; Priyanti, A.; Martindah, E.; Siahaan, M.; Suyanti, E.; Subiyanto Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor (Indonesia): PUSLITBANGNAK, 1999 65 p. 3 ill., 35 tables; 10 ref.

CATTLE; REARING; STRAW; SUPPLEMENT FERMENTATION; ANIMAL HEALTH; ORGANIC FERTILIZERS; COMPOSTS.

0192 SANTOSO, B.R. [Utilizing composite probiotic for ruminants]. Pemanfaatan komposit probiotik untuk ternak ruminansia /Santoso, B.R. (Balai Pengkajian Bioteknologi, Jakarta (Indonesia)). Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia (Indonesia). Agroindustri dan Pertanian ISSN 1410-9409 (2001) v. 3(3) p. 104-108 2 ill.; 10 ref. Summary (En)

RUMINANTS; ABACA; WASTES; FEEDS; PROBIOTICS; MICROORGANISMS; FERMENTATION; PLANT FIBRES; DIGESTIBILITY.

0193 SETIOKO, A.R. [Technology of straw fermentation as an added value and a solution of an alternative feed supply for beef cattle]. Teknologi fermentasi jerami sebagai nilai tambah dan solusi dalam penyediaan pakan alternatif ternak sapi potong/Setioko, A.R.; Haryanto, B. (Balai Penelitian Ternak, Ciawi, Bogor (Indonesia)). [Integrated farming development in agribusiness oriented supporting the use of agricultural resources in West Java (Indonesia)]. Pengembangan usahatani terpadu berwawasan agribisnis menunjang pemanfaatan sumberdaya pertanian Jawa Barat/Balai Pengkajian

Teknologi Pertanian Jawa Barat, Lembang (Indonesia). Lembang (Indonesia): BPTP Jawa Barat, 2002 (pt. 7) p. 1-8 2 ill., 1 table; 3 ref. Summary (In)

BEEF CATTLE; FEEDS; FEED ADDITIVES; RICE STRAW; AGRICULTURAL WASTES; FERMENTATION; RATIONS; ANIMAL NUTRITION; PROBIOTICS.

L10 ANIMAL GENETICS AND BREEDING / GENETIKA DAN PEMULIAAN TERNAK

0194 HANDINI, S. [Breeding of nuri kepala hitam (*Lorius lory*) by ex-situ]. Pengembangan biakan nuri kepala hitam (*Lorius lory*) secara ex-situ/Handini, S. (Pusat Penelitian Biologi-LIPI, Bogor (Indonesia)). Bidang Penelitian Zoologi. Alam Kita (Indonesia) ISSN 0126-0871 (2001) v. 10(1) p. 31-36 1 ill.

PARROTS; SURVEYS; ANIMAL BREEDING; ANIMAL FEEDING; IRIAN JAYA.

0195 HERDIS. [Utilization of ovarium as slaughter house waste product to increase animal population by using *in vitro* fertilization technology]. Pemanfaatan ovarium sebagai limbah rumah potong hewan untuk meningkatkan populasi ternak melalui teknik fertilisasi *in vitro*/Herdis (Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Jakarta (Indonesia)). Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia (Indonesia) ISSN 1410-9409 (2000) v. 2(2) p. 1-7 1 ill., 1 table; 21 ref. Summary (En)

SHEEP; CATTLE; SWINE; WASTES; OVA; EMBRYO TRANSFER; GROWTH; OVARIES; FERTILIZATION; IN VITRO.

0196 PRASTOWO, B.W. [Parent stock multi species hatchery production: review of assessment yield on reproduction/genetic engineering in Institute of Brackishwater Culture, Jepara (Indonesia)]. Reproduksi parent stock multi spesies hatchery tinjauan hasil hasil kajian rekayasa reproduksi/genetika di Balai Budidaya Air Payau Jepara/Prastowo, B.W. (Balai Budidaya Air Payau Jepara (Indonesia)); Kokarkin, C.. Breeding acceleration to create strong agriculture in global era. Akselerasi pemuliaan mewujudkan

pertanian tangguh di era globalisasi: Prosiding Simposium V Perhimpunan Ilmu Pemuliaan Indonesia (PERIPI) Komisariat Daerah Jawa Timur/Ashari, S.; Soegianto, A.; Nugroho, A.; Poespodarsono, S.; Lamadji, S.; Kasno, A.; Soetopo, L.; Basuki, N. (eds.). Malang (Indonesia): UNIBRAW, 1999 p. 373-375

BRACKISHWATER FISHES; SPECIES; FISH FARMS; PARENTS; REPRODUCTION; GENETIC ENGINEERING; JAVA.

0197 SARTIKA, T. [Phenotypic and genetic variations study of native chickens (*Gallus gallus domesticus*) on basic selection population]. Studi keragaman fenotipik dan genetik ayam kampung (*Gallus gallus domesticus*) pada populasi dasar seleksi/Sartika, T.; Mansjoer, S.S.; Solihin, D.D.; Gunawan, B.. Forum Pascasarjana (Indonesia) ISSN 0126-1886 (2001) v. 24(2) p. 175-176

CHICKENS; PHENOTYPES; GENETIC VARIATION; SELECTION; POPULATION GENETICS.

0198 SUPARYANTO, A. Understanding the expression and characteristics of Callipyge gene in sheep. Mengenal ekspresi dan karakteristik gen Callipyge pada domba/Suparyanto, A. (Balai Penelitian Ternak, Bogor (Indonesia)). Wartazoa (Indonesia) ISSN 0216-6461 (2002) v. 12(3) p. 89-99 1 ill., 5 tables; 21 ref. Summaries (En,In)

SHEEP; GENES; GENE EXPRESSION; RECIPROCAL CROSSING; PHENOTYPES; HETEROZYGOTES; GROWTH RATE; BODY WEIGHT; SEGREGATION; CARCASSES.

0199 TALIB, C. Bali cattle the breeding stock areas and their future development. Sapi bali di daerah sumber bibit dan peluang pengembangannya/Talib, C. (Balai Penelitian Ternak, Bogor (Indonesia)). Wartazoa (Indonesia) ISSN 0216-6461 (2002) v. 12(3) p. 100-107 1 ill., 3 tables; 42 ref. Summaries (En,In)

CATTLE; BREEDING STOCK; REPRODUCTIVE PERFORMANCE; BREEDING METHODS; SELECTION; ANIMAL PRODUCTION.

L20 ANIMAL ECOLOGY / EKOLOGI HEWAN

0200 PRAWIRADILAGA, D.M. Monitoring the bird community at G. Kendeng-Gunung Halimun National Park (West Java, Indonesia). Pemantauan komunitas burung di G. Kendeng-Taman Nasional Halimun/Prawiradilaga, D.M.; Marakarmah, A. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Biologi, Bogor (Indonesia)); Wijamukti, S.; Kundarmasno, A.. Berita Biologi (Indonesia). Edisi Khusus ISSN 0126-1754 (2002) v. 6(1) p. 57-66 3 tables; 9 ref. Summary (In)

BIRDS; SPECIES; MONITORING; NATIONAL PARKS; JAVA.

0201 SUMEDI, N. [Swallows]. Walet: Si lincah dari pesisir yang berliur emas/Sumedi, N.. Eboni (Indonesia) ISSN 0853-9200 (2001) (no. 6) p. 41-48 4 ref.

SWALLOWS; TAXONOMISTS; BEHAVIOUR; FEEDING HABITS; ECONOMIC VALUE; NATURAL ENEMIES.

L40 ANIMAL STRUCTURE / MORFOLOGI DAN ANATOMI HEWAN

0202 SUDJIHARNO. [Fish anatomy]. Anatomi ikan/Sudjiharno; Tusihadi, T.; Anindiasuti (Balai Budidaya Laut Lampung, Bandar Lampung (Indonesia)). [Health management of cultured marine fishes]. Pengelolaan kesehatan ikan budidaya laut/Balai Budidaya Laut Lampung, Bandar Lampung (Indonesia). Bandar Lampung (Indonesia): Balai Budidaya Laut Lampung, 2002 107 p.. Seri Budidaya Laut Balai Budidaya Laut Lampung (Indonesia) (2002) (no. 10) p. 6-13 5 ill.; 4 ref.

FISHES; ANIMAL MORPHOLOGY; INTEGUMENT; MUSCULOSKELETAL; DIGESTIVE SYSTEM; RESPIRATORY SYSTEM.

L50 ANIMAL PHYSIOLOGY AND BIO-CHEMISTRY / FISILOGI DAN BIOKIMIA HEWAN

0203 ROOSDIANA, A. Isolation and characterization of *Bacillus* sp. producing protease from red snapper skin (*Lutjanus sanguineus*). Isolasi dan karakterisasi *Bacillus*

sp. penghasil protease dari kulit ikan kakap merah (*Lutjanus sanguineus*)/Roosdiana, A. (Universitas Brawijaya, Malang (Indonesia). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam); Kartikaningsih, H.; Suharjono. Jurnal Ilmu-ilmu Hayati (Indonesia) ISSN 1410-413x (2002) v. 14(2) p. 202-210 7 ill., 2 tables; 11 ref. Summaries (En, In)

LUTJANUS; BACILLUS; MICROBIOLOGICAL ANALYSIS; TRIACYLGLYCEROL LIPASE; SKIN; PROTEASES; ENZYMATIC ANALYSIS; ENZYMIC ACTIVITY; SPECTROMETRY; TEMPERATURE.

L51 ANIMAL PHYSIOLOGY - NUTRITION / FISILOGI TERNAK DAN NUTRISI

0204 CHUZAEMI, S. Effect of different sources of Rumen Degradable Protein (RDP) feedstuffs on rumen microbial protein synthesis on Ongole Crossbred (OC) cattle. Pengaruh bahan pakan sumber Rumen Degradable Protein (RDP) terhadap sintesis protein mikroba rumen pada sapi peranakan Ongole/Chuzaeami, S.; Hermanto; Soebarinoto; Sudarwati. H. (Universitas Brawijaya, Malang (Indonesia). Fakultas Peternakan). Jurnal Ilmu-ilmu Hayati (Indonesia) ISSN 1410-413X (2002) v. 14(2) p. 156-162 7 tables; 14 ref. Summaries (En, In)

CATTLE; CROSSBREEDING; PROTEIN SYNTHESIS; RUMEN MICROORGANISMS; FEEDS; DIGESTIBILITY; FEED CONVERSION EFFICIENCY; NUTRIENTS.

0205 SUSILAWATI, I. Separation of X from Y spermatozoa from Brahman cattle using gradient concentration of egg white as a thinner in tris and tris egg yolk. Pemisahan spermatozoa X dan Y pada sapi Brahman menggunakan gradien putih telur pada pengencer tris dan tris kuning telur/Susilawati, I.; Hermanto (Universitas Brawijaya, Malang (Indonesia). Fakultas Peternakan); Srianto, P.; Yuliani, E.. Jurnal Ilmu-ilmu Hayati (Indonesia) ISSN 1410-413 x (2002) v. 14(2) p. 176-183 1 ill., 4 tables; 7 ref. Summaries (En, In)

CATTLE; SPERMATOZOA; SEPARATING; EGG WHITE; EGG YOLK; SEX; QUALITY.

L52 ANIMAL PHYSIOLOGY - GROWTH AND DEVELOPMENT / FISILOGI TERNAK - PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN

0206 ENTWISTLE, K. Bali cattle performance: current population dynamics and performance and some strategies for improvement (a preliminary report)/Entwistle, K. (Australian Centre for International Agricultural Research (Australia)); Talib, C. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Ternak, Bogor (Indonesia)); Siregar, A.R.; Budiarti, S.; Turner, W.; Lindsay, D.. [Proceedings of the National Seminar on Animal Husbandry and Veterinary Technology]. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner/Haryanto, B.; Setiadi, B.; Sinurat, A.P.; Mathius, I W.; Situmorang, P.; Nurhayati; Ashari; Abubakar; Murdiati, T.B.; Hastiono, S.; Hardjoutomo, S.; Adjid, R.M.A.; Priadi, A. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor (Indonesia): PUSLIT-BANGNAK, 2001 p. 32-39 8 tables; 11 ref.

BEEF CATTLE; ANIMAL PERFORMANCE; POPULATION DYNAMICS; BREEDING METHODS.

0207 HAKIM, L. Estimation of genetic correlation between birth, weaning and yearling weight in fatted sheep. Pendugaan korelasi genetik antara bobot lahir, bobot sapih dan bobot badan umur satu tahun pada domba ekor gemuk/Hakim, L. (Universitas Brawijaya, Malang (Indonesia). Fakultas Peternakan). Jurnal Ilmu-ilmu Hayati (Indonesia) ISSN 1410-413X (2002) v. 14(1) p. 50-56 4 tables.; 14 ref. Summaries (En, In)

SHEEP; GENETIC CORRELATION; SELECTION; IDENTIFICATION; ANIMAL PERFORMANCE; WEIGHT GAIN.

L53 ANIMAL PHYSIOLOGY - REPRODUCTION / FISILOGI TERNAK - REPRODUKSI

0208 PUTRA, R.M. [Effect of combined Ovaprime and Prostaglandin F2 injection on egg quality and larvae of *Mystus nemurus* CV.]. Pengaruh kombinasi penyuntikan Ovaprim dan Prostaglandin F2 terhadap kualitas telur dan larva ikan baung (*Mystus nemurus* CV.)/Putra, R.M.; Sukendi; Pardinan

Universitas Riau, Pekanbaru (Indonesia). Lembaga Penelitian. Pekanbaru (Indonesia): Unri, 2000 36 p. 4 ill., 6 tables; 38 ref.

MYSTUS; FISH LARVAE; INJECTION; GNRH; PROSTAGLANDINS; FERTILITY; EGG HATCHABILITY; MATURATION; MORTALITY.

L60 ANIMAL TAXONOMY AND GEOGRAPHY / TAKSONOMI HEWAN DAN SEBARAN GEOGRAFINYA

0209 ATMOWIDI, T. Diversity of the lepidoptera (Insecta) in Mount Kendeng and Mount Botol, Gunung Halimun National Park, West Java (Indonesia)/Atmowidi, T.; Prawasti, T.S.; Sugiri, N.; Kurniawan, Y. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam). Jurnal Ilmiah Berita Biologi (Indonesia) ISSN 0126-1754 (2001) v. 5(6) p. 791-794 3 tables

LEPIDOPTERA; INSECTA; BIO-DIVERSITY; SURVEYS; POPULATION DENSITY; TROPICAL FORESTS; NATIONAL PARKS; JAVA.

L70 VETERINARY SCIENCE AND HYGIENE - GENERAL ASPECTS / ILMU VETERINER DAN KESEHATAN HEWAN - ASPEK UMUM

0210 DEWI, J. [Microbiological diagnosis]. Diagnosa mikrobiologi/Dewi, J.; Elywati; Aditya, T.W. (Balai Budidaya Laut Lampung, Bandar Lampung (Indonesia)). [Health management of cultured marine fishes]. Pengelolaan kesehatan ikan budidaya laut/Balai Budidaya Laut Lampung, Bandar Lampung (Indonesia). Bandar Lampung (Indonesia): Balai Budidaya Laut Lampung, 2002 107 p.. Seri Budidaya Laut. Balai Budidaya Laut Lampung (Indonesia) (2002) (no. 10) p. 79-90 8 ill.; 8 ref.

FISHES; BACTERIOSES; LABORATORY DIAGNOSIS; MIKRO BIOLOGY; CULTURE MEDIA.

0211 HARTONO, P. [Basic principle for fish therapy]. Prinsip-prinsip dasar pengobatan pada ikan/Hartono, P.; Tusihadi, T.;

Purnomowati, R. (Balai Budidaya Laut Lampung, Bandar Lampung (Indonesia)). [Health management of cultured marine fishes]. Pengelolaan kesehatan ikan budidaya laut/Balai Budidaya Laut Lampung, Bandar Lampung (Indonesia). Bandar Lampung (Indonesia): Balai Budidaya Laut Lampung, 2002. 107 p.. Seri Budidaya Laut. Balai Budidaya Laut, Lampung (Indonesia) (2002) (no. 10) p. 102-107 5 ref.

FISHES; THERAPY; DRUGS; APPLICATION RATES.

0212 HARTONO, P. [Clinical diagnosis and specimen preparation technique]. Diagnosa klinik dan teknik penyiapan spesimen/Hartono, P.; Tusihadi, T.; Dewi, J. (Balai Budidaya Laut Lampung, Bandar Lampung (Indonesia)). [Health management of cultured marine fishes]. Pengelolaan kesehatan ikan budidaya laut/Balai Budidaya Laut Lampung, Bandar Lampung (Indonesia). Bandar Lampung (Indonesia): Balai Budidaya Laut Lampung, 2002. 107 p.. Seri Budidaya Laut. Balai Budidaya Laut Lampung (Indonesia) (2002) (1no. 10) p. 65-72 1 table; 6 ref.

FISHES; FISH DISEASES; DIAGNOSIS; SYMPTOMS.

0213 PURNOMOWATI, R. [Parasitic diseases diagnosis]. Diagnosa penyakit parasiter/Purnomowati, R.; Tusihadi, T.; Muawanah (Balai Budidaya Laut Lampung, Bandar Lampung (Indonesia)). [Health management of cultured marine fishes]. Pengelolaan kesehatan ikan budidaya laut/Balai Budidaya Laut Lampung, Bandar Lampung (Indonesia). Bandar Lampung (Indonesia): Balai Budidaya Laut Lampung, 2002 107 p.. Seri Budidaya Laut. Balai Budidaya Laut Lampung (Indonesia) (2002) (no. 10) p. 73-78 7 ref.

FISHES; DIAGNOSIS; PARASITOSSES.

0214 TUSIHADI, T. [Viral diseases diagnosis]. Diagnosa penyakit viral/Tusihadi, T.; Purnomowati, R.; Nugroho, F. (Balai Budidaya Laut Lampung, Bandar Lampung (Indonesia)). [Health management of cultured marine fishes]. Pengelolaan kesehatan ikan budidaya laut/Balai Budidaya Laut Lampung, Bandar Lampung (Indonesia). Bandar Lampung (Indonesia): Balai Budidaya Laut

Lampung, 2002 107 p.. Seri Budidaya Laut. Balai Budidaya Laut Lampung (Indonesia) (2002) (no. 10) p. 98-102 3 ill.; 8 ref.

FISHES; VIROSES; LABORATORY DIAGNOSIS; PCR.

L72 PEST OF ANIMALS / HAMA DAN PARASIT HEWAN

0215 WINARSIH, S. Influence of water insoluble garlic fractions (*Allium sativum* Linn) on complement activation in mice. Pengaktifan komplemen mencit pada pemberian bawang putih (*Allium sativum* Linn.) fraksi tidak larut air/Winarsih, S.; Murwani, S. (Universitas Brawijaya, Malang (Indonesia). Fakultas Kedokteran). Jurnal Ilmu-ilmu Hayati (Indonesia) ISSN 1410-413x (2002) v. 14(2) p. 184-191 1 ill., 3 tables; 22 ref. Summaries (En, In)

ALLIUM SATIVUM; MICE; LABORATORY ANIMALS; COMPLEMENT; IMMUNITY; DIMENSIONS; ENZYMIC ACTIVITY.

L73 ANIMAL DISEASES / PENYAKIT TERNAK

0216 DEWI, J. [Bacterial and mycoses diseases]. Penyakit bacterial dan mikal/Dewi, J.; Elywati; Syarifudin (Balai Budidaya Laut Lampung, Bandar Lampung (Indonesia)). [Health management of cultured marine fishes]. Pengelolaan kesehatan ikan budidaya laut/Balai Budidaya Laut Lampung, Bandar Lampung (Indonesia). Bandar Lampung (Indonesia): Balai Budidaya Laut Lampung, 2002 107 p.. Seri Budidaya Laut. Balai Budidaya Laut Lampung (Indonesia) (2002) (no. 10) p. 44-52 3 ill.; 8 ref.

FISHES; BACTERIOSES; MYCOSES; VIBRIO; DISEASE CONTROL.

0217 HARDJOUTOMO, S. Anthrax outbreak of ostrich farm in the Regency of Purwakarta, West Java, Indonesia. Kejadian antraks pada burung unta di Purwakarta Jawa Barat, Indonesia/Hardjoutomo, S.; Poerwadikarta, M.B.; Barkah, K. (Balai Penelitian Veteriner, Bogor (Indonesia)). Wartazoa (Indonesia) ISSN 0216-6461 (2003) v. 12(3) p. 114-120 2 tables; 15 ref. Summaries (En, In)

OSTRICHES; ANTHRAX; DISEASE TRANSMISSION; ENDEMICS; DISEASE SURVEILLANCE; VETERINARY HYGIENE; POLICIES; JAVA; INDONESIA.

0218 POERNOMO, S. [Conservation and characterization of Salmonella species; conservation of *Bacillus anthracis*, *Leptospira* sp., *Brucella abortus* and enterotoxigenic of *Escherichia coli* (ETEC)]. Penelitian konservasi dan karakterisasi Salmonella species; konservasi *Bacillus anthracis*, *Leptospira* sp., *Brucella abortus* dan enterotoksigenik *Escherichia coli* (ETEC)/Poernomo, S.; Supar, H.. [Report of Veterinary Research Project, Bogor (Indonesia)]. Laporan Hasil Pengkajian Penelitian Bagian Proyek Penelitian Penyakit Hewan Bogor/Balai Penelitian Veteriner, Bogor (Indonesia). Bogor (Indonesia): BALITVET, 2001 (pt. 20) p. 16 7 tables; 34 ref.

LIVESTOCK; ANIMAL DISEASES; SALMONELLA; BACILLUS ANTHRACIS; LEPTOSPIRA; ESCHERICHIA COLI; BIODIVERSITY.

0219 PURNOMOWATI, R. [Parasitic diseases]. Penyakit parasiter/Purnomowati, R.; Dewi, J.; Hartono, P. (Balai Budidaya Laut Lampung, Bandar Lampung (Indonesia)). [Health management of cultured marine fishes]. Pengelolaan kesehatan ikan budidaya laut/Balai Budidaya Laut Lampung, Bandar Lampung (Indonesia). Bandar Lampung (Indonesia): Balai Budidaya Laut Lampung, 2002 107 p.. Seri Budidaya Laut. Balai Budidaya Laut Lampung (Indonesia) (2002) (no.10) p. 27-43 4 ill.; 9 ref.

FISHES; PARASITOSSES; FISH DISEASES; PROTOZOAL INFECTIONS.

0220 SENDOW, I. [Isolation and identification of pneumonia causal agent on sheep and goat]. Isolasi dan identifikasi agen penyebab pneumonia pada domba dan kambing/Sendow, I.. [Report of Veterinary Research Project, Bogor (Indonesia)]. Laporan Hasil Pengkajian Penelitian Bagian Proyek Penelitian Penyakit Hewan Bogor/Balai Penelitian Veteriner, Bogor (Indonesia). Bogor (Indonesia): BALITVET, 2001 (pt. 16) 8 p. 7 ref.

SHEEP; GOATS; PNEUMONIA;
ISOLATION; IDENTIFICATION.

0221 SUARSANA, I N. [Isolation and characteristic of antimicrobial produced by isolated bacteria from mastitis cow milk]. Isolasi dan karakteristik substansi antimikroba yang dihasilkan oleh bakteri yang diisolasi oleh susu sapi mastitis/Suarsana, I N.; Wibawan, I W.T.; Bintang, M.. Forum Pascasarjana (Indonesia) ISSN 0126-1886 (2001) v. 24(2) p. 230

CATTLE; MASTITIS; ISOLATION;
ANTIMICROBIALS; COW MILK.

0222 SUDARDJAT, S. [Government policies on preventing and controlling of animal diseases]. Kebijakan pemerintah dalam mencegah dan menanggulangi penyakit hewan yang terkait dengan agribisnis peternakan/Sudardjat, S. (Direktorat Jenderal Bina Produksi Peternakan, Jakarta (Indonesia)). [Proceedings of the National Seminar on Animal Husbandry and Veterinary Technology]. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner/Haryanto, B.; Setiadi, B.; Sinurat, A.P.; Mathius, I W.; Situmorang, P.; Nurhayati; Ashari; Abubakar; Murdiati, T.B.; Hastiono, S.; Hardjoutomo, S.; Adjid, R.M.A.; Priadi, A. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor (Indonesia): PUSLITBANGNAK, 2001 p. 22-26

LIVESTOCK; ANIMAL HEALTH;
HEALTH POLICIES; ANIMAL DISEASES;
DISEASE CONTROL; AGROINDUSTRIAL
SECTOR.

0223 TARMUDJI. [Effect of immunosuppressive Cadmium on poultry]. Penelitian pengaruh imunosupresif kadmium (Cd) pada unggas (imunitas seluler)/Tarmudji. [Report of Veterinary Research Project, Bogor (Indonesia)]. Laporan Hasil Pengkajian Penelitian Bagian Proyek Penelitian Penyakit Hewan Bogor/Balai Penelitian Veteriner, Bogor (Indonesia). Bogor (Indonesia): BALITVET, 2001 (pt. 10) 7 p. 2 tables; 7 ref.

CHICKENS; CADMIUM; TOXICITY;
VACCINATION; IMMUNOSUPPRESSION;
FEEDS.

0224 TUSIHADI, T. [Viral diseases]. Penyakit viral/Tusihadi, T.; Dewi, J.; Hartono, P. (Balai Budidaya Laut Lampung, Bandar Lampung (Indonesia)). [Health management of cultured marine fishes]. Pengelolaan kesehatan ikan budidaya laut/Balai Budidaya Laut Lampung, Bandar Lampung (Indonesia). Bandar Lampung (Indonesia): Balai Budidaya Laut Lampung, 2002 107 p.. Seri Budidaya Laut. Balai Budidaya Laut Lampung (Indonesia) (2002) (no. 10) p. 53-64 3 ill.; 6 ref.

FISHES; VIROSES; CHEMICAL
COMPOSITION; IMMUNITY; DISEASE
CONTROL.

L74 MISCELLANEOUS ANIMAL DISORDERS / KELAINAN YANG BUKAN DISEBABKAN OLEH HAMA DAN PENYAKIT PADA HEWAN

0225 DEWI, J. [Environmental diseases]. Penyakit lingkungan/Dewi, J.; Muawanah; Minjoyo, H. (Balai Budidaya Laut Lampung, Bandar Lampung (Indonesia)). [Health management of cultured marine fishes]. Pengelolaan kesehatan ikan budidaya laut/Balai Budidaya Laut Lampung, Bandar Lampung (Indonesia). Bandar Lampung (Indonesia): Balai Budidaya Laut Lampung, 2002 107 p.. Seri Budidaya Laut. Balai Budidaya Laut Lampung (Indonesia) (2002) (no. 10) p. 14-19 5 ref.

FISHES; FISH DISEASES; GENETIC
DISORDERS; ENVIRONMENT.

0226 TUSIHADI, T. [Nutrient deficiencies and inbalance diseases]. Penyakit defisiensi dan ketidakseimbangan nutrisi/Tusihadi, T.; Hartono, P.; Kurnia, B. (Balai Budidaya Laut Lampung, Bandar Lampung (Indonesia)). [Health management of cultured marine fishes]. Pengelolaan kesehatan ikan budidaya laut/Balai Budidaya Laut Lampung, Bandar Lampung (Indonesia). Bandar Lampung (Indonesia): Balai Budidaya Laut Lampung, 2002 107 p.. Seri Budidaya Laut. Balai Budidaya Laut Lampung (Indonesia) (2002) (no. 10) p. 20-26 5 ill.; 2 ref.

FISHES; FISH DISEASES; NUTRIENT
DEFICIENCIES.

**M01 FISHERIES AND AQUACULTURE
- GENERAL ASPECTS / PER-
IKANAN DAN BUDIDAYA PER-
AIRAN - ASPEK UMUM**

0227 ANON. [Empowerment of coastal societies]. Pemberdayaan masyarakat pesisir berbasis masyarakat/Anon. Kelautan & Perikanan (Indonesia): Pemberdayaan Masyarakat Pesisir ISSN 1411-8300 (2001) v. 2(1) p. 6-15

COASTAL FISHERIES; ECONOMIC DEVELOPMENT; ECONOMIC SOCIOLOGY; SOCIOECONOMIC DEVELOPMENT.

0228 ANON. [Fisheries as motoric activator for marine and fisheries sector]. Perikanan sebagai motor penggerak sektor kelautan dan perikanan/Anon. Kelautan & Perikanan (Indonesia): Perikanan sebagai motor penggerak ISSN 1411-8300 (2000) v. 1(2) p. 8-15

FISHERIES; ECONOMIC POLICIES; DEVELOPMENT POLICIES; ECONOMIC DEVELOPMENT.

0229 ANON. [Guidance of sustainable small island management based on societies published by Marine and Fisheries Department]. Departemen Kelautan dan Perikanan terbitan pedoman umum pengelolaan pulau-pulau kecil yang berkelanjutan dan berbasis masyarakat/Anon. Kelautan & Perikanan (Indonesia): Pemberdayaan Masyarakat Pesisir ISSN 1411-8300 (2001) v. 2(1) p. 35-37

ISLANDS; MARINE FISHERIES; ECONOMIC ENVIRONMENT; FISHERY MANAGEMENT; ECOSYSTEMS; MARINE RESOURCES; ECONOMIC VALUE; MARINE AREAS.

0230 TAIYEB, M. [Empowerment of coastal societies by self-supporting]. Memberdayakan masyarakat pesisir bisa dilakukan secara swadaya/Taiyeb, M.. Kelautan & Perikanan (Indonesia): Pemberdayaan Masyarakat Pesisir ISSN 1411-8300 (2001) v. 2(1) p. 16-19

MANGROVES; COASTAL FISHERIES; ECONOMIC SOCIOLOGY; SELF

SUFFICIENCY; SOCIOECONOMIC DEVELOPMENT.

**M11 FISHERIES PRODUCTION /
PRODUKSI PERIKANAN**

0231 INDRAWATI T., A. [Effect of sea surface temperature on *Sardinella lemuru* caught at Bali Strait (Indonesia)]. Studi tentang hubungan suhu permukaan laut hasil pengukuran satelit terhadap hasil tangkapan ikan lemuru (*Sardinella lemuru* Bleeker 1853) di Selat Bali/Indrawati T., A.; Siregar, V.P.; Manurung, D.. Forum Pascasarjana (Indonesia) ISSN 0126-1886 (2001) v. 24(2) p. 254-255

SARDINELLA; SEA WATER; TEMPERATURE; SATELLITES; FISHING METHODS; BALI.

0232 KUSUMASTANTO, T. [Institutionalization of regional autonomy and challenge of fishery cooperation]. Institutionalasi otonomi daerah dan tantangan koperasi perikanan/Kusumastanto, T.; Satria, A. Kelautan & Perikanan (Indonesia): Perikanan sebagai motor penggerak ISSN 1411-8300 (2000) v. 1(2) p. 47-49

FISHERIES; COOPERATION; FARM INCOME; INDONESIA.

0233 SUSILOWATI, S.H. [Dynamics of capture fisheries performance in south coastal area, West Java (Indonesia): case in Karangjaladri village]. Dinamika kinerja usaha perikanan tangkap di pesisir selatan Jawa Barat: kasus Desa Karangjaladri/Susilowati, S.H.; Sugiarto; Zakaria, A.K.; Sudana, W.; Supriadi, H.; Supadi; Iqbal, M.; Suryani, E.; Syukur, M.; Soentoro (Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)). [Study on Rural Economy Dynamics: Report on Research Results. Book 2: special study]. Studi Dinamika Ekonomi Pedesaan (PATANAS): Laporan Hasil Penelitian. Buku 2: studi khusus/Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor (Indonesia): PSE, 2000 (pt. 3) p. 1-23 10 tables; 11 ref.

FISH FARMS; MARINE FISHERIES; EFFICIENCY; FISHERY PRODUCTION; FARM SURVEYS; RAPID RURAL APPRAISAL; FISH CAGES; FISHING

METHODS; FISHING GEAR; ECONOMIC ANALYSIS; FARM INCOME; MARKETING.

0234 YAHYA, M.A. [Relation between sea chemico-physical properties in with *Cypselurus* spp. di Selat Makassar]. Hubungan karakteristik fisik-kimia laut dengan produksi hasil tangkapan ikan terbang (*Cypselurus* spp.) di Selat Makassar/Yahya, M.A.; Jaya, I.; Kaswadji, R.F.; Hanggono, A.. Forum Pascasarjana (Indonesia) ISSN 0126-1886 (2001) v. 24(2) p. 258-259

CYPCELURUS; YIELDS; MARINE AREAS; CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; KALIMANTAN.

M12 AQUACULTURE PRODUCTION AND MANAGEMENT / PRODUKSI DAN PENGELOLAAN BUDIDAYA PERAIRAN

0235 AFRIANTO, E. . [Culture method of freshwater fishes]. Beberapa metode budidaya ikan/Afrianto, E.; Liviawaty, E. . Yogyakarta (Indonesia): Kanisius, 1998 103 p. 44 ill., 3 tables, 27 ref.

FRESHWATER FISHES; FISH HATCHERIES; FISH FARMS; FISH CAGES; FISH FEEDING; CAGE CULTURE; FISH PONDS; WATER CIRCULATION; FISHING METHODS.

0236 ANINDIASTUTI. [Zooplankton mass culture]. Budidaya massal zooplankton/Anindiaستی; Ari W., K.; Supriya. [Phytoplankton and zooplankton culture]. Budidaya fitoplankton dan zooplankton/Balai Budidaya Laut Lampung, Bandar Lampung (Indonesia). Bandar Lampung (Indonesia): Balai Budidaya Laut Lampung, 2002 135 p. Seri Budidaya Laut Balai Budidaya Laut Lampung (Indonesia) (no. 9) p. 125-135 4 ref.

ZOOPLANKTON; FISH CULTURE; FEEDS; ORGANIC FERTILIZERS.

0237 ANJAR I.M., S. [Laboratorium scale for phytoplankton culture]. Budidaya fitoplankton skala laboratorium/Anjar I.M., S.; Rusyani, E.; Erawati, L.. [Phytoplankton and zooplankton culture]. Budidaya fitoplankton dan zooplankton/Balai Budidaya Laut

Lampung, Bandar Lampung (Indonesia). Bandar Lampung (Indonesia): Balai Budidaya Laut Lampung, 2002 135 p.. Seri Budidaya Laut Balai Budidaya Laut Lampung (Indonesia) (no. 9) p. 49-56 3 tables; 3 ref.

PHYTOPLANKTON; FISH CULTURE; LABORATORIES; ISOLATION TECHNIQUES; MEDIA CULTURE; FERTILIZER APPLICATION.

0238 ARI W., K. [Mass scale for phytoplankton culture]. Budidaya fitoplankton skala massal/Ari W., K.; Tjahjo, W.; Anindiaستی. [Phytoplankton and zooplankton culture]. Budidaya fitoplankton dan zooplankton/Balai Budidaya Laut Lampung, Bandar Lampung (Indonesia). Bandar Lampung (Indonesia): Balai Budidaya Laut Lampung, 2002 135 p.. Seri Budidaya Laut Balai Budidaya Laut Lampung (Indonesia) (no. 9) p. 57-69 4 ref.

PHYTOPLANKTON; FISH CULTURE; HARVESTING; GROWTH.

0239 BOER, I. [Utilization of sago and tofu wastes fermentation as feeds of *Pangasius hypophthalmus*]. Pemanfaatan fermentasi limbah sago dan tahu sebagai pakan ikan jambal siam (*Pangasius hypophthalmus*)/Boer, I. Universitas Riau, Pekanbaru (Indonesia). Pekanbaru (Indonesia): UNRI, 2000 38 p. 4 ill., 6 tables; 41 ref.

PANGASIIUS; FISH FEEDING; SAGO; SOYFOODS; WASTE UTILIZATION; FERMENTATION; PELLETS; FEEDING FREQUENCY; GROWTH RATE.

0240 HANDOKO P., D. [Infrastructure for zooplankton culture]. Sarana dan prasarana kultur zooplankton/Handoko P., D.; Dwiyanti, N.; Sudjiharno. [Phytoplankton and zooplankton culture]. Budidaya fitoplankton dan zoo-plankton/Balai Budidaya Laut Lampung, Bandar Lampung (Indonesia). Bandar Lampung (Indonesia): Balai Budidaya Laut Lampung, 2002 135 p.. Seri Budidaya Laut Balai Budidaya Laut Lampung (Indonesia) (no. 9) p. 105-112 2 ill.; 3 ref.

ZOOPLANKTON; FISH CULTURE; INFRASTRUCTURE; LABORATORIES.

0241 HANUNG, S. [Infrastructure for phytoplankton culture]. Sarana budidaya fitoplankton/Hanung, S.; Eko, S.; Hafiz A.Q.A.. [Phytoplankton and zooplankton culture]. Budidaya fitoplankton dan zooplankton/Balai Budidaya Laut Lampung, Bandar Lampung (Indonesia). Bandar Lampung (Indonesia): Balai Budidaya Laut Lampung, 2002 135 p.. Seri Budidaya Laut Balai Budidaya Laut Lampung (Indonesia) (no. 9) p. 37-48 3 ref.

PHYTOPLANKTON; FISH CULTURE; INFRASTRUCTURE; AERATION; ELECTRICAL ENERGY.

0242 RUSYANI, E. [Laboratorium scale for zooplankton culture]. Budidaya zooplankton skala laboratorium/Rusyani, E.; Sutrisno, E.; Thariq, M.. [Phytoplankton and zooplankton culture]. Budidaya fitoplankton dan zooplankton/Balai Budidaya Laut Lampung, Bandar Lampung (Indonesia). Bandar Lampung (Indonesia): Balai Budidaya Laut Lampung, 2002 135 p.. Seri Budidaya Laut Balai Budidaya Laut Lampung (Indonesia) (no. 9) p. 113-124 4 ref.

ZOOPLANKTON; FISH CULTURE; LABORATORIES; ISOLATION TECHNIQUES.

0243 SEDANA, I.P. [Correlation between stocking density and accumulation of organic and inorganic matter in the bottom of fish ponds]. Hubungan antara padat tebar dengan akumulasi bahan organik dan anorganik di dasar kolam ikan/Sedana, I.P.; Hasibuan, S. Universitas Riau, Pekanbaru (Indonesia). Lembaga Penelitian. Pekanbaru (Indonesia): Unri, 2000 36 p. 2 ill., 8 tables; 21 ref.

FISHERIES; FISH PONDS; STOCKING DENSITY; ORGANIC MATTER; INORGANIC COMPOUNDS; GROWTH RATE; WATER QUALITY.

0244 SONI, A.F.M. [Use of several shelter on grouper rearing in ponds]. Penggunaan beberapa shelter pada pendederan ikan kerapu macam di tambak/Soni, A.F.M.. Media Budidaya Air Payau (Indonesia) ISSN 0853-7313 (2002) (no. 1) p. 10-18 4 ill.

EPINEPHELUS; FISH LARVAE; FISH FEEDING; GROWTH; SURVIVAL; PONDS.

0245 SUPRIYA. [Zooplankton culture]. Persyaratan budidaya zooplankton/Supriya; Hafiz A.Q.A.; Mustamin. [Phytoplankton and zooplankton culture]. Budidaya fitoplankton dan zooplankton/Balai Budidaya Laut Lampung, Bandar Lampung (Indonesia). Bandar Lampung (Indonesia): Balai Budidaya Laut Lampung, 2002 135 p.. Seri Budidaya Laut Balai Budidaya Laut Lampung (Indonesia) (no. 9) p. 97-104 8 ref.

ZOOPLANKTON; FISH CULTURE; WATER QUALITY; CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES.

0246 SYLVESTER, B. [Phytoplankton culture]. Persyaratan budidaya fitoplankton/Sylvester, B.; Nelvy, D.D.; Sudjiharmo. [Phytoplankton and zooplankton culture]. Budidaya fitoplankton dan zooplankton/Balai Budidaya Laut Lampung, Bandar Lampung (Indonesia). Bandar Lampung (Indonesia): Balai Budidaya Laut Lampung, 2002 135 p.. Seri Budidaya Laut Balai Budidaya Laut Lampung (Indonesia) (no. 9) p. 24-36 10 ref.

PHYTOPLANKTON; FISH CULTURE; CULTURE MEDIA; ENVIRONMENTAL FACTORS.

M40 AQUATIC ECOLOGY / EKOLOGI PERAIRAN

0247 KAWAROE, M. [Mangrove ecosystem contribution on fish community structure in North Coast of Subang, West Java (Indonesia)]. Kontribusi ekosistem mangrove terhadap struktur komunitas ikan di pantai utara Kabupaten Subang, Jawa Barat/Kawaroe, M.; Bengen, D.G.; Eidman, H.M.; Boer, M.. Forum Pascasarjana (Indonesia) ISSN 0126-1886 (2001) v. 24(2) p. 207-208

FISHES; MANGROVES; ECOSYSTEMS; AQUATIC COMMUNITIES; JAVA.

0248 SUKOSO. Study on biodiversity of Crustacea in South Sulawesi sea (biodiversity of *Penaes* sp.). Studi biodiversitas krustasea di perairan pantai Sulawesi Selatan (biodiversitas pada *Penaes* sp.)/Sukoso; Yahya; Maftuch (Universitas Brawijaya, Malang (Indonesia). Fakultas Perikanan); Sugama, K.; Priyono, A.. Jurnal Ilmu-ilmu Hayati (Indonesia) ISSN 1410-413x (2002) v. 14(2) p. 230-244 6 ill., 9 tables; 44 ref. Summaries (En,In)

PENAEUS MONODON; PENAEUS SEMICULATUS; PENAEUS MERGUIENSIS; BIODIVERSITY; CONSERVATION; GENETIC RESOURCES; POPULATION GENETICS; GENOMES; POLYMORPHISM; DNA; SULAWESI.

0249 THARIQ, M. [Zooplankton biology]. Biologi zooplankton/Thariq, M.; Mustamin; Handoko P., D. [Phytoplankton and zooplankton culture]. Budidaya fitoplankton dan zooplankton/Balai Budidaya Laut Lampung, Bandar Lampung (Indonesia). Bandar Lampung (Indonesia): Balai Budidaya Laut Lampung, 2002 135 p.. Seri Budidaya Laut Balai Budidaya Laut Lampung (Indonesia) (no. 9) p. 78-98 28 ref.

ZOOPLANKTON; BIOLOGY; LIFE CYCLE; FEEDS.

0250 TJAHJO, W. [Phytoplankton biology]. Biologi fitoplankton/Tjahjo, W.; Erawati, L.; Hanung, S.. [Phytoplankton and zooplankton culture]. Budidaya fitoplankton dan zooplankton/Balai Budidaya Laut Lampung, Bandar Lampung (Indonesia). Bandar Lampung (Indonesia): Balai Budidaya Laut Lampung, 2002 135 p.. Seri Budidaya Laut Balai Budidaya Laut Lampung (Indonesia) (no. 9) p. 3-23 10 ill.; 2 tables; 35 ref.

DUNALIELLA; PHYTOPLANKTON; BIOLOGY; FATTY ACIDS.

N20 AGRICULTURAL MACHINERY AND EQUIPMENT / MESIN-MESIN DAN PERALATAN PERTANIAN

0251 DJUNAIDI, I.H. Designing a fermentor to produce non conventional type feeds to reduce dependency on more costly normal kinds. Pengaruh fermentor untuk pengolahan bahan pakan non konvensional dalam rangka menunjang ketersediaan pakan di Indonesia/ Djunaedi, I.H. (Universitas Brawijaya, Malang (Indonesia). Fakultas Peternakan); Natsir, M.H.; Hardini, D.. Jurnal Ilmu-ilmu Hayati (Indonesia) ISSN 1410-413x (2002) v. 14(2) p. 133-144 5 ill., 2 tables; 9 ref. Summaries (En,In)

FEEDS; FEED PROCESSING; EQUIPMENT; DESIGN; FEED CONSUMPTION; AGRICULTURAL WASTES;

FISH WASTES; FERMENTATION EQUIPMENT; TECHNOLOGY.

0252 PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN. [Equipment for drainage space]. Alat pembentuk alur drainase/Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia) ISSN 0216-4427 (2002) v. 24(5) p. 12-13 1 ill., 1 table

ZEA MAYS; DRAINAGE; DRAINAGE EQUIPMENT; COSTS; SULAWESI.

0253 RENGI, P. [Effect of difference of shortening and net material on catches of gillnet in Bengkalis straits waters, Riau Province (Indonesia)]. Pengaruh perbedaan shortening dan bahan jarring terhadap hasil tangkapan jaring insang (gill net) di perairan Selat Bengkalis, Kecamatan Bengkalis Propinsi Riau/Rengi, P.; Said, R.; Pandjaitan, M.; Syaifuddin; Novrizal Universitas Riau, Pekanbaru (Indonesia). Bogor (Indonesia): IPB, 2001 40 p. 5 ill., 5 tables; 23 ref.

GILLNETS; CATCH COMPOSITION; SHORTENING; RAW MATERIALS; FISHING OPERATIONS; RIAU.

P01 NATURE CONSERVATION AND LAND RESOURCES / KONSERVASI SUMBERDAYA ALAM DAN SUMBER DAYA LAHAN

0254 ANON. [Wakatobi Sea National Park: the best dive location in the world]. Taman Nasional Laut Wakatobi: lokasi selam terbaik di dunia/Anon. Kelautan & Perikanan (Indonesia): Perikanan sebagai motor penggerak ISSN 1411-8300 (2000) v. 1(2) p. 24-31

SULAWESI; NATIONAL PARKS; MARINE AREAS; RECREATIONAL AREAS.

0255 ANON. [Wet land and its benefit]. Lahan basah dan manfaatnya/Anon. Warta Konservasi Lahan Basah (Indonesia) ISSN 0854-963X (2002) v. 10(2) p. 6-8

WETLANDS; LAKES; USES.

0256 EMMY, B.I. [Analysis of coastal area utilization in Manado bay, North Sulawesi (Indonesia)]. Analisis pemanfaatan ruang kawasan pesisir teluk Manado, Sulawesi Utara/Emmy, B.I.; Bengen, D.G.; Gunawan, I. Forum Pascasarjana (Indonesia) ISSN 0126-1886 (2001) v. 24(2) p. 214-216

INDONESIA; COASTS; BEACHES; USES; SULAWESI.

0257 FRIDA, F. [Comparative study of some biological characteristics of *Macaca fascicularis*, *Macaca nemestrina* and their breeding products in Primate Study Center, Bogor (Indonesia)]. Studi banding beberapa karakteristik biologis monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*), beruk (*Macaca nemestrina*) dan hasil silangannya di Pusat Studi Satwa Primata LP-IPB, Bogor/Frida, F.; Krisnawan, D.; Mansjoer, S.S.; Mansjoer, I.; Yusuf, T.L.. Forum Pascasarjana (Indonesia) ISSN 0126-1886 (2001) v. 24(2) p. 228-229

MONKEYS; CROSSBREDS; BIOLOGY; FAUNA; JAVA.

0258 KARTONO, A.P. Variation in daily activities of *Hylobates molloch* (Audebert, 1778) due to age classification in Gunung Halimun National Park (West Java, Indonesia). Variasi aktivitas harian *Hylobates molloch* (Audebert, 1778) menurut kelas umur di Taman Gunung Halimun, Jawa Barat/Kartono, A.P. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Kehutanan); Prastyono; Maryanto, I. Berita Biologi (Indonesia). Edisi Khusus ISSN 0126-1754 (2002) v. 6(1) p. 67-73 6 ill., 10 ref. Summary (En)

PRIMATES; HABITATS; AGE; FEEDS; NATIONAL PARKS; JAVA.

0259 LATUPAPUA, H.J.O. [Ex-situ conservation tracks of Wamena Biological Garden in Susus Mountain, Jayawijaya, Papua (Indonesia)]. Tapak konservasi Ex-situ, Kebun Biologi Wamena di Gunung Susus, Jayawijaya, Papua/Latupapua, H.J.O. (Pusat Penelitian Biologi-LIPI, Bogor (Indonesia). Bidang Penelitian Mikrobiologi). Alam Kita (Indonesia) ISSN 0126-0871 (2001) v. 10(1) p. 7-14 4 ill.

IRIAN JAYA; NATURE CONSERVATION; BIOLOGICAL PRESERVATION; GARDEN FRAMES.

0260 PERTOMIHARDJO, T. [Prospect of Nusakambangan Island (Indonesia)]. Selayang pandang Nusakambangan/Pertomihardjo, T.; Sambas, E.N.; Prawiroatmodjo, S. (Pusat Penelitian Biologi-LIPI, Bogor (Indonesia). Bidang Penelitian Botani). Alam Kita (Indonesia) ISSN 0126-0871 (2001) v. 10(1) p. 1-6 1 ill.

JAVA; ISLANDS; SURVEYS; FLORA; VEGETATION; TOURISM.

0261 RAHMANSYAH, M. [Perspective of nira lontar (*Borassus flabellifer*) in East Nusa Tenggara (Indonesia)]. Perspektif nira lontar (*Borassus flabellifer*) Nusa Tenggara Timur/Rahmansyah, M. (Pusat Penelitian Biologi-LIPI, Bogor (Indonesia). Bidang Penelitian Mikrobiologi). Alam Kita (Indonesia) ISSN 0126-0871 (2001) v. 10(1) p. 15-24 1 ill.

BORASSUS FLABELLIFER; BOTANY; CULTIVATION; USES; SURVEYS; NUSA TENGGARA.

0262 RUSTANDI, Y. [Supported system of decision on coastal area resource management]. Sistem penunjang keputusan pengelolaan sumberdaya wilayah pesisir/Rustandi, Y.; Dahuri, R.; Suharnoto, Y. Forum Pascasarjana (Indonesia) ISSN 0126-1886 (2001) v. 24(2) p. 221-225

NUSA TENGGARA; COASTS; RESOURCE MANAGEMENT; ECOSYSTEMS.

0263 SETYARSO, A. [Ecosystem landscaping approach in plantation development]. Pendekatan lansekap ekosistem dalam pembangunan perkebunan/Setyarso, A. (World Wide Fund, Jakarta (Indonesia)). [Seminar on Sustainability of Plantation Developments]. Seminar Sehari Pembangunan Perkebunan Berkelanjutan/Max Havelaar Indonesia Foundation, Jakarta (Indonesia). Jakarta (Indonesia): Max Havelaar Indonesia Foundation, 2002 (pt.5) p.1-7 1 ill.; 4 ref.

PLANTATIONS; LANDSCAPE CONSERVATION; SUSTAINABILITY; ECOSYSTEMS.

0264 UJI, T. Plant diversity and their potential in Mount Halimun and surrounding areas in Gunung Halimun National Park (West

Java, Indonesia). Keanekaragaman dan potensi flora di Gunung Halimun dan sekitarnya di Taman Nasional Gunung Halimun/Uji, T. (Badan Penelitian dan Pengembangan Botani, Bogor (Indonesia)). *Berita Biologi (Indonesia)*. Edisi Khusus ISSN 0126-1754 (2002) v. 6(1) p. 1-12 18 ref. Summary (En). Appendices

FLORA; BIODIVERSITY; NATIONAL PARKS; JAVA.

0265 WIDYASTUTI, C.A. [Women knowledge about sweet potatoes and their contribution to sweet potato diversity conservation in Lembah Baliem Jayawijaya, Irian Jaya (Indonesia)]. Pengetahuan wanita tentang ubi jalar dan kontribusinya terhadap kelestarian keanekaragaman ubi jalar di Lembah Baliem: studi kasus di desa Wagawaga, Kecamatan Kurulu, Kabupaten Jayawijaya, Irian Jaya/Widyastuti, C.A.; Sayogyo; Prain, G.; Sitorus, M.T.F. *Forum Pascasarjana (Indonesia)* ISSN 0126-1886 (2001) v. 24(2) p. 234-235

SWEET POTATOES; BIODIVERSITY; ROLE OF WOMEN; IRIAN JAYA.

P05 ENERGY RESOURCES MANAGEMENT / SUMBERDAYA ENERGI DAN PENGELOLAANNYA

0266 SUSILOWATI, S.H. [Farmland conversion in relation with farmer incomes: case study in Nagrak Village, Bandung (Indonesia)]. Konversi lahan pertanian dalam kaitannya dengan pendapatan petani: studi kasus Desa Nagrak, Kabupaten Bandung/Susilowati, S.H.; Sugiarto; Zakaria, A.K.; Sudana, W.; Supriadi, H.; Supadi; Iqbal, M.; Suryani, E.; Syukur, M.; Soentoro (Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)). [Study on Rural Economy Dynamics: Report on Research Results. Book 2: special study]. Studi Dinamika Ekonomi Pedesaan (PATANAS): Laporan Hasil Penelitian. Buku 2: studi khusus/Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor (Indonesia): PSE, 2000 (pt.2) p. 1-20 14 tables; 5 ref.

AGRICULTURAL RESOURCES; FARM-LAND; LAND POLICIES; LAND DIVERSION; LAND CONSOLIDATION; FARM INCOME; JAVA.

P10 WATER RESOURCES AND MANAGEMENT / SUMBERDAYA AIR DAN PENGELOLAANNYA

0267 IRIANTO, S. [Study of Ciliwung watershed hydrology using HEC-1 model]. Kajian hidrologi Daerah Aliran Sungai (DAS) Ciliwung menggunakan model HEC-1/Irianto, S.; Sinukaban, N.; Hardjoamidjojo, S.; Pawitan, H. *Forum Pascasarjana (Indonesia)* ISSN 0126-1886 (2001) v. 24(2) p. 198-200

JAVA; HYDROLOGY; WATERSHEDS; SIMULATION MODELS.

0268 UNIVERSITAS NASIONAL, JAKARTA. FAKULTAS BIOLOGI. [Study of waters quality, inventory of bird fauna and vegetation in the Ciliwung River Basins (DAS) (Indonesia)]. Studi kualitas perairan, inventarisasi fauna burung dan vegetasi di Daerah Aliran Sungai (DAS) Ciliwung/Universitas Nasional, Jakarta (Indonesia). Fakultas Biologi. Ilmu dan Budaya (Indonesia) ISSN 0126-2602 (2000) v. 21, p. 51-69 2 ill., 2 tables; 20 ref. Summary (En)

BIRDS; FAUNA; WATERSHEDS; WATER QUALITY; RIVERS; JAVA.

P33 SOIL CHEMISTRY AND PHYSICS / KIMIA DAN FISIKA TANAH

0269 ANDA, M. [Selection of soil quality standard indicator]. Pemilihan indikator baku mutu tanah/Anda, M. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor (Indonesia)). *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia)* ISSN 0216-4427 (2002) v. 24(5) p. 14-16

SOIL; SOIL CHEMICAL PHYSICAL PROPERTIES; QUALITY.

0270 KANTI, A. Diversity and ecological perspective of soil yeast in Gunung Halimun National Park (West Java, Indonesia). Khamir tanah Taman Nasional Gunung Halimun: keragaman dan perspektif/Kanti, A. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Biologi, Bogor (Indonesia)); Sudiana, I M.. *Berita Biologi (Indonesia)*. Edisi Khusus ISSN 0126-1754 (2002) v. 6(1) p. 25-32 2 ill., 2 tables; 28 ref. Summary (In)

DEBARYOMYCES; PICHIA;
RHODOTORULA; CANDIDA; BIO-
DIVERSITY; SOIL FUNGI; NATIONAL
PARKS; JAVA.

P34 SOIL BIOLOGY / BIOLOGI TANAH

0271 KANTI, A. Cellulolytic yeast isolated from soil Gunung Halimun National Park (West Java, Indonesia). Khamir selulolitik yang diisolasi dari tanah Taman Nasional Gunung Halimun/Kanti, A.; Sudiana, I M. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Biologi, Bogor (Indonesia)). Berita Biologi (Indonesia). Edisi Khusus ISSN 0126-1754 (2002) v. 6(1) p. 85-90 4 ill., 16 ref. Summary (In)

CELLULOLYTIC MICROORGANISMS;
DEBARYOMYCES; CANDIDA; SOIL
FUNGI; NATIONAL PARKS; JAVA.

0272 KANTI, A. Identification of yeasts isolated from Gunung Halimun National Park (West Java, Indonesia). Identifikasi khamir pada Taman Nasional Gunung Halimun/Kanti, A. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Biologi, Bogor (Indonesia)); Julistiono, H.; Sudiana, I M.. Berita Biologi (Indonesia). Edisi Khusus ISSN 0126-1754 (2002) v. 6(1) p. 115-124 2 ill., 2 tables; 15 ref. Summary (In)

YEASTS; ASCOMYCOTINA;
BASIDIOMYCOTINA; SOIL FUNGI;
IDENTIFICATION; NATIONAL PARKS;
JAVA.

0273 PRAPTOPO, L.H. [Experiment of the effect of different N sources application on microbial biomass in soil]. Pengujian pengaruh berbagai sumber Nitrogen terhadap pertumbuhan mikrobia biomass dalam tanah/ Prapto, L.H. (Pusat Pengkajian Kebijakan Teknologi Pengembangan Unggulan Daerah dan Peningkatan Kapasitas Masyarakat, Jakarta (Indonesia)). Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia (Indonesia). Agroindustri dan Pertanian ISSN 1410-9409 (2001) v. 3(3) p. 83-88 26 ref. Summary (En)

SOIL MICROORGANISMS; CARBON;
NITROGEN; BIOMASS; CELL CULTURE;
NITROGEN CONTENT; RESPIRATION;
SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES.

0274 SUDIANA, I M. Phosphatase activity of *Bacillus* sp. isolated from forest soil of Gunung Halimun National Park (West Java, Indonesia). Aktivitas fosfatase *Bacillus* sp. yang diisolasi dari tanah hutan di Taman Nasional Gunung Halimun/Sudiana, I M. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Biologi, Bogor (Indonesia)). Berita Biologi (Indonesia). Edisi Khusus ISSN 0126-1754 (2002) v. 6(1) p. 49-55 6 ill., 31 ref. Summary (In)

BACILLUS; PHOSPHATES; SOIL FAUNA;
SOIL FLORA; NATIONAL PARKS; JAVA.

P35 SOIL FERTILITY / KESUBURAN TANAH

0275 NURHASANAH. [Evaluation of soil rehabilitation on degraded Ultisols]. Evaluasi tindakan rehabilitasi tanah pada Ultisol yang mengalami degradasi/ Nurhasanah; Haridjaja, O.; Murtilaksono, K.; Kurnia, U.. Forum Pascasarjana (Indonesia) ISSN 0126-1886 (2001) v. 24(2) p. 166-167

JAVA; ACRISOLS; SOIL DETERIO-
RATION; RECLAMATION; SOIL
RECLAMATION PLANTS.

P40 METEOROLOGY AND CLIMA- TOLOGY / CUACA DAN IKLIM

0276 PURNOMOWATI, R. [Histopathological diagnosis]. Diagnosa histopatologi/Purnomowati, R.; Hartono, P.; Nirasari (Balai Budidaya Laut Lampung, Bandar Lampung (Indonesia)). [Health management of cultured marine fishes]. Pengelolaan kesehatan ikan budidaya laut/ Balai Budidaya Laut Lampung, Bandar Lampung (Indonesia). Bandar Lampung (Indonesia): Balai Budidaya Laut Lampung, 2002 107 p.. Seri Budidaya Laut. Balai Budidaya Laut Lampung (Indonesia) (2002) (no. 10) p. 91-97 2 ill.; 7 ref.

FISHES; FISH DISEASES; LABORATORY
DIAGNOSIS; HISTOPATOLOGY.

0277 RAHARDJO, P. [Anticipate declining production due to drought in the tea plantation]. Antisipasi penurunan produksi akibat keadaan agroklimat yang kering di perkebunan teh/Rahardjo, P.; Astika, G.P.W.;

Purnama, R.; Rusmana, N.; Dachman. [Research Report of Tea and Cinchona Technology Research Project Division at Gambung on fiscal year 2002]. Laporan Akhir Penelitian Bagian Proyek Penelitian Teknologi Teh dan Kina Gambung tahun anggaran 2002/Proyek Pengkajian Teknologi Pertanian Partisipatif/PAATP Jabar, Gambung (Indonesia). Gambung (Indonesia): Pusat Penelitian Teh dan Kina, 2002 (pt. 4) 22 p. 5 ill., 8 tables; 14 ref.

CAMELLIA SINENSIS; DROUGHT RESISTANCE; WATER HOLDING CAPACITY; ORGANIC FERTILIZERS; HYDROPONICS.

0278 WISNUBROTO, D.S. [Greenhouse effect on the change of global climate]. Gas rumah kaca dan pengaruhnya pada perubahan iklim global/Wisnubroto, D.S. (Universitas Nasional, Jakarta (Indonesia). Fakultas Teknik). Ilmu dan Budaya (Indonesia) ISSN 0126-2602 (2000) v. 21 p. 3-11 2 ill., 8 ref. Summary (En)

GREENHOUSE EFFECT; CLIMATIC CHANGE; AIR POLLUTION; POLLUTION CONTROL.

Q02 FOOD PROCESSING AND PRESERVATION/ PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN MAKANAN

0279 ISKANDAR, A. [Processing of tomato paste production as imported tomato paste substitution]. Proses produksi pasta tomat sebagai substitusi pasta tomat impor/Iskandar, A. Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Lembaga Penelitian. Bogor (Indonesia): IPB, 2000 60 p. 7 ill., 8 tables; 16 ref. Summaries (En, In). Appendices

TOMATOES; PASTA; PROCESSING; PROCESSED PLANT PRODUCTS; IMPORT SUBSTITUTION; ECONOMIC ANALYSIS; VALUE ADDED.

0280 ROSTIKA, R. [Diversity of cassava products to improve child nutrition knowledge for fulltime women workers in Buah Dua Village, Rancaekek Wetan, Bandung (Indonesia)]. Penganekaragaman makanan berbahan singkong dalam rangka menambah pengetahuan gizi untuk balita bagi ibu bekerja penuh di Kampung Buah Dua, Desa

Rancaekek Wetan, Kecamatan Rancaekek, Kabupaten Bandung/Rostika, R.; Susangka, I.; Andriani, Y. Universitas Padjadjaran, Bandung (Indonesia). Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat. Bandung (Indonesia): UNPAD, 2001 27 p. 2 ill., 7 tables. Summary (In)

CASSAVA; PROCESSED PLANT PRODUCTS; INFANTS; HUMAN NUTRITION; FEMALE LABOUR; JAVA.

0281 TIM ILMIAH REMAJA SMU NEGERI 7 BOGOR. [Taro fermented and taro fermented ice cream]. Tape talas dan es krim tape talas/Tim Ilmiah Remaja (Sekolah Menengah Umum Negeri 7, Bogor (Indonesia)). Alam Kita (Indonesia) ISSN 0126-0871 (2001) v. 10(1) p. 37-43 1 ill.

TARO; FERMENTATION; FERMENTED FOODS; JAVA.

0282 WALUYO, S. [Estimation model of moisture diffusivity value of sweet potatoes (*Ipomoea batatas* L.) after puffing treatment]. Model pendugaan nilai difusivitas lengas ubi jalar (*Ipomoea batatas*) setelah perlakuan puffing/Waluyo, S.; Suharyatun, S. (Universitas Lampung (Indonesia). Fakultas Pertanian); Haryanto, B. Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia (Indonesia). Agroindustri dan Pertanian ISSN 1410-9409 (2001) v. 3(3) p. 77-82 7 ill.; 2 tables; 11 ref. Summary (En)

IPOMOEA BATATAS; VAPOUR PRESSURE; DRYING; MOISTURE CONTENT; CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES.

0283 YULINERY, T. [Making of coconut oil through fermentation using some kinds of yeast]. Pembuatan minyak kelapa secara fermentasi dengan menggunakan beberapa macam ragi/Yulinery, T.; Hardiningsih, R. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Biologi-LIPI Bogor (Indonesia)). Ilmu dan Budaya (Indonesia) ISSN 0126-2602 (2000) v. 21(8) p. 16-24 4 tables; 14 ref. Summary (En)

COCONUT OIL; YEASTS; FERMENTATION; CHEMICAL COMPOSITION; PROXIMATE COMPOSITION; CANDIDA TROPICALIS; PROCESSING.

0284 YUNIZAL. [Prospect of industrial development of alginate-producing seaweed processing]. Prospek pengembangan industri pengolahan rumput laut penghasil alginat/ Yunizal (Instalasi Penelitian Perikanan Laut Slipi, Jakarta (Indonesia)). [Business meeting on seaweed processing industry]. Temu bisnis industri pengolahan rumput laut /Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan, Jakarta (Indonesia). Jakarta (Indonesia): PUSLITBANGKAN, 2000 (pt. 2) 5 tables; 32 ref.

SEAWEEDES; ALGINATES; SEAWEED PRODUCTS; CHEMICAL COMPOSITION; QUALITY.

Q03 FOOD CONTAMINATION AND TOXICOLOGY / KONTAMINASI DAN TOKSIKOLOGI PANGAN

0285 ISMA'IL, N. [Study on utilization of formaldehyde in tofu at traditional markets and super markets in South Jakarta (Indonesia)]. Studi penggunaan formalin dalam tahu di pasar tradisional dan pasar swalayan Jakarta Selatan/Isma'il, N. (Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Jakarta (Indonesia)); Rochimah, U.; Sabariman, M.. Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia (Indonesia). Agroindustri dan Pertanian ISSN 1410-9409 (2001) v. 3(3) p. 116-121 6 tables, 7 ref. Summary (En)

SOYFOODS; FORMALDEHYDE; MARKETS; JAVA.

Q04 FOOD COMPOSITION / KOMPOSISI MAKANAN

0286 AMRI, U. [Study of productivity and chemico-physical properties of Brahman cattle meat on different rations]. Kajian produktivitas dan sifat fisik-kimia daging sapi Brahman Cross pada ransum yang berbeda/Amri, U.; Martojo, H.; Natasasmita, A.; Aunuddin; Priyanto, R.. Forum Pascasarjana (Indonesia) ISSN 0126-1886 (2001) v. 24(2) p. 177-179

BEEF; PRODUCTIVITY; CHEMICO-PHYSICAL PROPERTIES; RATIONS.

0287 DEWI, N.S. [Effect of sorghum flour substitute on wheat flour on wafel quality]. Pengaruh substitusi tepung sorgum pada

tepung terigu terhadap mutu wafel/Dewi, N.S.; Purwadari, H.K.; Fardiaz, D.; Richana, N.. Forum Pascasarjana (Indonesia) ISSN 0126-1886 (2001) v. 24(2) p. 260-263

WHEAT FLOUR; QUALITY; SIMULATED FOODS; SORGHUM; FLOURS; FOOD TECHNOLOGY.

0288 RAHARDJO, B. Physical characteristic of extrudates of pasta based on arrowroot powders (*Maranta arundinacea* L.). Karakterisasi fisikawi produk ekstrusi berbasis pasta tepung garut (*Maranta arundinacea* L.)/Rahardjo, B.; Widowati, S.; Sukarno, L. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Lembaga Penelitian. Yogyakarta (Indonesia): UGM, 2001 38 p. 16 ill., 3 tables; Bibl. p. 25-27 Summaries (En, In)

MARANTA ARUNDINACEA; PASTA; FLOURS; CHEMICO-PHYSICAL PROPERTIES; PROCESSED PLANT PRODUCTS.

0289 SAMAD, M.Y. [Some extraction methods and its effect on sago starch composition]. Beberapa cara ekstraksi dan pengaruhnya terhadap komposisi pati sagu/Samad, M.Y. (Pusat Pengkajian dan Penerapan Teknologi Agroindustri, Jakarta (Indonesia)). Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia (Indonesia). Agroindustri dan Pertanian ISSN 1410-9409 (2001) v. 3(3) p. 66-70 8 tables; 7 ref. Summary (En)

SAGO; STARCH; EXTRACTION; PROXIMATE COMPOSITION.

0290 YUNINGSIH. Quality of fish meal for animal feed and its toxicity. Kualitas tepung ikan sebagai campuran pakan unggas dan gambaran toksisitasnya/Yuningsih (Balai Penelitian Veteriner, Bogor (Indonesia)). Wartazoa (Indonesia) ISSN 0216-6461 (2002) v. 12(3) p. 108-113 2 tables; 20 ref. Summaries (En, In)

FEEDS; FISH MEAL; PROTEINS; TOXICITY; HISTAMINE; AMMONIA; NITRATES; CLOSTRIDIUM.

Q05 FOOD ADDITIVES / ZAT TAMBAHAN PADA PANGAN

0291 PUTRI, A.S.R. [Antibiotics in food materials]. Antibiotik dalam bahan pangan: isu

yang perlu mendapat perhatian/Putri, A.S.R..
Majalah Pangan (Indonesia) ISSN 0852-0607
(2003) (no. 40) p. 47-49 2 ref.

ANTIBIOTICS; TETRACYCLINES;
STREPTOMYCIN; OXYTETRA CYCLINE;
RESIDUES; FOODS; HEALTH.

Q52 FEED PROCESSING AND PRESERVATION / PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN PAKAN

0292 ADAWIAH. [Effectivity of mite symbiosis microbia on degradation process of some agricultural wastes]. Kinerja mikroba simbiosis rayap dalam proses degradasi beberapa jenis limbah pertanian/Adawiah; Jachja, J.; Nandika, D.; Lay, B.W.. Forum Pascasarjana (Indonesia) ISSN 0126-1886 (2001) v. 24(2) p. 181-182

AGRICULTURAL WASTES; DEGRADATION; ISOPTERA; MICRO-ORGANISMS; FEED PROCESSING.

0293 SUPRIYATI K. [Fermented cassava wastes as high nutrient feeds]. Onggok terfermentasi bahan pakan bergizi tinggi/Supriyati K. (Balai Penelitian Ternak, Ciawi-Bogor (Indonesia)). Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia) ISSN 0216-4427 (2002) v. 24(6) p. 11-13 1 ill., 3 tables

DAIRY CATTLE; CASSAVA; FERMENTED PRODUCTS; AGRICULTURAL WASTES; FEEDS; ANIMAL NUTRITION.

Q53 FEED CONTAMINATION AND TOXICOLOGY / KONTAMINASI DAN TOKSIKOLOGI PAKAN

0294 TAFSIN, M. [Chemical study of cell partitions polysaccharide on *Cunninghamella* spp. and *Penicillium* spp. isolated from feeds and its toxic effect on mice (*Mus musculus*)]. Studi kimia polisakarida dinding sel *Cunninghamella* spp. dan *Penicillium* spp. yang diisolasi dari pakan serta efek toksiknya pada mencit (*Mus musculus*)/Tafsin, M.; Ramli, N.; Sofyan, L.A.; Meryandini, A.. Forum Pascasarjana (Indonesia) ISSN 0126-1886 (2001) v. 24(2) p. 183-184

MICE; LABORATORY ANIMALS;
POLYSACCHARIDES; FEEDS;
CUNNINGHAMELLA; PENICILLIUM;
TOXICITY.

Q55 FEED ADDITIVES / ZAT TAMBAHAN PADA PAKAN

0295 SARWIYONO. Effort of milk substitute utilization with different levels of protein to accelerate the weaning age of calves. Upaya penggunaan milk replacer dengan aras protein berbeda terhadap percepatan penyapihan pedet/Sarwiyono; Surjowardojo, R. (Universitas Brawijaya, Malang (Indonesia). Fakultas Peternakan). Jurnal Ilmu-ilmu Hayati (Indonesia) ISSN 1410-413x (2002) v. 14(2) p. 220-229 2 ill., 5 tables; 27 ref. Summaries (En,In)

CALVES; WEANING WEIGHT; MILK REPLACERS; WEANING; PROTEIN QUALITY; FEED ADDITIVES; FEED INTAKE; PROTEIN CONCENTRATES; PROTEIN CONTENT.

Q60 PROCESSING OF NON-FOOD OR NON-FEED AGRICULTURAL PRODUCTS / PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN NON-PANGAN DAN NON-PAKAN

0296 SETYOWATI, K. [Production of castor oil as raw material of lubricate and plastic industry and tung oil substitution]. Produksi minyak jarak (*Ricinus communis* L.) sebagai bahan baku industri pelumas dan plastik serta substitusi tung oil/Setyowati, K. Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Bogor (Indonesia): IPB, 2000 103 p. 7 ill., 7 tables; 27 ref.

RICINUS COMMUNIS; CASTOR OIL; DRYING; SEED EXTRACTS; RAW MATERIALS; PLASTICS; TUNG OIL; FATTY ACIDS; CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES.

0297 WIDJAYANTI, R.D.E. [Rice and cassava comparison as substrate for production of *Monascus* pigment in solid state fermentation]. Membandingkan beras dan

cassava sebagai substrat untuk produksi pigmen *Monascus* dengan fermentasi padat/Widjayanti, R.D.E. (Direktorat Teknologi Bioindustri, Jakarta (Indonesia)). *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia (Indonesia)* ISSN 1410-9409 (2000) v. 2(2) p. 23-26 7 ill., 7 ref. Summary (En)

RICE; CASSAVA; FOOD COMPOSITION; PRODUCTION; PIGMENTS; MONASCUS; MONASCUS PURPUREUS; FERMENTATION.

Q70 PROCESSING OF AGRICULTURAL WASTES / PENGO LAHAN LIMBAH PERTANIAN

0298 PURWANTO, W. [Utilization of palm oil empty bunches and palm oil trunk in the pulp raw materials]. Pemanfaatan tandan kosong dan batang kelapa sawit sebagai bahan baku pulp kertas/Purwanto, W.; Sparingga, R.A. (Direktorat Teknologi Agroindustri, Jakarta (Indonesia)); Siagian, R.M.. *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia (Indonesia)* ISSN 1410-9409 (2000) v. 2(3) p. 56-65 7 tables; 14 ref. Summary (En)

ELAEIS GUINEENSIS; PALM OILS; STEMS; INDUSTRIAL WASTES; PULPING; PULP; FIBRES; CHEMICO-PHYSICAL PROPERTIES.

T01 POLLUTION / POLUSI

0299 MARKUM. Assessment of greenhouse gas emissions by land use and forest cover change in Indonesia linked to geographic information systems/Markum; June, T.; Gunawan, I. *Forum Pascasarjana (Indonesia)* ISSN 0126-1886 (2001) v. 24(2) p. 195-196

INDONESIA; LAND USE; GREENHOUSE; GEOGRAPHICAL INFORMATION SYSTEMS; FOREST ECOLOGY.

U40 SURVEYING METHODS / METODA SURVEI

0300 ROEMANTYO. [Conversion of thematic map projection of Gunung Halimun National Parks area (Indonesia) to decimal degree format]. Konversi proyeksi peta tematik kawasan Taman Nasional Gunung Halimun ke dalam format derajat desimal/Roemantyo; Hartoko, B.; Prawiroatmodjo, S.; Maryanto, I.; Widodo, R.; Mulyono, B. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Biologi-LIPI, Bogor (Indonesia)); Yamada, Y.. *Jurnal Ilmiah Berita Biologi (Indonesia)* ISSN 0126-1754 (2001) v. 5(6) p. 795-798 1 ill.; 1 table

BIODIVERSITY; TROPICAL FORESTS; SENSORS; CARTOGRAPHY; DATA-BASES; DATA COLLECTION; NATIONAL PARKS; JAVA.

INDEKS PENGARANG / AUTHOR INDEX

A

Abdullah, S. 0035
 Abdulrachman, S. 0026
 Abubakar 0206, 0222
 Adawiah 0292
 Adhi, I.P.G.W. 0112
 Adijaya, N. 0062
 Adil, W.H. 0079, 0127
 Adisaputra, Y. 0096
 Aditya, T.W. 0210
 Adiwibowo, S. 0027
 Adiyoga, W. 0114, 0116, 0121
 Adjid, R.M.A. 0206, 0222
 Adnyana, M.O. 0080
 Afrianto, E. 0235
 Agus W.A. 0163
 Akhadiarto, S. 0189
 Aliudin 0034, 0057
 Alwi, M. 0113
 Amali, N. 0113
 Amin, S. 0174
 Amir, M. 0154
 Amri, U. 0286
 Anda, M. 0269
 Andriani, Y. 0280
 Anindiastuti 0202, 0236, 0238
 Anjar I.M., S. 0177, 0237
 Anon. 0009, 0010, 0084, 0085, 0086, 0087, 0088, 0227, 0228, 0229, 0254, 0255
 Antarlina, S.S. 0091
 Anwar, A. 0021
 Ardianini, N.R. 0172
 Ari W., K. 0177, 0236, 0238
 Ariani, M. 0069, 0078
 Arifin, I.S. (ed.) 0092, 0096, 0097, 0099, 0101, 0103, 0109, 0110, 0143, 0160, 0162, 0169
 Arsana, I.D. 0062
 Arsyad, S. 0048
 Aryana, I.G.P.M. 0123
 Ashari 0206, 0222
 Ashari, S. 0023, 0123, 0125, 0129, 0135, 0196
 Astika, G.P.W. (ed.) 0092, 0096, 0097, 0099, 0103, 0109, 0110, 0143, 0160, 0162, 0169, 0277
 Atmowidi, T. 0209
 Aunuddin 0286

B

Bachmid, S. 0157
 Bachrein, S. 0115
 Baehaki S.E. 0155
 Bagyo, A.S. 0073
 Baihaki, A. 0136
 Bambang P. 0113
 Bambang, K. (ed.) 0092, 0096, 0097, 0099, 0103, 0109, 0110, 0143, 0160, 0162, 0169
 Barkah, K. 0217
 Basuki, N. 0023, 0091, 0123, 0125, 0129, 0135, 0196
 Basuno, E. 0074
 Bengen, D.G. {ed.} 0022, 0045, 0046, 0053, 0056, 0141, 0247, 0256
 Bintang, M. 0221
 Boer, I. 0239
 Boer, M. 0247
 Boerhendhy, I. 0104
 Budhi, G.S. 0078
 Budiarti, S. 0206
 Burbey 0035

C

Carpena, A.L. 0131
 Chuzaemi, S. 0204
 Craven, A. 0146

D

Dachman 0109, 0277
 Dahuri, R. 0262
 Danarti 0020
 Daradjat, A.A. 0026
 Daradjat, W. 0060
 Darojat, P. 0118
 Darusman, L.K. 0142
 Darwis, V. 0074
 Dewi, J. 0210, 0212, 0216, 0219, 0224, 0225
 Dewi, N.S. 0287
 Djamhari, S. 0029
 Djarwadi 0041
 Djatmiadi, D. 0156
 Djatnika, I. 0165
 Djauhari, S. 0172
 Djunaedi, I.H. 0251
 Dumadi, S.R. 0175
 Duwila, S.I. 0157
 Dwiastuti, M.E. 0171
 Dwiyanti, N. 0240

E

Effendie, K. 0042, 0090
 Eidman, H.M. 0247
 Eko, S. 0241
 Ekowaluyo, H. 0183
 Ella, A. 0043, 0052
 Elywati 0210, 0216
 Emmy, B.I. 0256
 Endarto, O. 0171
 Entwistle, K. 0206
 Erawati, L. 0237, 0250

F

Fardiaz, D. 0011, 0287
 Fijridiyanto, I.A. 0179
 Frida, F. 0257

G

Ganjar, U. 0004
 Gardjito 0004
 Girmansyah, D. 0153
 Goenner, C. 0036
 Gunadi, N. 0105, 0114, 0116, 0121
 Gunardi, E. 0065
 Gunawan, B. 0197
 Gunawan, H. 0012, 0076
 Gunawan, I. 0256, 0299

H

Hadipoentyanti, E. 0124
 Hadisoeganda, A.W.W. 0106
 Hadiyanto 0004, 0158
 Hafiz A.Q.A. 0241, 0245
 Hakim, L. 0125, 0207
 Haluan, J. 0006
 Hanafiah, A. 0120, 0184
 Handayani, S. 0190
 Handini, S. 0194
 Handoko P., D. 0240, 0249
 Hanggono, A. 0234
 Hanung, S. 0241, 0250
 Harahap, R. 0107
 Hardini, D. 0251
 Hardiningsih, R. 0283
 Hardjoamidjojo, S. 0267
 Hardjoutomo, S. 0206, 0217, 0222
 Haridjaja, O. 0275
 Harijono 0091
 Hartoko, B. 0300
 Hartono, P. 0211, 0212, 0219, 0224, 0226, 0276
 Harwiyanto 0092

Haryanto, B. 0191, 0193,
0206, 0222, 0282
Haryanto, T.A.D. 0136
Haryati, Y. 0117
Hasanuddin, A. 0026
Hasibuan, S. 0243
Hastiono, S. 0206, 0222
Hau, D.K. 0030
Hautea, D.M. 0131
Hautea, R.A. 0132
Herdis 0195
Heriyanto 0091
Hermanto 0204, 0205
Heryanto, R. 0142
Hidayat, A. 0105, 0106,
0114
Hidayat, S. 0179
Hoover, S. 0153
Hubeis, A.V.S. 0004,
0044
Hunter, J. 0153
Hurun, A.M. 0074
Hutabarat, B. 0034, 0057
Hutagalung, L. 0067
Hutami, S. 0127
Hutapea, J. 0068

I

Idris 0123
Idris, H.I. 0141
Idris, I. 0045, 0056
Ila, A. 0030
Ilham, N. 0080
Indrawati T., A. 0231
Ingrawani, S.M. 0045
Inounu, I. 0185
Iqbal, M. 0187, 0233,
0266
Irawan, B. 0078
Irianto, S. 0267
Ishanders 0013
Iskandar 0007
Iskandar, A. 0279
Isma'il, N. 0037, 0285
Ismadi, D. 0186

J

Jachja, J. 0292
Jaya, I. 0234
Johan, E.J. 0143
Julistiono, H. 0272
Jumanta 0163
June, T. 0299

K

Kanti, A. 0270, 0271,
0272
Kartaatmaja, S. 0050
Kartikaningsih, H. 0203
Kartono, A.P. 0258

Karubaba, C.T. 0046
Kasno, A. 0023, 0123,
0125, 0129, 0135,
0196
Kastaman, R. 0060
Kaswadi, R.F. 0234
Kawaroe, M. 0247
Koesnandar 0170
Koestoni, T. 0116
Kokarkin, C. 0196
Kosmiatin, M. 0127
Krisnamurthi, B. 0014
Krisnawan, D. 0257
Kukuh 0008
Kundarmasno, A. 0200
Kurnia, B. 0226
Kurnia, U. 0275
Kurniawan, Y. 0209
Kusmiati, D. 0158
Kustiari, R. 0080
Kusumastanto, H.T. 0022
Kusumastanto, T. 0232
Kusumo, D.T. 0109
Kuswanhadi 0104

L

Lamadji, S. (ed.) 0023,
0123, 0125, 0129, 0135,
0139, 0140, 0196
Lamid, Z. 0035
Lantican, R.M. 0131,
0132
Las, I. 0026
Lasminingsih, M. 0104
Latupapua, H.J.O. 0093,
0259
Lay, B.W. 0292
Lesmana, O.S. 0026
Letelay, J. 0030
Lidjang, I.K. 0019, 0030
Lindsay, D. 0206
Liviawaty, E. 0235
Loekito, F.X. 0111
Lumintang, R.W.E. 0158

M

Maarif, M.S. 0002
Maftuch 0248
Mahyar, U.W. 0147
Malian, H. 0073
Manalu, L.P. 0176
Mangoendidjojo, M. 0126
Mansjoer, I. 0257
Mansjoer, S.S. 0197,
0257
Mansur, M. 0148
Mansyur 0054
Manurung, D. 0231
Marakarmah, A. 0200

Marimin 0002
Marisa, Y. 0025
Mariska, I. 0079, 0127
Markum 0299
Martawijaya, S. 0047
Martindah, E. 0191
Martoyo, H. 0286
Marwah, S. 0048
Maryanto, I. 0258, 0300
Mashur 0054
Maskartinah 0113
Masmawati 0128
Mastuli, R. 0144
Mathius, I.W. 0206, 0222
Mawardi, S. 0129
Mayrowani, H. 0025,
0074
Meryandini, A. 0294
Minjoyo, H. 0225
Mogea, J.P. 0149
Mokoagow, J. 0005
Muawanah 0213, 0225
Mudiana, D. 0146
Mudjisihono, R. 0034,
0057
Mugiono 0139, 0140
Mugniyah, S.S. 0053
Muharam, A. 0166
Muluk, H.C. 0022
Mulyono, B. 0300
Munarso, Y.P. 0145
Murawati, A. 0144
Murdanoto, A.P. 0170
Murdiati, T.B. 0206, 0222
Murdolelono, B. 0030
Murniyati, A.S. 0178
Murtalaksono, K. 0048,
0275
Murwani, S. 0215
Murwati 0113
Musofie, A. 0034, 0057
Mustamin 0245, 0249
Musyafak, A. 0049
Muzani, A. 0054
Najiyati, S. 0020

N

Nandika, D. 0292
Natasasmita, A. 0286
Natasasmita, S. 0137,
0138
Natsir, M.H. 0251
Natural, M.P. 0132
Nelvy, D.D. 0246
Ngongo, Y. 0030
Nikijuluw, V.P.H. 0046
Nirasari 0276
Noorinayuwati 0113
Novrizal 0253
Nugraha, U.S. 0026

- Nugroho, A. (ed.) 0023,
0123, 0125, 0129, 0135,
0139, 0140, 0196
Nugroho, F. 0214
Nugroho, I. 0092
Nulik, J. 0030
Nurasa, T. 0018
Nurawan, A. 0117
Nurhartini 0055
Nurhasanah 0275
Nurhayati 0206, 0222
Nurhayu, A. 0052
Nurmanaf, A.R. 0074
Nurul, A. 0054
- P**
Pakpahan, A. 0031
Pandjaitan, M. 0253
Pane, H. 0026
Panjaitan, T. 0054
Pardinan 0208
Pasambe, D. 0052
Pastika, I.G.K. 0111
Pawitan, H. 0267
Permadi, A. 0055
Pertiwi, S. 0006
Pertomihardjo, T. 0260
Pitojo, S. 0173
Poernomo, S. 0218
Poerwadikarta, M.B. 0217
Poerwanto, R. 0094
Poespodarsono, S. (ed.)
0023, 0123, 0125, 0129,
0135, 0196
Prabawati, S. 0032
Prain, G. 0265
Praptomo, D. 0054
Praptopo, L.H. 0273
Prasetyo, B.H. 0001
Prasetyo, T. 0050
Prastowo 0077
Prastowo, B.W. 0196
Prastyono 0258
Prawasti, T.S. 0209
Prawiradilaga, D.M. 0200
Prawiroatmodjo, S. 0260,
0300
Priadi, A. 0206, 0222
Pribadi, E.R. 0095
Priyanti 0150
Priyanti, A. 0191
Priyanto, R. 0065, 0286
Priyono, A. 0248
Pudjoarianto, A. 0152
Purnama, R. 0277
Purnomowati, R. 0211,
0213, 0214, 0219,
0276
Purwadari, H.K. 0287
- Purwandari, I. 0083
Purwanto, W. 0298
Purwatiningsih 0142
Puspoyo, W. 0033
Putra, R.M. 0208
Putri, A.S.R. 0291
- R**
Rachim, A. 0112
Rachmat, E. 0096
Rachmiati, Y. 0099, 0109
Rahardjo, B. 0288
Rahardjo, P. 0109, 0110,
0277
Rahayuningsih, S.A. 0172
Rahmani, U. 0021
Rahmansyah, M. 0261
Ramli, N. 0294
Ratnadewi, D. 0124
Rauf, A. 0158
Rayati, D.J. 0101, 0160
Raymundo, A.D. 0131
Rengi, P. 0253
Richana, N. 0287
Rifki, A. 0155
Rina, Y. 0113
Risdiono, B. 0191
Rochimah, U. 0285
Rochman 0163
Roemantyo 0300
Roosdiana, A. 0203
Rosliani, R. 0105
Rostika, R. 0280
Rubiyo 0062
Rusastra, I.W. 0069, 0078
Rusmana, N. 0109, 0277
Rustandi, Y. 0262
Rustiadi, E. 0021
Rustiami, H. 0151
Rustidja 0125
Ruswandi, A. 0118, 0119,
0120
Ruswandi, D. 0131, 0132
Rusyani, E. 0237, 0242
- S**
Sabariman, M. 0285
Sabrani, M. 0191
Sabur, A.M. 0160
Saderi, D.I. 0113
Sadili, A. 0147
Saefulhakim, S. 0021
Saenong, S. 0128
Said, E.G. 0170
Said, R. 0253
Sailah, I. 0002
Salazar, A.M. 0131
Saleh, C. 0018
Saleh, N. 0167, 0172
- Salim, A.A. 0099, 0101,
0109, 0110
Samad, M.Y. 0289
Sambas, E.N. 0260
Santosa, U. 0017
Santoso, A.P. 0108
Santoso, B.R. 0192
Saptana 0069
Saragih, S. 0113
Sari, T.E.Y. 0006
Sari, W. 0180
Sariubang, M. 0052
Sartika, T. 0197
Saruan, C. 0053
Sarwiyono 0295
Saryono 0092
Sasongko 0054
Sastiono, A. 0112
Sastramiharja, M. 0180
Sastrosiswojo, S. 0106
Satria, A. 0232
Sauki, A. 0054
Sawit, M.H. 0015
Sayogyo 0265
Sayuti, R. 0073
Sedana, I.P. 0243
Sembiring, H. 0054
Sen, M. 0097
Sendow, I. 0220
Seran, J.L. 0030
Setiadi, B. 0206, 0222
Setiamihardja, R. 0136,
0137, 0138
Setiani, C. 0050
Setioko, A.R. 0193
Setyarso, A. 0263
Setyowati, K. 0296
Shiddieq, D. 0034, 0057
Siagian, R.M. 0298
Siahaan, M. 0191
Simatupang, P. 0016
Sinaga, M.S. 0168
Sinukaban, N. 0048, 0267
Sinung-Basuki, R. 0055
Sinurat, A.P. 0206, 0222
Sinurat, M.R. 0056
Siregar, A.R. 0206
Siregar, V.P. 0231
Sitorus, M.T.F. 0265
Situmorang, P. 0206,
0222
Soebarinoto 0204
Soegianto, A. (ed.)
0023, 0123, 0125, 0129,
0135, 0196
Soeharto 0034, 0057
Soenaryo, E. 0161
Soentoro 0187, 0233,
0266
Soeprapto 0080

- Soetopo, L. (ed.) 0023,
0123, 0125, 0129, 0135,
0196
Sofyan, L.A. 0294
Solihat, L. 0124
Solihin, D.D. 0197
Soni, A.F.M. 0244
Sparingga, R.A. 0298
Srianto, P. 0205
Sriyadi, B. 0169
Sroewono 0034
Suaib 0133
Suardi, D. 0134
Suarsana, I.N. 0221
Suastika, I.B.K. 0111
Subarna, N. (ed.) 0092,
0096, 0097, 0099, 0103,
0109, 0110, 0143, 0160,
0162, 0169
Subarna, T. 0115, 0118,
0120
Subhan 0116
Subiyanto 0191
Subur, A.M. 0101
Sucherman, O. 0162
Sudana, W. 0058, 0187,
0233, 0266
Sudardjat, S. 0222
Sudarmaji 0163
Sudarsono 0019
Sudarwati, H. 0204
Sudaryanto, B. 0191
Sudaryanto, T. 0069,
0078
Sudiana, I.M. 0270, 0271,
0272, 0274
Sudiarto 0095
Sudiono, J. 0059
Sudjiharno 0177, 0202,
0240, 0246
Sufyandi, A. 0060
Sugama, K. 0248
Sugandi, D. 0017, 0119,
0184
Sugiarto 0187, 0233,
0266
Sugiri, N. 0209
Sugiyanto, A. 0139, 0140
Sugiyarta, E. 0144
Suhaeb, A.S. 0141
Suhaeti, R.N. 0061, 0063,
0067, 0075, 0186
Suharjono 0203
Suharnoto, Y. 0262
Suhartati 0181
Suharyatun, S. 0282
Suherman, R. 0114, 0121
Sukarno, L. 0288
Sukarsa 0152
Sukendi 0208
Sukoso 0248
Sulaefi 0070, 0071
Sulastrini, I. 0105
Sulistiyo, J. 0190
Sumarna, E. 0117
Sumarni, N. 0105
Sumarno 0135
Sumarno, L. 0170
Sumaryanto 0069
Sumedi, N. 0182, 0201
Sumiati, E. 0106
Sunardi 0092
Sunarman 0178
Sunarsih 0025
Sunarti, S. 0146
Supadi 0018, 0187, 0233,
0266
Supar, H. 0218
Suparyanto, A. 0198
Suparyono 0026
Supomo 0072
Suprpto 0061, 0062
Supriadi, H. 0187, 0233,
0266
Suprianto, A. 0063
Supriati, Y. 0079
Supriya 0236, 0245
Supriyanto, A. 0171
Supriyati 0018, 0078
Supriyati K. 0293
Surdianto, Y. 0117
Suriapermana, S. 0115
Surjowardojo, R. 0295
Suryadiputra, I.N.N. 0098
Suryani, E. 0187, 0233,
0266
Suryatmo, F.A. 0101
Susangka, I. 0280
Susanto, U. 0136
Susila, W.R. 0064
Susilawati, I. 0205
Susilowati, S.H. 0018,
0187, 0233, 0266
Sutapradja, H. 0121
Sutaryo, B. 0145
Sutopo 0171
Sutoyo, M.F. 0025
Sutresna, I.W. 0123
Sutrisno, E. 0242
Suwarno 0145
Suyanti, E. 0191
Swastika, D.K.S. 0080
Syaifuddin 0253
Syam, A. 0069, 0078
Syamsiah, I. 0035
Syamsidi, S.R.C. 0172
Syamsurizal 0081
Syarifudin 0216
Sylvester, B. 0246
Syukur, M. 0025, 0187,
0233, 0266
- T**
Tafsin, M. 0294
Tahir, A.G. 0022
Taiyeb, M. 0230
Talib, C. 0199, 0206
Tambunan, A.H. 0176
Tarigan, H. 0074
Tarmudji 0223
Taryoto, A.H. 0019
Taslim 0017
Tenaya, I.M.N. 0137,
0138
Thariq, M. 0242, 0249
Tim Ilmiah Remaja 0281
Tjahjo, W. 0238, 0250
Toha, H.M. 0026
Triwiratno, A. 0171
Turner, W. 0206
Tusihadi, T. (ed.) 0202,
0211, 0212, 0213, 0214,
0224, 0226
Tyasdjaja, A. 0026
- U**
Uji, T. 0264
Utami, N. 0152
- W**
Wahyudi, M.Y. 0174
Wahyuni, S. 0018
Waluyati, L.R. 0122
Waluyo 0018
Waluyo, S. 0282
Wardani, M. 0146
Wardhani, N.K. 0034,
0057
Wardiyati, T. 0139, 0140
Wibawan, I.W.T. 0221
Wibowo, Z.S. 0099, 0109
Widayat, W. (ed.) 0092,
0096, 0097, 0099, 0100,
0101, 0102, 0103, 0109,
0110, 0143, 0160, 0162,
0169
Widiarta, I.N. 0026
Widjayanti, R.D.E. 0297
Widodo, R. 0300
Widowati, S. 0288
Widyasari, W.B. 0144
Widyastuti, C.A. 0265
Wigati, R.A. 0188
Wigena, I.G.P. 0112
Wijamukti, S. 0200
Wildan 0054
Winarsih, S. 0215
Winarso, B. 0073, 0080
Winaryo 0103

Winugroho, M. 0191
Wiradisastra, U.S. 0019
Wiriadinata, H. 0153
Wisnubroto, D.S. 0278
Wisudo, S.H. 0006

Y

Yahya 0248

Yahya, M.A. 0234
Yamada, Y. 0300
Yuliani, E. 0205
Yulinery, T. 0283
Yulistarini, T. 0146
Yuningsih 0290
Yunizal 0284
Yurleni 0065

Yusdja, Y. 0073
Yusuf, T.L. 0257

Z

Zakaria, A.K. 0018, 0187,
0233, 0266
Zulfiandri 0002
Zulkifli 0082

INDEKS SUBYEK / SUBJECT INDEX

- A**
- ABA 0094
- ABACA 0192
- ABANDONED LAND 0004, 0020
- ABSIDIA 0190
- ACIDIFICATION 0175
- ACRISOLS 0275
- ADSORPTION 0174
- ADVISORY OFFICERS 0004, 0005
- AERATION 0241
- AGAR 0077
- AGE 0258
- AGE STRUCTURE 0180
- AGRICULTURAL DEVELOPMENT 0016, 0031, 0039, 0070, 0125, 0129, 0135
- AGRICULTURAL ECONOMICS 0012, 0018, 0025
- AGRICULTURAL POLICIES 0016, 0073, 0075, 0108, 0129
- AGRICULTURAL PRODUCTS 0069, 0073, 0078, 0079, 0176
- AGRICULTURAL RESOURCES 0266
- AGRICULTURAL SECTOR 0030, 0072, 0075
- AGRICULTURAL SITUATION 0078
- AGRICULTURAL WASTES 0052, 0193, 0251, 0292, 0293
- AGRICULTURE 0001, 0023, 0032
- AGROECOSYSTEMS 0019, 0030, 0062
- AGROINDUSTRIAL COMPLEXES 0091
- AGROINDUSTRIAL SECTOR 0002, 0016, 0025, 0027, 0032, 0038, 0055, 0066, 0067, 0068, 0069, 0070, 0071, 0072, 0222
- AGRONOMIC CHARACTERS 0091, 0116, 0134, 0139
- AIR POLLUTION 0278
- AIR TEMPERATURE 0174
- ALCALIGENES 0170
- ALCOHOLS 0175
- ALGAE 0077
- ALGINATES 0284
- ALLIUM SATIVUM 0215
- ALUMINIUM 0127
- AMMONIA 0290
- AMORPHOPHALLUS 0079
- ANIMAL BREEDING 0194
- ANIMAL DISEASES 0218, 0222
- ANIMAL FEEDING 0194
- ANIMAL HEALTH 0191, 0222
- ANIMAL HOUSING 0043
- ANIMAL HUSBANDRY 0032, 0185, 0186
- ANIMAL MORPHOLOGY 0154, 0202
- ANIMAL NUTRITION 0193, 0293
- ANIMAL PERFORMANCE 0189, 0206, 0207
- ANIMAL POPULATION 0065, 0187
- ANIMAL PRODUCTION 0199
- ANNONA MURICATA 0087
- ANNONACEAE 0150
- ANTHRACNOSIS 0137, 0138
- ANTHRAX 0217
- ANTIBIOTICS 0291
- ANTIMICROBIALS 0221
- APPLICATION RATES 0109, 0140, 0211
- APPROPRIATE TECHNOLOGY 0115
- AQUATIC COMMUNITIES 0247
- ARACHIS HYPOGAEA 0112, 0167
- ASCOMYCOTINA 0272
- ASPERGILLUS 0190
- AVERRHOA CARAMBOLA 0088
- B**
- BACILLUS 0203, 0274
- BACILLUS ANTHRACIS 0218
- BACTERIOSES 0210, 0216
- BALI 0061, 0062, 0111, 0231
- BANKS 0024
- BASIDIOMYCOTINA 0272
- BEACHES 0056, 0256
- BEEF 0286
- BEEF CATTLE 0017, 0043, 0050, 0052, 0054, 0184, 0186, 0193, 0206
- BEGONIA 0153
- BEHAVIOUR 0201

- BIODIVERSITY
 0036, 0097, 0147, 0151,
 0153, 0182, 0209, 0218,
 0248, 0264, 0265, 0270,
 0300
 BIOGEOGRAPHY
 0147
 BIOLOGICAL
 CONTAMINATION
 0190
 BIOLOGICAL CONTROL
 0143
 BIOLOGICAL CONTROL
 AGENTS
 0168
 BIOLOGICAL
 PRESERVATION
 0259
 BIOLOGY
 0249, 0250, 0257
 BIOMASS
 0273
 BIOTECHNOLOGY
 0125, 0135
 BIRDS
 0200, 0268
 BLIGHT
 0169
 BODY WEIGHT
 0052, 0186, 0198
 BORASSUS
 FLABELLIFER
 0261
 BOTANY
 0093, 0261
 BRACKISH WATER
 0022
 BRACKISHWATER
 FISHES
 0196
 BRASSICA
 CAMPESTRIS
 0105
 BRASSICA OLERACEA
 0105
 BREEDING METHODS
 0123, 0199, 0206
 BREEDING STOCK
 0199
 BROILER CHICKENS
 0189
 BYPRODUCTS
 0063

C
 CADMIUM
 0223
 CAGE CULTURE
 0235

 CALLUS
 0144
 CALVES
 0295
 CAMELLIA SINENSIS
 0092, 0096, 0097, 0099,
 0100, 0101, 0102, 0109,
 0110, 0126, 0143, 0160,
 0162, 0169, 0277
 CANDIDA
 0270, 0271
 CANDIDA TROPICALIS
 0283
 CANNED FISH
 0178
 CANNING
 0178
 CAPSAICIN
 0137
 CAPSICUM ANNUUM
 0116, 0137, 0138
 CAPSICUM
 FRUTESCENS
 0137, 0138
 CARBOHYDRATES
 0095
 CARBON
 0273
 CARCASSES
 0198
 CARNIVOROUS PLANTS
 0148
 CAROTENOIDS
 0130
 CARTOGRAPHY
 0300
 CASSAVA
 0280, 0293, 0297
 CASTANOPSIS
 0179
 CASTOR OIL
 0296
 CATCH COMPOSITION
 0253
 CATTLE
 0191, 0195, 0199, 0204,
 0205, 0221
 CELL CULTURE
 0273
 CELLULOLYTIC
 MICROORGANISMS
 0271
 CERCOSPORA
 KIKUCHII
 0132
 CERVIDAE
 0185
 CHEMICAL
 COMPOSITION
 0224, 0283, 0284

 CHEMICOPHYSICAL
 ANALYSIS
 0176
 CHEMICOPHYSICAL
 PROPERTIES
 0234, 0245, 0282, 0286,
 0288, 0296, 0298
 CHICKENS
 0197, 0223
 CITRUS
 0042, 0063, 0156, 0165,
 0166, 0171
 CITRUS TRISTEZA
 0166
 CLADOSPORIUM
 0190
 CLIMATIC CHANGE
 0278
 CLIMBERS
 0150
 CLONES
 0091, 0104, 0126
 CLOSTEROVIRUS
 0166
 CLOSTRIDIUM
 0290
 COASTAL FISHERIES
 0046, 0053, 0227, 0230
 COASTAL SOILS
 0022
 COASTS
 0056, 0098, 0256, 0262
 COCCINELLIDAE
 0154
 COCOA BEANS
 0174, 0175
 COCONUT OIL
 0283
 COMBINING ABILITY
 0104, 0136
 COMMODITY
 MARKETS
 0079
 COMPLEMENT
 0215
 COMPOSTS
 0043, 0054, 0099, 0101,
 0191
 CONOPOMORPHA
 CRAMERELLA
 0157
 CONSERVATION
 0248
 CONSUMPTION
 0055
 CONTROL METHODS
 0155, 0159, 0160, 0165,
 0168
 COOPERATION
 0024, 0232

- COOPERATIVE
ACTIVITIES
0002, 0044, 0073
- COOPERATIVE
FARMING
0064, 0120
- COOPERATIVE
MARKETING
0080
- COOPERATIVES
0066, 0120
- CORAL REEFS
0045
- COST ANALYSIS
0041
- COST BENEFIT
ANALYSIS
0055, 0067, 0073, 0119,
0121, 0186
- COSTS
0013, 0092, 0252
- COTTAGE INDUSTRY
0012
- COW MILK
0221
- CREDIT
0024, 0025, 0037, 0122
- CROP LOSSES
0167
- CROP MANAGEMENT
0117, 0118, 0120
- CROPPING SYSTEMS
0020, 0067, 0105, 0114,
0121, 0122, 0171
- CROPS
0032, 0040, 0103, 0125,
0135
- CROPS PRODUCTION
0039
- CROSSBREDS
0134, 0257
- CROSSBREEDING
0136, 0137, 0138, 0204
- CULTIVATION
0020, 0028, 0079, 0084,
0085, 0086, 0087, 0088,
0089, 0092, 0095, 0096,
0099, 0102, 0103, 0106,
0114, 0149, 0171, 0261
- CULTURE MEDIA
0127, 0142, 0210, 0246
- CUNNINGHAMELLA
0294
- CUT FLOWERS
0089
- CYPSELURUS
0234
- D**
- DAIRY CATTLE
0073, 0187, 0293
- DATA COLLECTION
0300
- DATABASES
0300
- DEBARYOMYCES
0270, 0271
- DEFRUITING
0094
- DEGRADATION
0292
- DEMAND
0010, 0080, 0097
- DESIGN
0251
- DEVELOPMENT
POLICIES
0013, 0034, 0038, 0039,
0040, 0042, 0071, 0072,
0106, 0183, 0228
- DIAGNOSIS
0212, 0213
- DIAMETER
0180
- DIAPHORINA CITRI
0171
- DIFFUSION OF
INFORMATION
0005
- DIGESTIBILITY
0192, 0204
- DIGESTIVE SYSTEM
0202
- DIMENSIONS
0215
- DISEASE CONTROL
0085, 0086, 0087, 0160,
0165, 0166, 0168, 0169,
0171, 0172, 0216, 0222,
0224
- DISEASE RESISTANCE
0131, 0138, 0172
- DISEASE
SURVEILLANCE
0217
- DISEASE
TRANSMISSION
0167, 0217
- DIVERSIFICATION
0047
- DNA
0131, 0248
- DOMESTIC MARKETS
0106
- DOSAGE
0140
- DRAINAGE
0252
- DRAINAGE EQUIPMENT
0252
- DRIED FISH
0178
- DROUGHT RESISTANCE
0134, 0277
- DRUGS
0211
- DRY FARMING
0048, 0061, 0062
- DRY SEASON
0155, 0164
- DRYING
0282, 0296
- DUNALIELLA
0250
- E**
- ECONOMIC ANALYSIS
0017, 0041, 0049, 0090,
0113, 0119, 0122, 0163,
0184, 0187, 0233, 0279
- ECONOMIC
COMPETITION
0068, 0071, 0080
- ECONOMIC CRISES
0074, 0078
- ECONOMIC
DEVELOPMENT
0013, 0016, 0034, 0227,
0228
- ECONOMIC
ENVIRONMENT
0229
- ECONOMIC POLICIES
0012, 0018, 0072, 0228
- ECONOMIC
RESOURCES
0108
- ECONOMIC
SOCIOLOGY
0010, 0114, 0227, 0230
- ECONOMIC VALUE
0201, 0229
- ECONOMICS
0009, 0036
- ECOSYSTEMS
0141, 0229, 0247, 0262,
0263
- EDIBLE FUNGI
0106
- EFFICIENCY
0017, 0035, 0049, 0233
- EGG HATCHABILITY
0208
- EGG WHITE
0205
- EGG YOLK
0205

ELAEIS GUINEENSIS 0298	0039, 0054, 0056, 0061, 0063, 0072, 0074, 0076,	0249, 0251, 0258, 0290, 0293, 0294
ELECTRICAL ENERGY 0241	0122, 0232, 0233, 0266	FEMALE LABOUR 0280
EMBRYO TRANSFER 0195	FARM INPUTS 0040, 0055, 0069, 0078, 0119, 0184	FERMENTATION 0043, 0050, 0052, 0054, 0175, 0192, 0193, 0239, 0281, 0283, 0297
EMBRYONIC DEVELOPMENT 0127	FARM MANAGEMENT 0026, 0040, 0073	FERMENTATION EQUIPMENT 0251
EMPOASCA 0162	FARM SURVEYS 0017, 0117, 0118, 0119, 0120, 0187, 0233	FERMENTED FOODS 0281
ENDEMIC 0161, 0217	FARMERS 0004, 0005, 0057, 0064, 0098, 0115, 0118, 0120, 0121, 0158	FERMENTED PRODUCTS 0293
ENVIRONMENT 0188, 0225	FARMERS ASSOCIATIONS 0003, 0024	FERRALSOLS 0109
ENVIRONMENTAL FACTORS 0060, 0246	FARMING 0066	FERTILITY 0208
ENVIRONMENTAL PROTECTION 0027	FARMING SYSTEMS 0018, 0028, 0041, 0043, 0049, 0050, 0052, 0054, 0055, 0062, 0089, 0108, 0111, 0113, 0115, 0117, 0118, 0119, 0120, 0122	FERTILIZATION 0195
ENZYMATIC ANALYSIS 0144, 0203	FARMLAND 0266	FERTILIZER APPLICATION 0026, 0040, 0237
ENZYMES 0144	FARMYARD MANURE 0050	FERTILIZERS 0007, 0084, 0085, 0086, 0087, 0088, 0090, 0111
ENZYMIC ACTIVITY 0137, 0203, 0215	FATTENING 0184, 0186	FIBRES 0298
EPIDEMICS 0164	FATTY ACIDS 0250, 0296	FISH CAGES 0233, 0235
EPINEPHELUS 0244	FAUNA 0257, 0268	FISH CULTURE 0236, 0237, 0238, 0240, 0241, 0242, 0245, 0246
EQUIPMENT 0028, 0251	FEASIBILITY STUDIES 0016	FISH DISEASES 0212, 0219, 0225, 0226, 0276
EROSION 0105	FEED ADDITIVES 0193, 0295	FISH FARMS 0196, 0233, 0235
ESCHERICHIA COLI 0218	FEED CONSUMPTION 0251	FISH FEEDING 0235, 0239, 0244
ESSENTIAL OILS 0146	FEED CONVERSION EFFICIENCY 0204	FISH HATCHERIES 0235
EVALUATION 0003, 0019	FEED INTAKE 0295	FISH LARVAE 0208, 0244
EXOBASIDIUM 0169	FEED PROCESSING 0251, 0292	FISH MEAL 0290
EXPORTS 0038, 0070, 0077, 0079, 0080	FEEDING FREQUENCY 0239	FISH PONDS 0022, 0235, 0243
EXTENSION ACTIVITIES 0004, 0005, 0115	FEEDING HABITS 0201	FISH PROCESSING 0178
EXTRACTION 0289	FEEDING SYSTEMS 0189	FISH PRODUCTS 0178
F	FEEDS 0017, 0043, 0050, 0052, 0054, 0115, 0177, 0184, 0186, 0187, 0190, 0192, 0193, 0204, 0223, 0236,	FISH WASTES 0251
FACTORS 0060		FISHERIES 0009, 0081, 0228, 0232, 0243
FARM EQUIPMENT 0029		
FARM INCOME 0017, 0018, 0024, 0029,		

- FISHERIES
 DEVELOPMENT
 0006
 FISHERMEN
 0046, 0053, 0081
 FISHERY MANAGE-
 MENT
 0229
 FISHERY PRODUCTION
 0036, 0233
 FISHERY PRODUCTS
 0010
 FISHERY RESOURCES
 0006
 FISHES
 0202, 0210, 0211, 0212,
 0213, 0214, 0216, 0219,
 0224, 0225, 0226, 0247,
 0276
 FISHING GEAR
 0233
 FISHING METHODS
 0081, 0231, 0233, 0235
 FISHING OPERATIONS
 0253
 FLORA
 0260, 0264
 FLOURS
 0071, 0287, 0288
 FOOD COMPOSITION
 0297
 FOOD CONSUMPTION
 0080
 FOOD CROPS
 0020, 0028, 0039, 0062,
 0078, 0080, 0111, 0115,
 0117, 0118, 0120, 0122
 FOOD POLICIES
 0014, 0033
 FOOD SAFETY
 0011
 FOOD SECURITY
 0011, 0014, 0024
 FOOD STOCKS
 0033
 FOOD SUPPLY
 0015, 0033
 FOOD TECHNOLOGY
 0095, 0287
 FOODS
 0040, 0046, 0291
 FOREST ECOLOGY
 0299
 FOREST MANAGEMENT
 0059
 FOREST PRODUCTS
 0183
 FOREST PRODUCTS
 INDUSTRY
 0181
- FOREST
 REHABILITATION
 0181
 FOREST STANDS
 0180
 FORESTRY BIOLOGY
 0182
 FORESTRY
 DEVELOPMENT
 0181
 FORMALDEHYDE
 0285
 FREEZE DRYING
 0176
 FRESHWATER FISHES
 0235
 FROZEN FISH
 0178
 FROZEN STORAGE
 0178
 FRUCTOSE
 0137, 0175
 FRUIT CROPS
 0108, 0168
 FRUITING
 0094
 FRUITS
 0070
 FUNGAL DISEASES
 0105
 FUNGICIDES
 0169
- G**
 GAMMA RADIATION
 0139, 0140
 GANODERMA
 0142
 GARCINIA
 MANGOSTANA
 0085
 GARDEN FRAMES
 0259
 GARLIC
 0055
 GENE EXPRESSION
 0198
 GENES
 0131, 0198
 GENETIC
 CORRELATION
 0207
 GENETIC DISORDERS
 0225
 GENETIC
 ENGINEERING
 0196
 GENETIC MARKERS
 0131
- GENETIC RESOURCES
 0248
 GENETIC VARIATION
 0124, 0136, 0140, 0197
 GENOMES
 0248
 GENOTYPE
 ENVIRONMENT
 INTERACTION
 0126
 GENOTYPES
 0132
 GEOGRAPHICAL
 DISTRIBUTION
 0148, 0149
 GEOGRAPHICAL
 INFORMATION
 SYSTEMS
 0299
 GERMINATION
 0107
 GIBBERELIC ACID
 0094
 GILLNETS
 0253
 GIRDLING
 0094
 GLUCOSE
 0175
 GLYCINE MAX
 0127, 0132
 GNRH
 0208
 GOATS
 0220
 GOVERNMENT
 0117, 0184
 GRAIN
 0145
 GRAIN FEED
 0189
 GREEN MANURES
 0110
 GREENHOUSE
 0299
 GREENHOUSE EFFECT
 0278
 GROUNDNUTS
 0038
 GROWTH
 0084, 0085, 0086, 0087,
 0088, 0105, 0107, 0112,
 0114, 0170, 0195, 0238,
 0244
 GROWTH RATE
 0198, 0239, 0243
- H**
 HABITATS
 0148, 0185, 0258

- HARVESTING
0084, 0085, 0086, 0087,
0088, 0238
- HEALTH
0291
- HEALTH POLICIES
0222
- HELOPELTIS
0162
- HETEROZYGOTES
0198
- HEVEA BRASILIENSIS
0104
- HIGH YIELDING
VARIETIES
0028, 0125, 0128, 0130,
0134, 0135, 0172
- HIGHLANDS
0114, 0116, 0121
- HISTAMINE
0290
- HISTOPATOLOGY
0276
- HORTICULTURE
0032, 0066, 0173
- HOST PARASITE
RELATION
0173
- HOUSEHOLDS
0018, 0053, 0083, 0118
- HUMAN NUTRITION
0280
- HUMAN RESOURCES
0002, 0003, 0023, 0129
- HYDROLOGY
0267
- HYDROLYZED
PROTEINS
0170
- HYDROPONICS
0277
- I**
- IDENTIFICATION
0055, 0133, 0146, 0156,
0165, 0207, 0220, 0272
- IMMUNITY
0215, 0224
- IMMUNOSUPPRESSION
0223
- IMPATIENS
0152
- IMPORTS
0038, 0080
- IN VITRO
0140, 0195
- IN VITRO CULTURE
0133
- IN VITRO
- REGENERATION
0127
- INCOME
0057, 0083
- INDONESIA
0001, 0009, 0011, 0012,
0013, 0014, 0016, 0044,
0070, 0080, 0082, 0135,
0146, 0154, 0182, 0217,
0232, 0256, 0299
- INDUCED MUTATION
0140
- INDUSTRIAL CROPS
0069, 0129, 0181
- INDUSTRIAL WASTES
0298
- INDUSTRY
0082
- INFANTS
0280
- INFORMATION
SYSTEMS
0006
- INFRASTRUCTURE
0240, 0241
- INJECTION
0208
- INNOVATION
0028, 0068, 0115
- INNOVATION
ADOPTION
0030, 0035
- INORGANIC
COMPOUNDS
0243
- INPUT OUTPUT
ANALYSIS
0122
- INSECTA
0188, 0209
- INSECTICIDES
0157, 0161
- INTEGRATED
0051
- INTEGRATED
CONTROL
0156, 0158, 0165, 0167,
0168
- INTEGRATED PEST
MANAGEMENT
0108
- INTEGUMENT
0202
- INTENSIFICATION
0039, 0047, 0058
- INTENSIVE FARMING
0035
- INTERCROPPING
0116
- INTERNATIONAL
- TRADE
0008, 0077
- INTROGRESSION
0131
- IPOMOEA BATATAS
0091, 0130, 0172, 0282
- IRIAN JAYA
0093, 0194, 0259, 0265
- IRRIGATED LAND
0050, 0115
- IRRIGATED RICE
0054
- IRRIGATION
0040, 0084, 0086, 0087
- ISLANDS
0229, 0260
- ISOLATION
0100, 0142, 0220, 0221
- ISOLATION
TECHNIQUES
0144, 0237, 0242
- ISOPTERA
0292
- J**
- JAVA
0004, 0017, 0021, 0034,
0047, 0050, 0060, 0063,
0092, 0096, 0098, 0115,
0116, 0117, 0147, 0148,
0149, 0153, 0158, 0164,
0179, 0180, 0187, 0196,
0200, 0209, 0217, 0247,
0257, 0258, 0260, 0264,
0266, 0267, 0268, 0270,
0271, 0272, 0274, 0275,
0280, 0281, 0285, 0300
- K**
- KALIMANTAN
0046, 0049, 0150, 0186,
0234
- L**
- LABORATORIES
0237, 0240, 0242
- LABORATORY
ANIMALS
0215, 0294
- LABORATORY
DIAGNOSIS
0210, 0214, 0276
- LABOUR REQUIRE-
MENT
0083
- LAKES
0255
- LAND CONSOLIDATION
0266

LAND DIVERSION 0266	0023 MARANTA	0200 MONKEYS
LAND MANAGEMENT 0022, 0100	ARUNDINACEA 0095, 0288	0257 MORTALITY
LAND POLICIES 0266	MARGINAL LAND 0061	0208 MUCOR
LAND RESOURCES 0001	MARINE AREAS 0229, 0234, 0254	0190 MULCHES
LAND SUITABILITY 0019	MARINE FISHERIES 0229, 0233	0105 MULCHING
LAND USE 0019, 0021, 0022, 0299	MARINE RESOURCES 0053, 0229	0101 MURAYA PENICULATA
LANDSCAPE CONSERVATION 0263	MARKETING 0009, 0036, 0077, 0081, 0089, 0096, 0106, 0184, 0233	0171 MUSA 0139, 0140, 0156, 0165, 0166
LANSIUM DOMESTICUM 0084	MARKETS 0071, 0119, 0184, 0285	0166 MUSA TEXTILIS 0124
LEATHER INDUSTRY 0083	MAST CELLS 0127	MUSCULOSKELETAL 0202
LEPIDOPTERA 0209	MASTITIS 0221	MUTATION 0139
LEPTOSPIRA 0218	MATURATION 0208	MYCOSES 0216
LIFE CYCLE 0167, 0249	MECHANICAL METHODS 0163	MYCOSPHAERELLA ARACHIDIS 0167
LIMING 0112	MECHANIZATION 0029	MYSTUS 0208
LIVESTOCK 0062, 0115, 0117, 0118, 0120, 0218, 0222	MEDIA CULTURE 0237	N
LIVESTOCK MANAGEMENT 0187	MELALEUCA LEUCADENDRON 0146	NATIONAL PARKS 0147, 0148, 0149, 0151, 0153, 0179, 0200, 0209, 0254, 0258, 0264, 0270, 0271, 0272, 0274, 0300
LOW INPUT AGRICULTURE 0060	MICE 0215, 0294	NATURAL ENEMIES 0159, 0201
LUTJANUS 0203	MICROBIOLOGICAL ANALYSIS 0203	NATURAL RESOURCES 0188
LYCOPERSICON ESCULENTUM 0105, 0116	MICROORGANISMS 0192, 0292	NATURE CONSERVATION 0036, 0059, 0259
M	MIKRO BIOLOGY 0210	NEPHELIUM LAPPACEUM 0094
MAGNOLIA 0179	MILK PRODUCTION 0187	NEW PRODUCTS 0068
MAIZE 0047	MILK REPLACERS 0295	NILAPARVATA LUGENS 0155, 0159, 0161, 0164
MALE INFERTILITY 0145	MODELS 0036, 0060	NITRATES 0290
MANAGEMENT 0027	MOISTURE CONTENT 0109, 0174, 0282	NITROGEN 0273
MANGIFERA INDICA 0090, 0156, 0165	MONASCUS 0297	NITROGEN CONTENT 0273
MANGROVES 0036, 0098, 0141, 0230, 0247	MONASCUS PURPUREUS 0297	NUSA TENGGARA 0019, 0030, 0054, 0261, 0262
MANIHOT ESCULENTA 0067	MONILIA 0190	
MANPOWER	MONITORING 0003, 0011, 0024, 0162,	

NUTRIENT	PARASERIANTHES	PHYTOPLANKTON
DEFICIENCIES	FALCATARIA	0177, 0237, 0238, 0241,
0226	0107	0246, 0250
NUTRIENTS	PARASITIC PLANTS	PICHIA
0088, 0204	0173	0270
NUTRITIONAL	PARASITOSEs	PIGMENTS
REQUIREMENTS	0213, 0219	0297
0046	PARENTS	PITTOSPORUM
NUTRITIONAL STATUS	0196	0093
0011	PARROTS	PLANNING
O	0194	0048, 0075
OIL PALMS	PARTICIPATION	PLANT ANATOMY
0082	0005, 0098, 0115	0084, 0085, 0086, 0087,
ORCHIDACEAE	PARTNERSHIPS	0088, 0139, 0148, 0152
0042, 0147	0009, 0064	PLANT BREEDING
ORGANIC	PASTA	0023, 0119, 0125, 0129,
AGRICULTURE	0279, 0288	0133, 0135
0092, 0096, 0097, 0099,	PCR	PLANT DISEASES
0100, 0101, 0102, 0103,	0214	0088, 0108, 0156, 0165
0109, 0110, 0160, 0162,	PEEL	PLANT FIBRES
0169	0063	0192
ORGANIC FERTILIZERS	PELLETS	PLANT INTRODUCTION
0043, 0052, 0054, 0101,	0239	0145
0109, 0110, 0191, 0236,	PENAEUS	PLANT POPULATION
0277	MERGUIENSIS	0180
ORGANIC MATTER	0248	PLANT PRODUCTION
0243	PENAEUS MONODON	0040, 0051, 0167
ORGANOLEPTIC	0248	PLANT PROPAGATION
PROPERTIES	PENAEUS	0104
0091	SEMICULATUS	PLANT PROTECTION
ORNAMENTAL PLANTS	0248	0103
0042, 0089, 0153	PENICILLIUM	PLANTAINS
ORYZA SATIVA	0190, 0294	0139
0035, 0043, 0050, 0052,	PERONOSCLEROSPORA	PLANTATIONS
0113, 0133, 0134, 0145,	0131	0027, 0031, 0041, 0129,
0155, 0159, 0161, 0163,	PEROXIDASES	0263
0164	0137	PLANTING
OSTRICHES	PEST CONTROL	0026
0217	0143, 0156, 0157, 0159,	PLASTICS
OUT OF SEASON	0160	0296
PRODUCTS	PEST INSECTS	PNEUMONIA
0094	0128	0220
OVA	PEST RESISTANCE	POLICIES
0195	0128, 0155	0217
OVARIES	PESTS OF PLANTS	POLLEN
0195	0084, 0085, 0086, 0087,	0133, 0145, 0152
OXYTETRA CYCLINE	0088, 0108, 0156	POLLINATION
0291	PH	0084
P	0127	POLLUTANTS
PACLOBUTRAZOL	PHENOLOGY	0027
0090	0094, 0132	POLLUTION CONTROL
PALM OILS	PHENOTYPES	0278
0082, 0298	0197, 0198	POLYMORPHISM
PALMAE	PHOSPHATE	0248
0151	FERTILIZERS	POLYSACCHARIDES
PANGASIIUS	0035, 0112	0294
0239	PHOSPHATES	PONDS
	0274	0244
	PHYSIOGRAPHY	POPULATION DENSITY
	0001	0209

- POPULATION
DYNAMICS
0206
- POPULATION
GENETICS
0197, 0248
- POPULATION GROWTH
0155
- POSTHARVEST
TECHNOLOGY
0026, 0084, 0088, 0102,
0177
- POULTRY
0190
- POVERTY
0074
- POWDERS
0095
- PREDATORS
0154
- PRESERVATION
0178
- PRICE POLICIES
0078
- PRICE STABILIZATION
0037
- PRICES
0015, 0055, 0081, 0097,
0184, 0187
- PRIMATES
0258
- PROBIOTICS
0186, 0192, 0193
- PROCESSED PLANT
PRODUCTS
0028, 0063, 0102, 0279,
0280, 0288
- PROCESSING
0092, 0279, 0283
- PRODUCT LABELLING
0007
- PRODUCTION
0009, 0047, 0058, 0080,
0097, 0119, 0121, 0187,
0297
- PRODUCTION FORESTS
0059, 0182
- PRODUCTION
INCREASE
0010, 0026, 0029, 0037,
0051
- PRODUCTIVITY
0037, 0038, 0047, 0055,
0059, 0065, 0091, 0114,
0115, 0120, 0286
- PROFITABILITY
0049
- PROGENY
0128, 0136, 0145
- PROSTAGLANDINS
0208
- PROTEASES
0203
- PROTEIN
CONCENTRATES
0295
- PROTEIN CONTENT
0295
- PROTEIN QUALITY
0295
- PROTEIN SYNTHESIS
0204
- PROTEINS
0290
- PROTOPLASTS
0144
- PROTOZOAL
INFECTIONS
0219
- PROXIMATE
COMPOSITION
0091, 0189, 0283, 0289
- PUCINIA ARACHIDIS
0167
- PULP
0298
- PULPING
0298
- Q**
- QUALITY
0008, 0108, 0130, 0205,
0269, 0284, 0287
- QUALITY ASSURANCE
0007
- QUALITY CONTROLS
0007, 0008
- R**
- RADIATION
0127
- RAPD
0124
- RAPID RURAL
APPRAISAL
0233
- RATIONS
0193, 0286
- RATS
0163, 0164
- RATTANS
0149
- RAW MATERIALS
0069, 0183, 0253, 0296
- REARING
0191
- RECIPROCAL
CROSSING
0198
- RECLAMATION
0275
- RECREATIONAL AREAS
0254
- REFORESTATION
0181
- REPRODUCTION
0196
- REPRODUCTIVE
PERFORMANCE
0199
- RESEARCH
0028
- RESIDUES
0291
- RESOURCE
MANAGEMENT
0045, 0053, 0056, 0141,
0262
- RESPIRATION
0273
- RESPIRATORY SYSTEM
0202
- RHIZOPUS
0190
- RHODOTORULA
0270
- RIAU
0253
- RICE
0015, 0026, 0051, 0297
- RICE STRAW
0043, 0050, 0052, 0054,
0193
- RICINUS COMMUNIS
0296
- RIVERS
0268
- ROLE OF WOMEN
0053, 0075, 0083, 0265
- ROOT CROPS
0134
- ROOTSTOCKS
0104
- ROTATIONAL
CROPPING
0161
- RUMEN MICRO-
ORGANISMS
0204
- RUMINANTS
0185, 0192
- RURAL AREAS
0018, 0025, 0072
- RURAL COMMUNITIES
0015
- RURAL POPULATION
0074

S		
SACCHARUM	SHADE PLANTS	SOIL RECLAMATION
OFFICINARUM	0143	PLANTS
0037, 0144	SHADING	0275
SAGO	0100	SOLANUM
0239, 0289	SHALLOTS	TUBEROSUM
SALACCA EDULIS	0042	0116
0086	SHEEP	SOMACLONAL
SALMONELLA	0195, 0198, 0207, 0220	VARIATION
0218	SHORTENING	0139
SAMPLING	0253	SOMATIC EMBRYOS
0122, 0180	SILVICULTURE	0139
SARDINELLA	0098, 0182	SOMATIC MUTATION
0231	SIMULATED FOODS	0140
SATELLITES	0287	SORGHUM
0231	SIMULATION MODELS	0287
SCABS	0267	SORGHUM BICOLOR
0172	SITOPHILUS ZEAMAI	0189
SCIONS	0128	SOYFOODS
0104	SKIN	0239, 0285
SCIRPOPHAGA	0203	
0164	SMOKED FISH	SPACING
SEA WATER	0178	0149
0231	SOCIAL FORESTRY	SPECIES
SEASONS	0059	0146, 0150, 0196, 0200
0046	SOCIAL INSTITUTIONS	SPECTROMETRY
SEAWEED PRODUCTS	0033, 0081	0203
0284	SOCIAL WELFARE	SPERMATOOZOA
SEAWEEDS	0082	0205
0077, 0284	SOCIOCULTURAL	STANDARDIZING
SECONDARY	ENVIRONMENT	0007, 0008
METABOLITES	0059	STARCH
0142	SOCIOECONOMIC	0071, 0170, 0289
SECTOR	DEVELOPMENT	STEMS
0072	0042, 0057, 0227, 0230	0298
SEED	SOCIOECONOMIC	STOCKING DENSITY
0108	ENVIRONMENT	0243
SEED EXTRACTS	0012	STORAGE
0296	SODIUM CHLORIDE	0174, 0175
SEED INFECTION	0107	STORED PRODUCTS
0132	SOIL	0163
SEED STORAGE	0269	STRAW
0128	SOIL CHEMICO-	0191
SEED TREATMENT	PHYSICAL	STREPTOMYCIN
0107, 0161	PROPERTIES	0291
SEEDLINGS	0109, 0269, 0273	SUGAR
0107, 0144	SOIL CONSERVATION	0007
SEGREGATION	0100	SUGAR CANE
0198	SOIL DETERIORATION	0041, 0064
SELECTION	0275	SUGAR INDUSTRY
0123, 0127, 0128, 0138,	SOIL FAUNA	0037, 0064
0197, 0199, 0207	0274	SULAWESI
SELF SUFFICIENCY	SOIL FERTILITY	0022, 0041, 0043, 0048,
0230	0103, 0143	0052, 0076, 0141, 0181,
SENSORS	SOIL FLORA	0248, 0252, 0254, 0256
0300	0274	SULPHATES
SEPARATING	SOIL FUNGI	0112
0205	0270, 0271, 0272	SULPHUR FERTILIZERS
SEX	SOIL MICRO-	0112
0075, 0205	ORGANISMS	SUMATRA
	0273	0006, 0029, 0035, 0036,

- 0045, 0056, 0065, 0071,
0151
SUPPLEMENT
 FERMENTATION
 0191
SUPPLY
 0080
SURVEYS
 0093, 0147, 0182, 0194,
 0209, 0260, 0261
SURVIVAL
 0244
SUSTAINABILITY
 0027, 0031, 0048, 0060,
 0263
SWALLOWS
 0201
SWAMP SOILS
 0113
SWEET POTATOES
 0170, 0265
SWEETENERS
 0063
SWINE
 0195
SYMPTOMS
 0212
- T**
TAMARIX
 0171
TANNINS
 0189
TAPIOCA
 0071
TARO
 0281
TAXONOMISTS
 0201
TAXONOMY
 0084, 0085, 0086, 0087,
 0088, 0148, 0152, 0154
TECHNOLOGY
 0010, 0026, 0028, 0030,
 0034, 0035, 0039, 0061,
 0062, 0111, 0113, 0115,
 0251
TECHNOLOGY
 INNOVATION
 0032
TECHNOLOGY
 TRANSFER
 0005, 0057, 0060, 0068,
 0115, 0120, 0158
TECTONA GRANDIS
 0180
TEMPERATURE
 0203, 0231
TERPENOIDS
 0142
- TESTING
 0008
TETRACYCLINES
 0291
THEOBROMA CACAO
 0157
THERAPY
 0211
THINNING
 0094
TISSUE CULTURE
 0139
TOMATOES
 0279
TOURISM
 0012, 0045, 0260
TOXICITY
 0223, 0290, 0294
TRADE
 0011, 0041, 0070
TRADE
 LIBERALIZATION
 0068, 0082
TRADE MARKS
 0076
TRADITIONAL
 TECHNOLOGY
 0060
TRAINING
 0002
TRANSPORT
 0021
TRAPPING
 0163
TRIACYLGLYCEROL
 LIPASE
 0203
TROPICAL FORESTS
 0147, 0209, 0300
TUNA
 0178
TUNG OIL
 0296
- U**
UPLAND RICE
 0133
USES
 0079, 0095, 0173, 0177,
 0188, 0255, 0256, 0261
- V**
VACCINATION
 0223
VALUATION
 0036
VALUE ADDED
 0279
- VAPOUR PRESSURE
 0282
VARIETIES
 0055, 0080, 0088, 0090,
 0094, 0124, 0127, 0133,
 0139, 0144, 0152, 0155,
 0164
VECTORS
 0173
VEGETABLE CROPS
 0049, 0114, 0121, 0122,
 0158
VEGETABLES
 0070
VEGETATION
 0260
VESICULAR
 ARBUSCULAR
 MYCORRHIZAE
 0101
VETERINARY HYGIENE
 0217
VIBRIO
 0216
VIROSES
 0159, 0214, 0224
VIRUSES
 0166
VOLUME TABLES
 0180
- W**
WASTE UTILIZATION
 0239
WASTES
 0192, 0195
WATER BUFFALOES
 0065
WATER CIRCULATION
 0235
WATER HOLDING
 CAPACITY
 0277
WATER MANAGEMENT
 0026, 0035, 0113
WATER QUALITY
 0243, 0245, 0268
WATERSHEDS
 0048, 0059, 0267, 0268
WEANING
 0295
WEANING WEIGHT
 0295
WEED CONTROL
 0101
WEEDING
 0084, 0085, 0087
WEIGHT GAIN
 0207

WET SEASON 0164	WORKING CAPITAL 0024	0116, 0123, 0126, 0134, 0172, 0234
WETLANDS 0255	WORLD MARKETS 0106	
WHEAT FLOUR 0287		Z
WILD ANIMAL 0076	Y	ZEA MAYS
WILD PLANTS 0124	YEASTS 0272, 0283	0050, 0058, 0067, 0119, 0123, 0128, 0131, 0136, 0189, 0252
WOOD INDUSTRY 0183	YIELDS 0036, 0043, 0050, 0052, 0055, 0099, 0105, 0112,	ZOOPLANKTON 0236, 0240, 0242, 0245, 0249

INDEKS BADAN KORPORASI / CORPORATE BODY INDEX

- B**
 Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia) 0028, 0030, 0035, 0062, 0068, 0113
 Balai Budidaya Laut Lampung, Bandar Lampung (Indonesia) 0177, 0202, 0210, 0211, 0212, 0213, 0214, 0216, 0219, 0224, 0225, 0226, 0236, 0237, 0238, 0240, 0241, 0242, 0245, 0246, 0249, 0250, 0276
 Balai Penelitian Padi, Sukamandi (Indonesia) 0164
 Balai Penelitian Tanaman Hias, Segunung 0089
 Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia) 0167
 Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang-Bandung (Indonesia) 0055, 0105, 0106, 0114, 0116, 0121
 Balai Penelitian Veteriner, Bogor (Indonesia) 0218, 0220, 0223
 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Ambon, Maluku (Indonesia) 0157
 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat, Lembang (Indonesia) 0017, 0115, 0117, 0118, 0119, 0120, 0184, 0193
- D**
 Direktorat Bina Produksi Hortikultura, Jakarta (Indonesia) 0084, 0085, 0086, 0087, 0088
 Direktorat Jenderal Bina Produksi Tanaman Pangan, Jakarta (Indonesia) 0016, 0028, 0038, 0039, 0040
- Direktorat Jenderal Bina Sarana Pertanian, Jakarta (Indonesia) 0108, 0156, 0165, 0166, 0168, 0171
 Direktorat Jenderal Produksi Hortikultura dan Aneka Tanaman, Jakarta (Indonesia) 0108, 0156, 0165, 0166, 0168, 0171
 Direktorat Pengembangan Usaha Hortikultura, Jakarta (Indonesia) 0003, 0066
- I**
 Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian, Denpasar (Indonesia) 0111
 Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian, Yogyakarta (Indonesia) 0034, 0057
 Institut Pertanian Bogor (Indonesia) 0094, 0296
 Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Lembaga Penelitian 0279
 Institut Pertanian Stiper, Yogyakarta (Indonesia) 0083
- M**
 Max Havelaar Indonesia Foundation, Jakarta (Indonesia) 0027, 0031, 0263
- P**
 Proyek Pengkajian Teknologi Pertanian Partisipatif/PAATP Jabar, Gambung (Indonesia) 0101, 0277
 Pusat Penelitian Biologi, Bogor (Indonesia) 0154
 Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan, Jakarta (Indonesia) 0077, 0284
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia) 0191, 0206, 0222
 Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia) 0069, 0078, 0187, 0233, 0266
 Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia) 0026, 0051, 0130, 0159, 0161, 0164, 0252
 Pusat Penelitian Teh dan Kina, Gambung (Indonesia) 0092, 0096, 0097, 0099, 0103, 0109, 0110, 0143, 0160, 0162, 0169
- U**
 Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Lembaga Penelitian 0288
 Universitas Padjadjaran, Bandung (Indonesia). Lembaga Penelitian 0060
 Universitas Padjadjaran, Bandung (Indonesia). Lembaga Pengabdian Masyarakat 0280
 Universitas Riau, Pekanbaru (Indonesia) 0239, 0253
 Universitas Riau, Pekanbaru (Indonesia). Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan 0081
 Universitas Riau, Pekanbaru (Indonesia). Lembaga Penelitian 0208, 0243
 Universitas Winaya Mukti, Sumedang (Indonesia). Fakultas Kehutanan 0180

INDEKS JURNAL / JOURNAL INDEX

A

Agro Ekonomi
0122

Alam Kita
0093, 0194, 0259, 0260,
0261, 0281

B

Berita Biologi. Edisi
Khusus
0148, 0149, 0153, 0179,
0200, 0258, 0264, 0270,
0271, 0272, 0274

Berita Puslitbangtan
0079, 0127, 0128, 0134,
0155, 0163

Buletin Agroekonomi
0018, 0025, 0073, 0074,
0080

E

Eboni
0012, 0076, 0181, 0182,
0201

F

Floribunda
0146, 0150, 0151, 0152

Forum Pascasarjana
0002, 0004, 0006, 0019,
0021, 0022, 0045, 0046,
0048, 0053, 0056, 0065,
0112, 0141, 0158, 0170,
0197, 0221, 0231, 0234,
0247, 0256, 0257, 0262,
0265, 0267, 0275, 0286,
0287, 0292, 0294, 0299

I

Ilmu dan Budaya
0013, 0044, 0107, 0188,
0190, 0268, 0278, 0283

J

Jurnal Ilmiah Berita Biologi
0147, 0209, 0300

Jurnal Ilmu-ilmu Hayati
0091, 0139, 0140, 0144,
0172, 0203, 0204, 0205,
0207, 0215, 0248, 0251,
0295

Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial
0047, 0049

Jurnal Sains dan Teknologi
Indonesia
0041, 0070, 0142, 0174,
0175, 0176, 0189, 0195,
0297, 0298

Jurnal Sains dan Teknologi
Indonesia. Agroindustri
dan Pertanian
0029, 0037, 0071, 0072,
0192, 0273, 0282, 0285,
0289

K

Kelautan & Perikanan
0009, 0010, 0227, 0228,
0229, 0230, 0232, 0254

L

Liptan Balai Pengkajian
Teknologi Pertanian
Sulawesi Utara
0005

M

Majalah Pangan
0011, 0014, 0015, 0033,
0082, 0291
Media Budidaya Air Payau
0244

P

Pelita Perkebunan
0066

S

Seri Budidaya Laut, Balai
Budidaya Laut Lampung
0177, 0202, 0210, 0211,
0212, 0213, 0214, 0216,
0219, 0224, 0225, 0226,
0236, 0237, 0238, 0240,
0241, 0242, 0245, 0246,
0249, 0250, 0276

W

Warta Konservasi Lahan
Basah
0036, 0098, 0255

Warta Penelitian dan
Pengembangan
Pertanian
0001, 0032, 0042, 0051,
0058, 0061, 0063, 0064,
0067, 0075, 0089, 0090,
0095, 0100, 0102, 0130,
0185, 0186, 0252, 0269,
0293

Warta Standardisasi
0007, 0008

Wartazoa
0043, 0050, 0052, 0054,
0198, 0199, 0217, 0290

Z

Zuriat
0104, 0124, 0126, 0131,
0132, 0133, 0136, 0137,
0138, 0145